



Edisi 28
Okt - Des 2018

ME RASUL

Media Inspirasi & Pewartaan St. Thomas Rasul



Resolusi dan Keindahannya

RUCIKA

Dimana air mengalir sampai jauh



**PT LAUTAN REJEKI
&
PT WAHANA DUTA JAYA RUCIKA
MENGUCAPKAN
SELAMAT HARI RAYA NATAL 2018
DAN
TAHUN BARU 2019**

“DAMAI SEJAHTERA UNTUK KITA BERSAMA”



f Rucika
@rucikaofficial
@rucikaofficial

RUCIKA
SAMBUNG MENYAMBUNG JADI SATU

RUglue
Rekat Sempurna

PT. Lautan Rejeki
Jalan Raya Srengseng no. 8J,
Rt 4 Rw 1, (Lampu Merah Srengseng)
Jakarta Barat 11610, Indonesia
Telp 021 5863617-8
Email: lautan.rejeki@gmail.com
Website: www.lautanrejeki.com

PT. Wahana Duta Jaya Rucika
Alia Building, 7th Floor
Jl. M. I. Ridwan Rais 10-18 Gambir
Jakarta 10110, Indonesia
Tel: (021) 386 7717 (Hunting)
Email: info@rucika.co.id
Website: www.rucika.co.id

merry
CHRISTMAS



MAY HIS LOVE SURROUNDS YOU
AT CHRISTMAS TIME AND
THE COMING NEW YEAR
2019



ALL PRODUCT :

- Water Pumps
- Welding Machine
- Welding Rod
- Abrasive Wheel
- Grinding & Cutting Wheel
- Diamond Wheel
- Engine Pump
- Generators
- Speed Reducer
- Jet Cleaner
- Wireless Portable Washer
- Oil-less Compressor
- Power Tools
- Metal Cutting Band Saw
- Hand Pallet
- Electro Motor
- Brush Cutter
- Hack Saw
- Chain Saw



PT. INDOTECH MULTI PRIMA
MACHINERY & TOOLS

Jl. Gunung Sahari Raya 13 Blok B1-B2 - Jakarta 14420 - Indonesia | Telp. (021) 64715599, Fax. (021) 64710961



info@indotechmultiprima.com
sales@indotechmultiprima.com



www.indotechmultiprima.com

**Indotech Multi Prima**



Bank Sahabat
Sampoerna

KREDIT USAHA

2 JAM APPROVED



Rp



Syarat mudah dan simple • Proses cepat • Pinjaman yang fleksibel



langsung aja ke **PDaja.com**

Bank Sahabat Sampoerna terdaftar dan diawasi oleh OJK

WE WISH YOU
Merry
CHRISTMAS
and
Happy new year
2019

WILAYAH KLARA

KLARA 1 | KLARA 2 | KLARA 3
KLARA 4 | KLARA 5 | KLARA 6



NEW



**TETAP
NIKMAT
MANISNYA**

**UNTUK
GAYA HIDUP
SEHATMU**

Menggunakan
Pemanis Alami



Sambutan Natal 2018

TAHUN 2019, Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) melaksanakan tema pastoral evangelisasi "Amalkan Pancasila: Kita Berhikmat, Bangsa Bermartabat". Dalam semangat pastoral ini, Gereja KAJ mengambil tema Natal tahun 2018 "Yesus Kristus Hikmat Allah bagi Kita".

Natal bukan sekadar kenangan akan kehadiran Yesus, tapi menyadarkan kita akan hikmat Allah yang diwujudkan dalam diri Yesus Kristus di dunia ini. Kehadiran Yesus Kristus mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah: iman, belas kasih, kemurahan hati, pengharapan, kerendahan hati, ketabahan, ketulusan.... Nilai-nilai Kerajaan Allah yang diresapi orang beriman memberi daya pertumbuhan bagi panggilan hidupnya; semakin berkarakter sebagai anak-anak Allah, hidup yang dirajai Allah.

Setiap manusia memiliki keinginan dan harapan baik untuk hidupnya ke depan. Seluruh usaha dan harapan manusia perlu diperjuangkan dalam hikmat Allah agar terarah mencapai buah kebaikan menurut kehendak Allah. Segala kebaikan hidup yang diharapkan manusia sama sekali tidak memiliki nilai berkat, hidup

bermartabat dan pembangunan karakter anak-anak Allah kalau tidak diresapi oleh nilai-nilai kerajaan.

Perayaan Natal

meneguhkan panggilan Allah bagi umat-Nya untuk hidup menjadi pribadi berhikmat sesuai dengan panggilan setiap pribadi dari kita di dunia ini. Kita dipanggil untuk melayani bukan dilayani, saling mengasihi demi membangun martabat manusia, mengabdikan demi terciptanya kesejahteraan bersama. Inilah panggilan Natal bagi kita yang terlahir ke dunia ini untuk hidup dan berkembang semakin bermartabat.

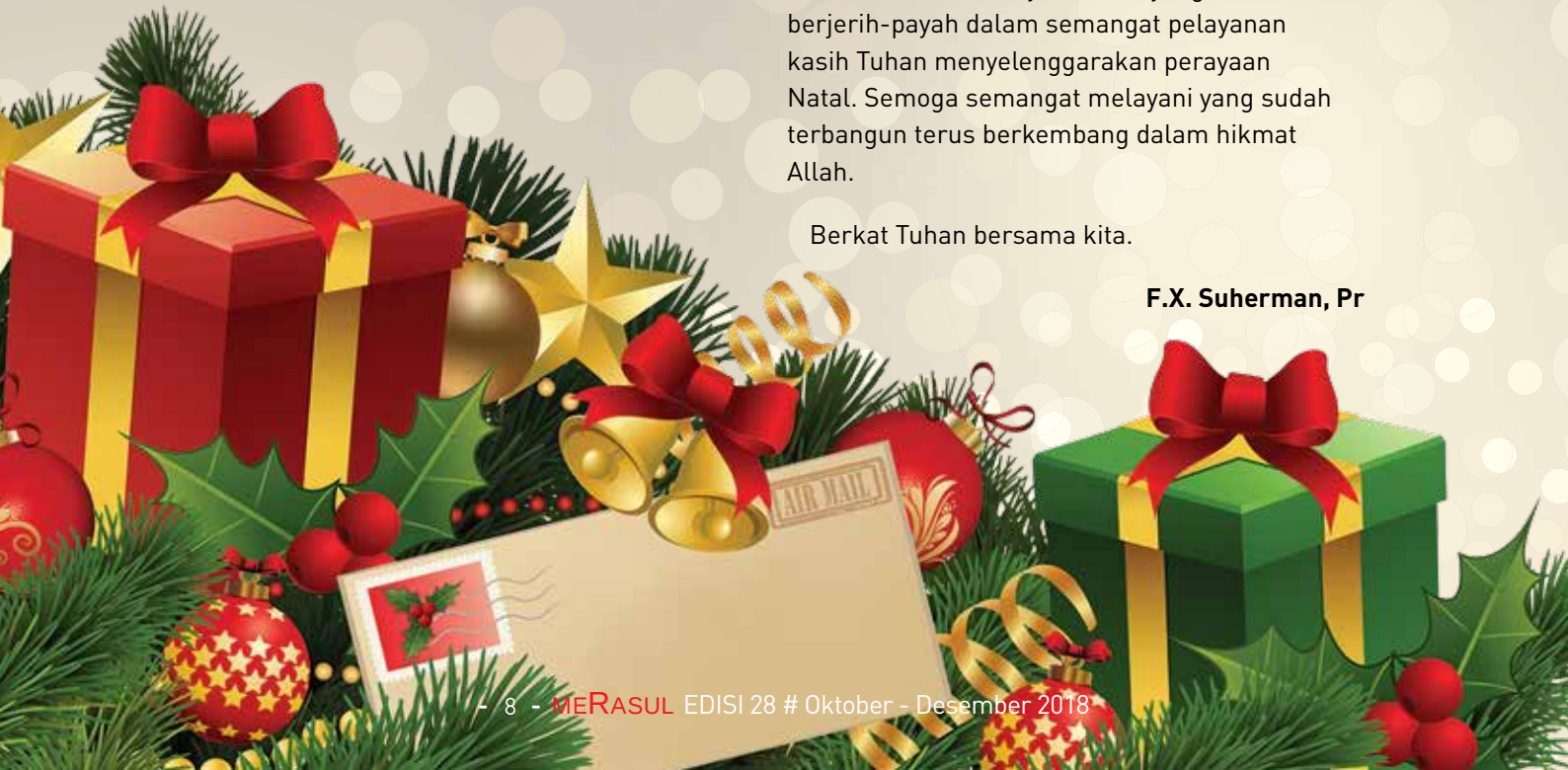
Semoga perayaan Natal menyemangati semua orang yang percaya untuk hidup berhikmat. Pada kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Panitia Natal 2018 yang dikoordinir oleh Wilayah Clara, yang telah rela berjerih-payah dalam semangat pelayanan kasih Tuhan menyelenggarakan perayaan Natal. Semoga semangat melayani yang sudah terbangun terus berkembang dalam hikmat Allah.

Berkat Tuhan bersama kita.

F.X. Suherman, Pr



Romo F.X. Suherman, Pr - [Foto : Matheus Hp.]



Sambutan Ketua Panitia Natal 2018

SYALOM, Selamat Natal dan Tahunbaru 2019

Natal merupakan kabar sukacita yang diberikan oleh Allah kepada manusia melalui kelahiran Sang Juru Selamat, Penebus Dosa, yaitu Yesus Kristus, Putra Tunggal Allah yang menjelma menjadi manusia. Natal merupakan awal dari Misi Kristus di dunia. Allah begitu mengasihi manusia (Yoh 3:16), melalui Natal, Yesus Kristus hadir menjadi Pendamai antara Allah dan Manusia.

Yesus datang ke dunia bukan hanya untuk saya dan Anda saja, melainkan untuk semua orang. Ia datang bagiku, bagimu, dan bagi kita semua.

Uskup kita, Mgr. Ignatius Suharyo dalam khotbah Misa Natal pada 25 Desember di Katedral mengajak kita semua untuk saling mengasihi sesama, mengurangi penyebaran kebencian kepada sesama, dan mengharapkan agar kita **"Semakin beriman, semakin bersaudara, semakin berbelarasa"**.

Natal tahun 2018 merupakan Natal yang sangat spesial bagi saya, karena saya diberi kehormatan untuk melayani umat Paroki Bojong Indah melalui Kepanitiaan Natal 2018 Wilayah Santa Klara.

Puji dan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua sehingga Perayaan Natal di Paroki Bojong Indah dapat terlaksana dengan khidmat dan baik.

Rangkaian Natal 2018 dimulai dengan acara Seminar Kesehatan dan dilanjutkan dengan rangkaian acara lain hingga puncaknya pada Perayaan Natal yang dilaksanakan pada Misa Malam Natal 24 Desember dan Misa Natal 25 Desember.

Seluruh rangkaian acara ini diikuti oleh umat dengan sangat antusias serta dapat berjalan dengan baik berkat

dukungan dari semua pihak, yaitu Romo, Dewan Paroki Harian (DPH), seluruh umat Paroki Bojong Indah, para Ketua Lingkungan dan para Koordinator Wilayah, prodiakon/nes, putra/i altar, kelompok paduan suara, Kelompok Dorothea,

seluruh seksi & subseksi di paroki, tim keamanan, tim Majalah MeRasul, tim kebersihan Gereja, sekretariat dan seluruh karyawan, RT, RW, serta aparat pemerintahan, Kepolisian, Koramil, Babinsa, para juru parkir, pengatur lalu lintas dan masyarakat di sekitar Gereja Santo Thomas Rasul, dan para pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Untuk hal tersebut, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Tidak kalah pentingnya adalah sumbangan dari umat paroki, para donator dan sponsor yang dengan tulus dan setia selalu memberikan dukungan dan sumbangan kepada Paroki Bojong Indah. Semoga Tuhan memberikan balasan atas kebaikan Bapak/Ibu dengan rezeki dan kebahagiaan yang berlimpah.

Secara pribadi, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim Panitia Natal 2018 dari Wilayah Santa Klara atas kerja keras dan kerja sama yang saling melengkapi, saling mendukung, sehingga seluruh kegiatan Rangkaian Natal 2018 dapat berjalan dengan baik dan lancar. **Anda semua memang luar biasa!**

Pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan permintaan maaf yang setulus-tulusnya, jika dalam pelayanan saya secara pribadi dan kami selaku Panitia Natal, terdapat hal-hal yang kurang berkenan dihati Romo, DPH, umat paroki, sesama panitia, dan semua pihak.

Akhir kata, marilah kita memaknai Natal dalam kehidupan kita dengan bersyukur atas karya keselamatan Allah dengan cara menyebarkan kabar sukacita dan damai sejahtera bagi semua orang melalui hidup dan pelayanan kita yang terbaik bagi sesama. Biarlah setiap hari menjadi Hari Natal bagi kita agar Ia selalu hadir sebagai Tuhan dan Juru Selamat dalam kehidupan kita sehari-hari.



Y. Edwargo Setjadiningrat - [Foto : dok. pribadi]



Jakarta, 28 Desember 2018
Y. Edwargo Setjadiningrat

8 Kata Sambutan 9

11 Kontak Pembaca

12 Dari Redaksi

18 Sajian Utama 23



28 Profil 29

30 Cahaya Iman 31

32 Kesehatan

33 Karir & Motivasi

34 Klinik Keluarga

40 KAJ & Dekenat 41



42 Kesaksian Iman 44

52 Khazanah Gereja

53 Kitab Suci

54 Lensathora 56

80 Liputan 101

Liputan Khusus :

- 80 Mereka Menari dalam Hening
- 81 "Saya Akan Terus Mengajar..."
- 82 Prestasi SLB B Pangudi Luhur di Ajang FLS2N

Liputan:

- 83 Program Hidroponik ASAK-PSE
- 83 Perayaan HPS 2018
- 84 Rekoleksi WKRI St. Agnes Puri 2
- 84 Kunjungan ke Wisma Xaverian
- 85 Berbagi Kasih di Rumah Kerang
- 86 Resolusi Cinta dalam Sidang KWI
- 87 Rekoleksi Calon Baptis 2018
- 88 Melayani Tiada Batas
- 89 Menyikapi Situasi Kematian
- 90 Baksos Wilayah St. Katarina
- 91 Pedoman Lima C
- 91 Ziarah Lingkungan St. Antonius 1
- 92 Kristus Meraja di Hati
- 93 Launching Penjualan Kavling
- 93 Ramah Tamah Seksi PSE, SPSL, dan Umat
- 93 Pembaptisan Khusus Lansia
- 94 Meriahnya Perayaan Natal Lingkungan Yohanes 5
- 94 Santa Claus is Coming
- 95 Rekoleksi Sembari Napak Tilas
- 97 Me-recharge Motivasi Pelayanan
- 98 Pembukaan KEP ke-XXIII
- 98 Pembekalan dan Motivasi Lektor Sathora
- 99 Seminar Pancasila
- 99 Joy of Christmas Concert
- 100 Retret Penyembuhan Luka Batin
- 101 Penghargaan Lomba Gerak Aksi Nyata
- 101 Perayaan HUP 77 Pasangan

110 Karya Pastoral

111 Renungan

112 Refleksi + Komik 113

114 Cerpen 115

62 Liputan Natal 73

- 62 Seminar Kesehatan
- 62 Sarasehan dan Bazar Lingkungan Hidup
- 63 Bela Negara dengan Menjaga Kerukunan
- 64 Sharing Iman dan Misa Penyembuhan
- 65 Donor Darah
- 65 Edukasi Karies Gigi
- 66 Bingkisan untuk Keluarga Prasejahtera
- 66 Bingkisan untuk Lansia Immobile
- 67 Agar Kelahiran-Nya Tidak Sia-sia
- 68 Misa dan Pesta Natal Lansia
- 69 Nobar Film "The Star"

Artikel Natal :

- 71 Dari yang Terbuang...

120 Satu Indonesia

121 Santo-Santa

122 Serbaneka

123 Sosok Umat



128 Catatan Akhir



Berita dari Perwakilan Lingkungan

KAMI ingin menyampaikan dua pertanyaan kepada Redaktur MeRasul.

Pertama, apakah MeRasul menerima berita dari perwakilan lingkungan?

Kedua, bagaimana caranya?

Josephine – Lingkungan Antonius

Jawaban Redaksi:

Terima kasih, Sdri. Josephine-Antonius.

Jawaban kami sbb:

Pertama, Redaksi terbuka menerima berita dari perwakilan lingkungan.

Kedua, selama ini berita yang ditulis mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan dan wilayah. MeRasul sangat senang dengan penulis-penulis yang kreatif dan proaktif memberitakan kegiatan-kegiatan di lingkungannya.

Tidak hanya perwakilan lingkungan, kami juga terbuka menerima tulisan tentang semua komunitas yang ada di paroki.

Saat berita diterima, kami akan mengeditnya supaya bisa ditampilkan pada cetakan MeRasul. Bahkan tulisan dan foto yang diterima dapat dilihat di website sathora (www.sathora.or.id) setiap saat.

Saat ini, website Sathora sedang dalam proses perbaikan (*updated*). Nanti berita yang akan ditayangkan bisa diakses umat Sathora melalui website, juga dapat melalui APP SATHORA. Syaratnya, harus men-*download* aplikasi SATHORA melalui *iphone app store* atau *android google play* dengan sandi: "sathora" atau "thomas rasul".

Kami tunggu tulisan-tulisan Anda. Email Merasul di

merasul@sathora.or.id

Selain dengan mengirim langsung berita, cara lain yakni dengan bergabung dalam komunitas, tempat belajar dan sarana meningkatkan kemampuan menulis narasi liputan/artikel/opini/feature. MeRasul membuka wadah/komunitas penulis dengan nama "Komunitas Penulis Sathora" yang saat ini sudah memiliki anggota aktif.

Dalam waktu dekat, Tim MeRasul akan menyelenggarakan Pelatihan Menulis bagi Umat. Pelatihan ini terbuka bagi umat lainnya yang belum bergabung. Nantikan informasinya.

Ketekunan Tim Komsos

SAYA telah mengikuti media komunikasi Sathora sejak masih berupa tabloid Media Sathora. Sekarang sudah menjadi majalah MeRasul; menunjukkan perkembangan yang baik.

Bukan saja dalam formatnya, juga konten dan kualitas cetakannya. Dengan demikian, majalah MeRasul dapat dinikmati oleh berbagai paroki dan kalangan umat.

Saya juga mengapresiasi ketekunan tim Komsos Gereja Sathora yang berani untuk terus menampilkan konten yang menarik hingga bepergian ke sana kemari demi memperoleh berita terbaik. *Keren!*

Herlina Kartaatmadja,

author, illustrator & lecturer,

Warga Paroki Toasebio Gereja St. Maria de Fatima
Jakarta

Jawaban Redaksi:

Terima kasih atas apresiasi Saudari Herlina.

CERITA COVER



Foto : Chris Maringka

Jessica Wongsodiharjo

Pendidikan : S1 Hubungan Internasional LSPR

S2 Communication Business and Development LSPR

Profesi : Host, MC , Model / Model Iklan

Aktivitas gereja : KEP 23

Apa Itu Mantila?

MANTILA adalah kain berbentuk lingkaran atau berbentuk segitiga dari renda hitam atau putih yang disampirkan di atas kepala kaum perempuan pada saat perayaan Ekaristi.

Pada Misa Latin dan Misa Tridentine, banyak perempuan mengenakan mantila sebagai tanda penghormatan, kerendahan hati, dan kesalehan. Mereka tahu bahwa mereka sedang berdoa di hadapan Sakramen Mahakudus.

Mantila juga merupakan simbol dan pengorbanan di mana kaum perempuan yang mengenakannya dipanggil untuk menaiki 'tangga kesucian'. Ini merupakan cara kaum perempuan beriman meniru kebiasaan Santa Perawan Maria yang setia menunjukkan kerendahan hati, kemurnian, dan ketaatannya.

Sejak Konsili Vatikan Kedua, praktik itu tidak lagi diwajibkan bagi kaum perempuan. Meski demikian, Gereja tetap mendorong agar mantila tetap dipakai. **RD Diaz**

Moderator

RD Yosef Purboyo Diaz

Pendamping

Arito Maslim

Ketua Seksi Komunikasi Sosial

Susi Liwanuru

Pemimpin Umum & Pemimpin Redaksi

Albertus Joko Tri Pranoto

Redaktur

Anastasia Prihatini

Astrid Septiana Pratama

Ekatanaya A

Lily Pratikno

Nila Pinzie

Penny Susilo

Sinta Monika

Venda Tanoloe

Redaktur Tata Letak & Desain

Patricia Navratilova

Markus Wiriahadinata

Redaktur Foto

Chris Maringka

Erwina Atmaja

Matheus Haripoerwanto

Maximilliaan Guggitz

Aditrisna Satria

Budi Djunaedy

Redaktur Media Digital

Erdinal Hendradjaja

Eggy Subenlytiono

Albertus Joko Tri Pranoto



Paus Fransiskus

Jessica - [Foto : Chris Maringka]

Resolusi dan Keindahan Puisi Sri Paus

Keindahan – Paus Fransiskus

"Natal biasanya pesta yang berisik, kita bisa menggunakan sedikit kesunyian untuk mendengar suara cinta".

Natal adalah Anda sendiri ketika Anda memutuskan untuk dilahirkan kembali setiap hari dan membiarkan Tuhan masuk ke dalam jiwa Anda.

Pinus Natal adalah Anda ketika Anda menahan angin kencang dan kesulitan hidup.

Dekorasi Natal adalah Anda ketika kebaikan Anda adalah warna yang menghiasi hidup Anda.

Lonceng Natal adalah Anda ketika Anda menelepon, berkumpul, dan berusaha untuk bersatu.

Anda juga adalah **lampu Natal** ketika Anda menerangi jalan orang lain dengan kehidupan Anda berupa kebaikan, kesabaran, sukacita, dan kemurahan hati.

Para Malaikat Natal adalah Anda ketika Anda bernyanyi pesan perdamaian, keadilan, dan cinta untuk dunia.

Bintang Natal adalah Anda ketika Anda menuntun seseorang untuk bertemu dengan Tuhan.

Anda juga **orang bijak** ketika Anda memberikan yang terbaik tanpa peduli kepada siapapun yang Anda berikan.

Musik Natal adalah Anda ketika Anda menaklukkan harmoni di dalam diri Anda.

Hadiah Natal adalah Anda ketika Anda benar-benar teman dan saudara bagi setiap manusia.

Kartu Natal adalah Anda ketika kebaikan tertulis di tangan Anda.

Ucapan Natal adalah Anda ketika Anda memaafkan dan membangun kembali kedamaian bahkan sekalipun Anda menderita.

Makan malam Natal adalah Anda ketika Anda memuaskan dan memberi harapan kepada orang miskin yang ada di samping Anda.

Yah Anda adalah malam Natal ketika rendah hati dan sadar, Anda menerima dalam keheningan malam Sang Juru Selamat Dunia, tanpa suara atau perayaan besar.

Anda adalah senyum dari kepercayaan dan kelembutan, dalam kedamaian batin dari Natal Abadi yang membangun kerajaan surga di dalam diri Anda.

Selamat Natal untuk semua orang yang terlihat seperti Natal.

Puisi karya Bapa Suci Paus Fransiskus di atas sengaja Redaksi *copy paste* agar keindahan maknanya dapat kita resapi bersama. Sungguh terlihat jelas bahwa beliau menuliskan puisi tersebut dengan segenap hatinya yang dipenuhi sukacita Natal.

Edisi ini khusus disajikan untuk membuka mata dan hati kita, betapa mulianya makna kelahiran Yesus Kristus bagi kedamaian umat manusia. Bulan Desember selalu diisi dengan berbagai kegiatan yang menunjukkan rasa kasih terhadap sesama, sebagaimana aneka program yang dilakukan oleh umat di Sathora.

Tahun 2019 sudah menunggu kita semua untuk diisi dengan bermacam-macam rencana. Mari kita simak berbagai tekad hati beberapa tokoh paroki kita pada rubrik Sajian Utama, yang menentang tema tentang Resolusi.

Dari lubuk hati dan segenap rasa bahagia, kami, tim redaksi MeRasul mengucapkan:

"Selamat Natal 2018 dan Tahun Baru 2019"

Tuhan selalu memberkati kita semua.

Sinta



APP Sathora



www.sathora.or.id



Paroki St. Thomas Rasul Jakarta

Email : merasul@sathora.or.id



@ParokiSathora



Paroki Sathora



parokisathora

Alamat

GKP Paroki Santo Thomas Rasul

Ruang 213

Jln. Pakis Raya G5/20 Bojong Indah Cengkareng,

Jakarta Barat 11740

Telp. 021 581 0977, WA : 0811 826 692

Untuk kalangan sendiri



A Food & Beverage Company

PT. Sari Bumi Sentosa
Jl.Raya Rawa Urip Km.14 No.28
Kab. Cirebon
Tlp : 081 124 08881
Web : www.saribumi.co.id
Email : sls.saribumi@gmail.com

NEW
フリフリサラダ
FURI FURI SALAD
SHAKE & FRESH EVERYDAY



RESTAURANT CHAIN - INDONESIA
LONDON 2017 - 2018



A

carrot,
white cabbage
with HokBen
original mayo



B

topping
(Hana
Katsuobushi)



dressing
(HokBen
original mayo)

topping
(chicken)

greens
loose leaf lettuce,
redicchio, white cabbage

veggies
Cherry tomato,
carrot, Kyuri

C



Indomie®

Rasa Rempah Asli,
Bikin Semangat



Indofood
LAMBAUNG MAKANAN BERMUTU

DID[®]

ROLLER CHAIN
DOUBLE PITCH CHAIN
CONVEYOR CHAIN
LEAF CHAIN
CHAIN COUPLING

ROLLER CHAIN

MADE IN JAPAN



DID Authorized Distributor:

**INDO
GEAR[®]**

Power Transmission Specialist

PT. Indogear Transmisi Sistem

Pertokoan Glodok Jaya No.1 D7, Jakarta Barat

**Tel: 021-6255522, 6255523, 6263441, 6263442,
6009623, 6240127, 6253786**

Fax: 021-6255524, 6240129, 6253766

Email: talimas@gmail.com



PT. Unggul Semesta

We Assist You to Solve Your Welding Problems



Visit our Showroom and Workshop :



Jl. Kenari Raya Blok G-3A No. 1
Delta Silicon Industrial Park V
Kawasan Industri Lippo Cikarang
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Phone : +62-21-8973731 to 35
+62-21-89911137 to 38
Fax. : +62-21-8973736 / 89906059
Email : info@unggulsemesta.com

www.unggulsemesta.com



Resolusi dan Keindahannya

[Foto : Chris Marinka]

MENJELANG pergantian tahun, pada umumnya kita sering mendengar kata “resolusi”. Sebuah kata yang sangat akrab di telinga kita. Apakah resolusi itu?

Ada yang disebut resolusi dari gambar digital, yakni resolusi spasial mengukur seberapa dekat suatu garis dapat ditampilkan dengan baik dan dapat dibedakan dengan garis lainnya.

Hal ini membuktikan bahwa kualitas gambar tidak hanya diukur oleh jumlah pixel, namun juga dengan resolusi spasial.

Ada pula resolusi Tahun Baru yang mana sudah merupakan tradisi sejak zaman Babilonia kuno hingga kini menjadi tradisi yang umum baik di belahan bumi Barat maupun di belahan bumi Timur.

Merupakan harapan atau janji pribadi atau suatu kelompok untuk mencapai sebuah target pada tahun yang baru, untuk tujuan membuat hidup lebih baik dan bermakna, tidak hanya mengalir begitu saja.

Keindahan sebuah resolusi terletak pada sebuah harapan atau keinginan yang kuat dengan adanya niat yang sungguh-sungguh dan baik oleh orang tersebut hingga memutuskan di dalam hatinya untuk melakukannya melalui sebuah tindakan nyata.

Di dalam teologi spiritual, sebuah resolusi adalah kepercayaan penuh dari seseorang dalam memperbaiki kehidupan moralnya setelah melakukan refleksi dan berdoa.

Berikut adalah resolusi dari dua orang rohaniwan yang sudah sangat kita kenal karyanya di paroki kita, St. Thomas Rasul.

Siapakah mereka?

Romo F.X. Suherman

Merawat Sebuah Perutusan

SOSOK Romo Herman dalam balutan kemeja batik berwarna kemerahan dengan salib transparan berbahan acrylic menggantung di lehernya. Ia tampak sangat segar duduk di



Romo F.X. Suherman - [Foto : Matheus Hp.]

balik meja kerjanya pada Sabtu yang cerah, menanti kedatangan *MeRASUL*.

Kami sepakat bahwa resolusi yang dimaksud Romo adalah sebuah harapan. “Bukan sebuah janji atau komitmen layaknya pilpres,” kata Romo Herman sambil bercanda. Ada komitmen tugas perutusan, tugas imam dari Uskup dan Tuhan yang harus diemban, sesuai janji tahbisan.

Harapan serta komitmen tugas perutusan adalah membangun, merawat, mengembalikan kehidupan umat di Bojong sebagai tugas pastoral. Berusaha selalu jujur di hadapan Tuhan. Namun, tidak bisa menyenangkan hati semua umat.

Setiap pribadi pasti mempunyai target dan harapan di dalam hidup. Sebagai resolusi pribadi, Romo Herman selalu berusaha untuk hadir dalam tugas, merawat, menjaga, serta mendampingi umat Sathora, layaknya merawat tanaman sebagai perumpamaan tanaman cabai, kata Romo Herman. Hingga menjadi sebuah pohon cabai yang menghasilkan perlu dievaluasi bagaimana pertumbuhannya, apakah berbuah, ada masalah atau tidak?

Bersama dengan Dewan Paroki, Rabu setiap minggu secara rutin mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi segala keputusan dan permasalahan yang ada di lingkungan paroki. Keputusan tersebut selalu akan bisa berubah sesuai manfaat dan kebutuhan umat.

Romo Herman berharap, umat

Sathora mau bergerak bersama, bekerja sama dengan rasa memiliki untuk bertumbuh bersama serta bertanggung jawab di dalam karya dan pelayanan.

Pernahkah Romo Herman kecewa? “Sangat jarang,” jawabnya, karena ini semua hasil kerja sama tim termasuk dewan paroki. Bagi Romo Herman, perjalanan dinamika kehidupan harus dinikmati, karena hidup adalah sebuah dinamika. Itulah sebabnya, dewan paroki dihargai, didengar, dan dilibatkan. Romo Herman tidak mau memutuskan sendiri, selalu akan bermusyawarah di dalam setiap rapat atau bisa lewat *WA grup*.

Sebagai atasan, tentu Romo Herman tetap bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil, karena setiap keputusan mempunyai sisi positif dan negatif. “Semua yang setuju dan tidak setuju harus diutarakan. Namun, setelah diputuskan bersama, semua harus menyetujuinya.”

Mengenai pemekaran gereja baru Sathora, visi utama Romo Herman adalah menyiapkan lahan terlebih dahulu. Mungkin sepuluh tahun ke depan keadaan akan berubah. Romo Herman membantu apa yang bisa dilakukan sekarang.

Ketika ditanya apakah Romo Herman tidak khawatir melihat perkembangan Gereja Katolik di Eropa yang kian kosong ditinggalkan oleh umatnya? Apakah kita akan mengalami nasib yang sama? Romo Herman menjawab dengan optimis bahwa mereka menjadi seperti sekarang karena mereka tidak membangun kegiatan di lingkungan, juga liturgi terlalu kaku, dan tidak membangun relasi di antara umat.

Itulah pentingnya Gereja melibatkan misdinar, tatib, koor, lektor, prodiakon, dan lain-lain supaya mau mengambil bagian di dalam kegiatan Misa. “Tidak usah khawatir,” pesan Romo Herman.

Lihat saja waktu tahun 2006 Gereja Kosambi didirikan dan berpisah dari Paroki Sathora. Kala itu, jumlah



umat Sathora sekitar 10.000-an orang. Pada tahun 2014, umat Sathora tidak berkurang; malah bertambah menjadi 13.800 orang. Keterlibatan umat sangatlah penting dan mau mengambil bagian dalam kelangsungan kehidupan Gereja sebagai keluarga kedua sejak usia dini.

Dalam hidup, tidak semua apa yang kita lakukan akan kelihatan hasilnya secara instan. Kita hanya dapat melihat manfaat yang kadang tidak secara langsung. Hidup akan terus berputar. Yang penting, ada semangat dalam keluarga yang harus tetap dibina.

Kadang umat ke gereja hanya mengharapkan dan melihat berkat Tuhan berupa gaji atau harta dan kesuksesan saja. Padahal ada berkat lain selain itu; misalnya ada sukacita, kebersamaan, kesehatan, serta saling memiliki relasi dengan orang lain.

Gereja pada hakikatnya adalah sebuah Gerakan Umat Allah yang mengabarkan sukacita Injil untuk mewujudkan Kerajaan Allah di dunia ini. Dengan kesadaran penuh, melalui keterlibatan yang dimulai dari hal-hal kecil; misalnya hadir dalam kegiatan di lingkungan. Supaya penuh sukacita dan kehangatan sehingga melalui kehadiran kita, Tuhan dimuliakan.

Romo Herman menyampaikan kegembiraan dan kebanggaannya terhadap sistem kinerja di Sathora yang sudah bagus dan berjalan selama ini. Laporan keuangan yang tertib dan baik sesuai harapan Keuskupan Agung Jakarta, termasuk seluruh kewajiban soal keuangan telah dipenuhi sesuai tuntutan keuskupan. Serta banyak hal lain lagi yang sudah berjalan dengan baik. Romo Herman berharap, supaya yang sudah baik bisa tetap dipertahankan.

Ketika ditanya mengenai jumlah romo di Sathora, apakah dua cukup? Sambil tersenyum, Romo Herman menjawab bahwa idealnya memang tiga romo. Namun, untuk sementara ini, dua romo masih bisa asal melakukan pelayanan kegiatan pokok di seputar paroki saja, tidak banyak

pelayanan ke luar paroki.

Harapan Romo Herman adalah resolusi kita bersama, supaya umat Sathora guyub, solider satu sama lain, saling memiliki, bertanggung jawab dengan iman dan kehidupan Gereja, fokus ke hal positif, harus ikhlas dalam pelayanan. Bukan menjadi beban supaya menjadi berkat dan sukacita... **Venda**

Lain pastor paroki, lain pula keindahan resolusi dari karya seorang bruder untuk anak-anak Tuhan yang berkebutuhan khusus.

Bruder Justinus Juadi, FIC
Wakil Kepala SDLB-B Pangudi Luhur

Jangan Pernah Menolak Anak Miskin



Bruder Jo - [Foto : Matheus Hp.]

TIDAK semua keluarga dikaruniai anak yang sehat dan sempurna fisiknya. Banyak pula keluarga yang mempunyai anak tunarungu dan sering kali orang tuanya secara batin enggan menerima kehadiran anak ini dengan segenap hati.

Bila suatu keluarga mempunyai dua anak, biaya pendidikan untuk anak yang normal pasti lebih diutamakan. Sedangkan uang sekolah untuk anaknya yang tunarungu sering terlambat, bahkan sampai nggak berbulan-bulan. Dalam kehidupan sehari-hari, anak yang tunarungu sering

dinomorduakan

Setiap tahun SLB B Pangudi Luhur mengalami minus yang cukup besar (Rp 1,2 M setiap tahun) untuk pembiayaan sekolah, sarana prasarana, gaji guru dan karyawan.

Hal ini disebabkan tidak semua anak yang bersekolah di SLB berasal dari keluarga mampu. Bahkan di antara 390 siswa saat ini, ada anak yang tidak bisa membayar uang sekolah.

Akan tetapi, SLB PL **tetap menerimanya** untuk terus belajar di sekolah ini.

Merasul sebagai Bruder

Bruder Jo, panggilan sehari-hari **Justinus Juadi** lahir di Lubuk Seberuk, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan, 4 Agustus 1984. Hobinya membaca, menulis buku, bersepeda, dan berjalan kaki.

Ia telah menekuni panggilan religius sebagai bruder/biarawan selama 12 tahun lebih. Panggilan sebagai bruder/biarawan berbeda dengan panggilan sebagai imam (*lihat catatan-Red*).

Karyanya dimulai sejak 3 September 2013. Saat ini, ia menjabat sebagai Wakil Kepala SDLB Bidang Kesiswaan dan mengajar wicara.

Selain mengajar, Br. Jo juga menulis banyak buku. Dalam dua tahun terakhir ini buku-buku yang dihasilkannya adalah *Doa Mukjizat Kerahiman Allah*, *Doa Keluarga Katolik 1 dan 2*, *Selamatkan Keluarga Anda*, *Doa Mukjizat Kesembuhan Penyakit*, *Novena Mohon Kesembuhan Penyakit*, *Novena Mohon Kesembuhan Penyakit Kanker*, *Doa Rosario Mohon Kesembuhan Penyakit*, dan *Raih Prestasi dalam Sunyi*.

Amanat di Pundak

Sebagai seorang bruder/biarawan dari *Congregatio Fratrum Immaculae Conceptionis Beatae Mariae Virginis* (FIC) yang berpusat di Maastricht, Belanda, Justinus Juadi dengan patuh menerima amanat yang diletakkan di pundaknya, yaitu:

1. **“Jangan pernah menolak anak miskin, karena berkat orang miskin itulah karya kerasulan ini ada.**

Jikalau anak miskin tidak bisa membayar uang sekolah, percayalah kepada Penyelenggaraan Ilahi. Dialah yang akan membayarnya melalui banyak umat.” Demikian pesan para bruder pendahulu dari Belanda. Pesan ini akan terus dipatuhi hingga kapanpun.

2. Mencari donatur yang bersedia membantu Kongregasi FIC untuk membangun Kerkhof atau makam para bruder di Muntilan, Jawa Tengah.
3. Tahun 2018, ada wacana untuk membuka SLB B Pangudi Luhur di Keuskupan Agung Semarang. Visi-misinya adalah agar anak-anak berkebutuhan Khusus terlayani dan terselamatkan. Inilah bentuk nyata Gereja dalam memperhatikan yang miskin, lemah, tersingkir, dan difabel.

Resolusi 2019

Mengemban amanat di atas bukanlah hal mudah. Perlu rencana yang matang dan keteguhan hati agar amanat itu terlaksana.

“Karena sejak tahun 2012 saya sudah enam kali dirawat di rumah sakit, maka saya harus serius menjaga **kesehatan** dengan mengatur pola makan, cara hidup, terutama pikiran dan perkataan. Kata-kata adalah sumber mukjizat. Jika setiap bangun tidur saya mengatakan tubuh saya **sehat**, maka saya yakin tubuh akan merespons dan **sehat**.”

Saya pun harus bisa mengalahkan kegelisahan dan kecemasan dalam menjalani kehidupan dengan rasa syukur dan ketenteraman batin,” ungkapnya.

Bruder Jo sangat berterima kasih kepada Pastor F.X. Suherman dan Dewan Paroki karena telah memberikan kesempatan satu tahun sekali mengadakan Bazar di Gereja Santo Thomas Rasul.

“Saya pun berterima kasih kepada umat Paroki Bojong Indah yang

sebenarnya murah hati untuk anak-anak SLB B Pangudi Luhur. Saya percaya, barangsiapa yang mempunyai belas kasih untuk Anak Berkebutuhan Khusus, ia akan diberkati Tuhan Yesus terus-menerus... tanpa putus,” ucapnya di akhir wawancara dengan MeRasul.

Catatan :

1. Perbedaan antara imam dengan bruder: imam melayani secara sakramental, sedangkan bruder melayani dengan bekerja sesuai Kharisma Pendiri Tarekat.
2. Lebih jauh tentang bruder
 - Pertama*, persaudaraan. Saling mengasihi yang diungkapkan dengan hidup bersama dalam komunitas. Tempat tinggal para bruder disebut bruderan.
 - Kedua*, karya kerasulan. Religiositas bruder adalah mengambil bagian dalam karya nyata pewartaan Kabar Gembira dan menjadi saksi Kristus di bidang pastoral, pendidikan, kesehatan, pendampingan kaum muda, dll.
 - Ketiga*, triprasetya. Ciri hidup seorang bruder/biarawan ditandai dengan tiga kaul, yaitu Kemiskinan, Kemurnian dan Ketaatan. Ketiga kaul tersebut adalah sarana agar seorang bruder secara total mempersembahkan diri dan hidupnya kepada Allah dan Gereja. Atas dorongan Roh Kudus ia mengikuti Kristus lebih dekat.
 - Keempat*, hidup doa. Hidup doa adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan biarawan. Hidup doa harus menjadi kekuatan bagi setiap biarawan, dijalani secara bersama-sama dan pribadi. Setiap bruder wajib mengikuti Misa setiap hari dan melakukan Doa Brevir atau ibadat harian. **Sinta**

Mereka yang aktif bekerja di dalam suatu komunitas, juga memiliki resolusi yang telah mereka sepakati bersama.

Ketua Komunitas Serafim, Lannie Tee
Keep God's Fire Burning



Lannie Tee, Ketua Komunitas Serafim - [Foto : dok. pribadi]

KOMUNITAS Serafim akan memasuki usia delapan tahun pada 14 Februari 2019. Layaknya seorang anak berusia delapan tahun, ia mulai berpikir lebih kritis. Aspek yang menjadi perhatiannya pun semakin luas. Oleh sebab itu, penanaman akan disiplin sangat perlu dilakukan agar dapat menjadi tonggak bagi tumbuh kembang anak menuju kedewasaan

Dapat dikatakan, Komunitas Serafim juga mulai beranjak dewasa. Para anggotanya juga harus dapat lebih mendisiplinkan diri dan tetap menjaga semangat iman agar tidak padam.

Berdasarkan pemahaman itu maka resolusi tahun 2019 adalah *“Keep God's Fire Burning”*. Berpedoman pada kitab Roma 12:11, “Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.”

Kiranya Roh Tuhan semakin berkobar- kobar sehingga setiap anggota Serafim semakin giat lagi melayani keluarga, komunitas, lingkungan, dan masyarakat pada umumnya. Semangat melayani dengan motivasi tulus untuk memuliakan nama Tuhan.

Ketua Komunitas Panen OMK
Sathora, Renata Putri

Duc in Altum

WAKTU berjalan cepat. Tanpa terasa penghujung 2018 tiba. Selama satu tahun ini, Komunitas Panen telah

banyak belajar mengenai dosa, keselamatan, dan panggilan menuju kekudusan. Tepat pada Desember 2018, Komunitas Panen OMK Sathora genap memasuki tahun keempat.

Pada 26 November 2018, Komunitas Panen mengadakan Malam Adorasi Sakramen



Renate Putri, Ketua PANEN OMK Sathora -
[Foto : dok. pribadi]

Mahakudus yang dipimpin oleh Romo Susilo Nugroho, CP. Ia membawakan renungan tentang para rasul yang kesulitan menangkap ikan. Yesus meminta mereka untuk bertolak ke tempat yang lebih dalam, "Duc In Altum".

Sebagai seorang nelayan, awalnya Petrus ragu karena sepanjang malam ia sudah berusaha menjala ikan tanpa hasil. Padahal ia sangat paham kapan waktu yang tepat untuk menangkap ikan. Namun, ketika ia melakukan sebagaimana yang diperintahkan Yesus, hasilnya luar biasa. Petrus percaya akan Sabda Yesus dan melaksanakannya.

Demikian harapan Komunitas Panen. Dengan bertambahnya usia, mereka dapat bertolak ke tempat yang lebih dalam. Baik dalam pertumbuhan iman maupun pelayanan. Kiranya Panen OMK Sathora dapat terus berkembang secara rohani, sebagai sebuah komunitas maupun pribadi. Akhirnya, Komunitas Panen dapat membuahkan hasil berupa pengalaman rohani yang luar biasa.

Mari OMK Sathora bertumbuh bersama dengan hadir setiap Senin dua kali sebulan.

Ketua Komunitas PDS St. Fransiskus Assisi, Ganda Setia Kurnia



Ganda Setia Kurnia, Ketua PDS St. Fransiskus Assisi - [Foto : dok. pribadi]

Melayani dengan Terang Kristus

APALAH artinya sebuah nama? **PDS - Pujian, Doa, dan Sabda** adalah dasar hidup orang beriman. Puji-pujian hanya bagi Tuhan. Doa menjadi kekuatan dalam menjalani pasang surut kehidupan di dunia. Dan Sabda sebagai landasan dalam berpikir, berkata, dan berbuat seperti yang Tuhan inginkan.

Resolusi 2019, tidak lepas dari arti namanya; PDS berharap dapat melayani dengan terang Kristus (motto St. Fransiskus Assisi) dalam Pujian, Doa, dan Sabda bagi umat Wilayah Dominikus, Katarina, Petrus, Lukas, Matius pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, berlandaskan iman Katolik yang benar.

Hidup membutuhkan spiritualitas/ruah/napas bila tidak akan mati. Spiritual akan mengaum dalam pengalaman hidup. Pelayanan menjadikan iman aktif dan dewasa. Diharapkan, semakin banyak umat diberkati melalui PDS St. Fransiskus Assisi; dengan hadir pada pertemuan

PDS setiap Rabu minggu kedua. Hidup tanpa PDS adalah mati.

Ketua Komunitas Wilayah Petrus, Teddy Sanjaya



Teddy Sanjaya, Komunitas Wilayah Petrus -
[Foto : Matheus Hp.]

Sukses Melayani Sepenuh Hati

RESOLUSI 2019 Wilayah Petrus agar segenap umat Wilayah Petrus bersatu-padu menjadi suatu TEAM *(Together Everyone Achieve More)* yang solid. Setiap individu dapat mengambil peran dan terlibat secara aktif dalam tugas besar menjadi Panitia Paskah 2019. Semoga semua acara dapat berjalan lancar, baik, dan teratur. Pada akhirnya, nama Tuhan dimuliakan.

Setelah tugas besar, umat Wilayah Petrus tetap menjaga kesatuan sebagai keluarga besar Wilayah Petrus. Dengan setia hadir pada setiap pertemuan lingkungan dan wilayah, terutama bapak-bapak sebagai Kepala Keluarga. Keluarga sebagai basis Gereja terkecil sangat penting untuk tetap menjaga iman, harapan, dan kasih dalam menghadapi pergumulan dan kesibukan dunia saat ini.

Ketua Komunitas BISA, Fadriko Saragih



Fadriko Saragih, Komunitas BISA - [Foto : dok. Komunitas BISA]

Iman Katolik Landasan Hidup

PD Bisa di bawah naungan Badan Kepemudaan Keuskupan Agung Jakarta, merupakan wadah bagi kaum muda Sathora untuk berkumpul dan bertumbuh di dalam iman kepada Tuhan Yesus. Karenanya, harapan pada tahun depan dapat merangkul lebih banyak lagi anak muda untuk merasakan cinta Tuhan lewat Digital dan Persekutuan Doa, menjadi teladan yang berkemenangan, membangun relasi dengan komunitas di bawah naungan OMK Paroki dan lintas PD demi mencapai tujuan Gereja zaman sekarang. Juga membawa setiap iman Katolik dalam diri pribadi untuk ikut ambil bagian dalam setiap perbuatan sehingga iman dan perbuatan berjalan beriringan.

Ketua Komunitas Prodiakon, R. Pindi Chandra

Rendah Hati dan Ikhlas Melayani

DALAM struktur Gereja perdana terdapat duabelas rasul yang terbentuk ketika Yesus masih hidup. Petrus diangkat sebagai kepala para rasul, kemudian tujuh orang dipilih untuk melayani orang miskin (Kisah 6:1-7). Dilanjutkan perkembangannya di Gereja St. Ignatius dari Antiokhia, terdapat Penatua (bahasa Yunani: presbyteros, berarti orang yang dituakan,

berpikiran matang, sesepuh) atau dikenal sebagai Uskup/ Episkopos/ Bishop, dan Pelayan (Diakonos). Seiring perkembangan Gereja yang semakin kompleks, sekarang menjadi Paus, Uskup, Imam, dan Diakon.

Para Diakon bertugas membantu uskup/imam tetapi tidak mewakilinya. Dalam 1 Timotius 3:8-12 tertulis menjadi seorang diakon haruslah tidak bercacat, suami dari satu istri, seorang yang mengurus anak-anaknya dan keluarga dengan baik, terhormat, jujur, bukan penyuka alkohol dan tidak serakah.

Menurut Alkitab, jabatan diakon merupakan sebuah kehormatan dan berkat. "Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus, mereka dapat bersaksi dengan leluasa" (1 Timotius 3:13).

Dengan demikian, panggilan melayani sebagai prodiakon membutuhkan suatu proses iman yang penuh perjuangan dan tarik ulur. Ada kalanya diri sendiri menghakimi seakan-akan tidak pantas/tidak layak menjadi pelayan/prodiakon. Namun, seiring perjalanan iman, banyak umat akan terpanggil untuk ambil bagian dalam pelayanan di Gereja, khususnya menjadi prodiakon.

Pertumbuhan jumlah prodiakon sampai Desember 2018 menjadi 113 prodiakon/nes. Semua itu merupakan suatu proses perjuangan iman. Bersyukur, para prodiakon mendapat bantuan dan bimbingan dari empat kongregasi di Gereja Sathora. Suster SND, Suster Pasionis CP, Suster Yosef KSSY, dan Bruder FIC.

Karenanya prodiakon dapat mengemban tugas yang diberikan dengan baik; membantu romo paroki dalam Misa rutin maupun Misa khusus Paskah dan Natal, membantu melayani ibadat di lingkungan, melayani kedukaan jika romo paroki berhalangan, melayani kunjungan rutin setiap minggu secara bergiliran ke lansia dan orang sakit (immobile)



R. Pindi Chandra, Komunitas Prodiakon - [Foto : Matheus Hp.]

sebanyak 120-130 orang melalui ibadat Komuni, tersebar di 17 wilayah dan 87 lingkungan di Paroki Bojong Indah, melayani pasien yang beragama Katolik di RS Puri Indah untuk mendapat santapan rohani secara bergiliran.

Kenyataannya, bahagia dan sukacita yang dirasakan karena ambil bagian dalam pelayanan yang berkenan dan berkesan dari iman yang rindu untuk melayani. Iman pun semakin diteguhkan dengan melihat semangat orang yang dilayani mendapatkan sukacita akan kehadiran Kristus. Lambat-laun stigma negatif, layak atau tidaknya melayani sebagai prodiakon, hilang. Inilah proses iman karena Tuhan beserta kita.

Resolusi 2019 bagi para prodiakon adalah belajar lebih melayani dan berusaha hidup baik dalam keluarga, Gereja, dan masyarakat. Membangun kebersamaan dalam Misa keluarga prodiakon dua kali setahun. Pembekalan renungan/fellowship sekali sebulan (kecuali Masa Adven dan Pra paskah, prodiakon/nes berkumpul dan menyatu di lingkungan sebagai umat basis), serta membakar api semangat pelayanan melalui rekoleksi setiap tahun. Berkat Allah tidak akan berkesudahan bagi orang yang melayani dengan rendah hati dan tulus ikhlas. **Lily Pratikno**

PT. ANEKA REJEKI UTAMA

General Trading dan Supplier Material Bantu
Mesin Pendingin/AC, Freon, Compressor,
Pipa Set AC, Duct Tape,
Pipa dan Fitting PPR, Water Heater

Mengucapkan

Selamat Hari Natal 2018 & Tahun Baru 2019



PT. ANEKA REJEKI UTAMA

Jln. Srengseng Raya No.8J, Srengseng Telp/ Fax: 021-63853975 Email : anekarejekiutama@gmail.com



Merry Christmas

AND HAPPY NEW YEAR 2019

EDDY WONG (AKONG)

Bidang Usaha :
Rental Gudang & Jual Tanah Kavling Industri
wilayah Tangerang Banten.
Contact No:021-5511111



- School Curriculum Textbooks for Preschool up to A level.
- Books and Resource for Singapore Curriculum, CIE/Cambridge IGCSE - A level IB, UK/International Curriculum.
- Digital Learning Program, Mentari Teachers Academy & Mentari Assessment.



we deliver bright future



Head Office :

Rukan Sentra Niaga Puri Indah
Blok T1/14, Jakarta Barat.
Ph. 021 - 5890 1900 / 5830 2871
Fax. 021 - 5890 0818

Email : contact@mentaribooks.com

Bookstores :

Puri Indah
Ph. 021 - 5830 2871
Kelapa Gading
Ph. 021 - 4516 390/94

Radio Dalam
Ph. 021 - 7255 003/7208 722
Serpong
Ph. 021 - 5398 637/9826 2848

Surabaya Barat
Ph. 031 - 7235 775/9137 0026
Surabaya Timur
Ph. 031 - 5946 780

Bekasi
Ph. 021 - 8852 131/148
Bandung
Ph. 022 - 2013 678

Bali
Ph. 0361 - 254 857/231 015
Makassar
Ph. 0411 - 859 564



PT. MULTINDO SEJAHTERA

Hand Tools, Marine & Safety Equipments

Jl. Raya Perancis 77, Ruko A - 12, Kec.Benda, Tangerang 15125
Phone (021) - 55911890, Fax. (021)-55911899, E-mail : Sales@multindosejahtera.com



Combination Plier



Pipe Wrench



Combination Spanner



Bolt Cutter



Hydraulic Floor Jack



Hydraulic Bottle Jack



Adjustable Wrench



90 Pcs 1/4" & 1/2" Dr Sock Wrench Set TK-123



201 Pcs 7 Tray Set Tool Tray



MAXPOWER
TOOLS SPECIALIST

LIFETIME WARRANTY!



Follow :   MAXPOWER HANDTOOLS

Merry Christmas and Happy New Year 2019



Keluarga Albertus Magnus Kurniawan Chandra - [Foto : dok. pribadi]

Bertanggung Jawab, Berkomitmen, dan Selalu Bersyukur

"la selalu bersyukur untuk setiap tugas pelayanan yang diberikan. Dengan penuh tanggung jawab dan komitmen, ia dan timnya bekerja untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik."

BAGI Albertus Magnus Kurniawan Chandra, melakukan pelayanan adalah panggilan jiwa. Sorot matanya yang semula tenang, berubah menjadi berbinar-binar ketika ia menceritakan perjalanan pelayannya.

Awalnya, ia melayani di lingkungan, kemudian di wilayah. Selanjutnya, ia menjadi prodiakon, ketua salah satu seksi di dewan paroki hingga Wakil Ketua Dewan Paroki Bojong Indah, Gereja Sathora.

Kini, tugas yang diembannya sebagai Ketua Yayasan Notre Dame Jakarta, Tim Karya Pengembangan Paroki KAJ (TKPP KAJ), dan menjadi bagian dari Majelis Pendidikan

Katolik KAJ (MPK KAJ).

"Saya tidak selalu menguasai bidang yang ditugaskan, tetapi mau dan tahu apa yang harus dilakukan," prinsipnya. Kebersamaan tim dalam setiap pelayanan, membuatnya yakin akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Senang Berorganisasi

Kurniawan lahir di Tulung Agung dari keluarga yang menganut Khonghucu, 56 tahun lalu. Meski bersekolah di SD dan SMP Santa Maria di kota kelahirannya dan melanjutkan ke SMA Santa Maria di Malang, ia belum terpanggil menjadi Katolik.

Ketika kuliah di Universitas Trisakti, Jakarta, Kurniawan aktif di organisasi PMKRI. Di sinilah Kurniawan muda banyak belajar tentang organisasi dan kepemimpinan. Ia pun ikut aktif berdialog dengan organisasi-organisasi non-Katolik, seperti HMI, PMII, dan GMKI.

Saat itulah, ia sadar belum Katolik dan merasa terpanggil untuk dibaptis. Panggilan itu semakin kuat ketika ia berjumpa dan kemudian menjalin kasih dengan Lucia Yesica Palindih.

Kurniawan dibaptis di Gereja Santa Theresia pada tahun 1985 dan menikah di Gereja Maria Bunda Karmel pada 20 November 1988. Setelah menyelesaikan kuliah, ia mendirikan usaha industri cat bersama rekannya hingga saat ini.

Jiwa wiraswasta ini mengalir deras dari kedua orang tuanya. Tak heran, saat masih kuliahpun, Kurniawan sudah mengasahnya dengan berwirausaha. Kini, bapak tiga anak ini lebih banyak melakukan pelayanan dan tidak melanjutkan aktivitasnya di organisasi politik meski ia pernah dibuatkan kartu anggota salah satu partai.

Komitmen Tinggi

"Saya menemukan sukacita dan memiliki banyak teman dalam setiap pelayanan," katanya dengan mata berbinar. Tak sekalipun warga Lingkungan Timotius 2 ini menceritakan pengalaman buruk atau mengeluh selama melakukan pelayanan.

Ia cenderung optimis dan penuh semangat. "Saya senang berorganisasi, senang perubahan dan pembaruan," katanya.

Kurniawan menceritakan pengalamannya saat dipercaya menjadi Ketua Seksi PSE Paroki Bojong, Gereja Santo Thomas Rasul. Satu per satu orang datang untuk meminta bantuan. Ketika ada yang ditolak, kemarahanpun harus diterimanya.

Dilema lain muncul manakala ada

keluarga yang tinggal di kawasan orang mampu tetapi mengaku kesulitan membiayai sekolah anaknya. Lantas, ia berpikir keras, hingga sampailah ia pada kesimpulan bahwa ia tidak mengenal semua orang yang datang kepadanya.

Akhirnya, dicarilah jalan keluar dengan melakukan “studi banding” ke paroki lain. Hasilnya, kemudian ia menyusun peraturan bahwa semua pengajuan bantuan harus melalui ketua lingkungan. Dengan demikian, ketua PSE bersama ketua lingkungan akan berdiskusi untuk menentukan warga mana saja yang layak dibantu.

Dalam melayani, ia selalu ingin agar kebutuhan umat terpenuhi. Namun, tetap sesuai dengan ajaran Gereja. Misalnya, tentang kebutuhan akan lingkungan gereja yang bersih beserta fasilitas penunjangnya.

Kurniawan tahu bahwa *system outsourcing* tidak sejalan dengan pandangan Gereja, karena upah pekerja akan dipotong oleh perusahaan. Lantas, ia membuat perjanjian kerja sama bahwa upah pekerja harus sesuai dengan aturan pemerintah.

Sedangkan terhadap perusahaan, dibuat suatu kesepakatan tentang *management fee* dan ketentuan bahwa upah pekerja tidak boleh dipotong lagi.

Pendidikan Katolik

Alumni KEP Angkatan III ini juga memiliki keprihatinan tersendiri terhadap pendidikan Katolik. Data dari Komisi Pendidikan KWI menunjukkan bahwa pendidikan katolisitas di sekolah-sekolah Katolik saat ini mengalami penurunan.

Sebagai Ketua Yayasan Notre Dame Jakarta, Kurniawan menggarisbawahi pentingnya pembentukan iman Katolik bagi para siswa didiknya. Maksudnya, jangan sampai para siswa terperangkap dengan nilai akademis saja, tetapi juga harus dibekali dengan pendidikan iman Katolik. Tujuannya, agar para siswa menjadi seorang Katolik sejati yang meletakkan nilai spiritual di atas nilai ritual.

Dengan memiliki iman Katolik, siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab kepada Tuhan, sesama, dan akhirnya menjadi pemenang kehidupan.

Selain membenahi pendidikan iman dan karakter di seluruh sekolah di bawah naungan Yayasan Notre Dame, Kurniawan juga terus meningkatkan kualitas akademis. Caranya, dengan membentuk tenaga pengajar yang lebih profesional dan menambah mata pelajaran asing dengan menghadirkan *native speaker*.

Untuk menumbuhkembangkan bakat para siswa, dibuat kerja sama dengan klub-klub olahraga dan sekolah musik tingkat nasional. “Bila sekolah Katolik mau tetap eksis dan berjaya seperti dulu lagi, perlu dibuat langkah-langkah strategis agar mampu bersaing dengan sekolah negeri maupun Kristen yang kemajuannya semakin tak terbendung,” sarannya.

Bagi Kurniawan, penanaman iman Katolik dan pembentukan karakter adalah harga mati.

Tugas Baru

Sebagai anggota TKPP KAJ, Kurniawan juga diminta untuk memberi masukan dan pendampingan kepada Panitia Pembangunan Rumah Ibadat Paroki Bojong yang saat ini sedang berupaya membeli tanah.

Baru saja panitia ini mulai mencari dana, per 1 Desember 2018, Kurniawan sudah mendapat tugas baru, yakni menjadi Pengurus Yayasan Pelayanan Rumah Duka Carolus.

Penyuka Mat 11: 28: “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” ini menggunakan pengalamannya saat melayani di lingkungan untuk diterapkan di RD Carolus nanti.

Selain renovasi secara fisik, ia juga berencana menyediakan paket



Kurniawan bersama istri - [Foto : dok. pribadi]

pelayanan, seperti organis dan tim pujian jika keluarga membutuhkan.

“Saya tidak pernah lelah karena selalu bekerja secara tim. Pelayanan tidak boleh egois tetapi harus selalu bersama-sama,” tegasnya.

Kurniawan tidak memungkir, dalam pelayanan, terkadang terjadi benturan dengan kepentingan keluarga. Ia menceritakan ketika tengah mempersiapkan pernikahan anaknya, saat itu juga ia harus mengkoordinir acara penggalangan dana bagi empat paroki di KAJ. Karena bekerja secara tim, kedua tugas itu dapat diselesaikan dengan baik.

Ayah Aditya, Ayudhia, dan Arya yang rajin mendengarkan Daily Fresh Juice dan Romo Antara setiap pagi ini, menekankan pentingnya peran keluarga dalam membangun karakter anak. Menurutnya, sesuatu yang dibiasakan akan menjadi kebiasaan.

Saat ini, Gereja Katolik sudah menyediakan banyak hal, seperti Pendalaman Alkitab, Lifeteen, komunitas profesional muda, dan sebagainya. “Semua itu dapat dipilih sesuai kebutuhan masing-masing untuk meningkatkan iman,” sarannya. **Anas**

RD Yosef Purboyo Diaz

Meneladan Keluarga Nazaret

*Harta yang paling berharga adalah keluarga,
Istana yang paling indah adalah keluarga,
Puisi yang paling bermakna adalah keluarga,
Mutiaranya tiada tara adalah keluarga...*

LIRIK di atas mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita. Lirik lagu itu merupakan *soundtrack* serial televisi tahun '90-an berjudul *Keluarga Cemara*. Lirik lagu tersebut ingin mengungkapkan betapa penting keluarga dalam hidup seseorang.

Keluarga

Keluarga diartikan sebagai suatu satuan terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial. Keluarga juga merupakan agen sosialisasi awal anak. Maka, pada awal kehidupan manusia, biasanya agen sosialisasi terdiri atas orang tua dan saudara kandung. Pada masyarakat yang mengenal sistem keluarga luas (*extended family*), agen sosialisasi bisa berjumlah lebih banyak dan dapat mencakup pula kakek, nenek, paman, dan sebagainya.

Gertrude Jaeger mengemukakan bahwa peran para agen sosialisasi pada tahap awal ini, terutama orang tua, sangat penting. Anak sangat tergantung pada orang tua dan apa yang terjadi antara orang tua dan anak pada tahap ini jarang diketahui orang luar.

Artinya penting keluarga terletak pada kemampuan yang diajarkan pada tahap ini. Misalnya, anak belajar berkomunikasi secara verbal dan non-verbal. Kemudian seiring perkembangan tahapan dan fisiknya, keluarga juga mengajarkan kemampuan-kemampuan lainnya sekaligus juga menjalankan fungsinya.

Salah satu fungsi terpenting keluarga adalah kontrol sosial. Pada saat anak tumbuh menjadi dewasa, memerlukan suatu sistem nilai sebagai tuntunan yang mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan tujuan akhir pengembangan kepribadiannya. Orang tua mewariskan nilai-nilai dan norma melalui proses indoktrinasi kepada anak baik etika-sopan santun, hukum, maupun agama.

Kompleksitas Keluarga

Pada zaman sekarang, permasalahan yang terjadi di dalam keluarga semakin kompleks; antara suami dengan istri, antara orang tua dengan anak-anak. Saya teringat suatu pengalaman mengunjungi salah seorang keluarga ketika pastoral berada dalam masalah. Seorang istri diancam akan dibunuh oleh suaminya. Saya berpikir bagaimana mungkin keluarga yang sudah membangun perkawinan selama 25 tahun bisa mengalami seperti itu. Apakah sudah tidak ada cinta dan kasih lagi?

Kasus di atas merupakan salah satu contoh yang terjadi di dalam keluarga. Tentu masih banyak lagi kasus-kasus lain dalam keluarga baik itu kekerasan, perceraian, dsb. Masalah-masalah yang terjadi dalam keluarga tentu berpengaruh pula terhadap anak. Karakter anak merupakan hasil bentukan keluarga di mana anak bertumbuh dan berkembang. Maka, Gereja sangat memperhatikan keluarga.

Paus Yohanes Paulus II dalam Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* menekankan hal-hal penting mengenai keluarga, antara lain:

- Keluarga adalah ikatan antara orang-orang yang berusaha supaya



RD Yosef Purboyo Diaz - [Foto : Budi Djunaedy]

- cinta mereka makin hari makin menghangatkan persatuan mereka
- Keluarga berdasarkan perkawinan di dalamnya pria dan wanita sama derajatnya dan anak-anak adalah hadiah yang paling berharga
 - Keluarga merupakan sekolah kebajikan manusiawi, tempat semua orang saling memerhatikan dan melayani
 - Keluarga adalah sel kehidupan masyarakat tempat orang muda secara praktis mempelajari bagaimana menghargai nilai-nilai keadilan, hormat, dan cinta kasih.
 - Keluarga adalah Gereja domestik/ Gereja rumah tangga, tempat iman, harapan, dan cinta kasih kristiani ditanam dan ditumbuhkembangkan dalam diri generasi muda.

Lebih jelas lagi dalam Anjuran Apostolik Paus Fransiskus, *Amoris Laetitia* dikatakan bahwa orang tua memainkan peran tak tergantikan dalam mendidik anak (AL 259-290). Pendidikan anak mesti berlangsung dalam atmosfer "percaya dan hormat kasih", mengembangkan kebiasaan baik serta terarah pada bertumbuhnya kebaikan, menjaga tetapi bukan mengontrol, karena keluarga mesti merupakan sekolah perdana bagi nilai-nilai kemanusiaan (AL. 274).

Basis bagi pastoral perkawinan dan pendidikan anak adalah pengembangan spiritualitas



perkawinan dan keluarga (AL. 313-325). Keluarga sebagai persekutuan orang beriman adalah tempat yang mesti terbuka bagi kehadiran Allah, dalam hidup harian, dalam perjuangan dan kesulitan, dalam sukacita dan harapan (AL. 315).

“Peristiwa duka dan sulit akan dialami dalam kesatuan dengan kehadiran Allah, sedangkan momen sukacita, relaksasi, perayaan, dan bahkan seksualitas akan dihayati sebagai berbagi dalam kepenuhan hidup berkat kebangkitan” (AL. 317).

Keluarga Ideal=Keluarga Nazaret

Gambaran keluarga Nazaret merupakan gambaran keluarga yang ideal. Yosef, seorang yang tulus hati dan suami setia Maria. Ia adalah pekerja yang meletakkan basis pendidikan watak dan kepribadian dalam masa kanak-kanak Yesus sampai menginjak dewasa.

Sedangkan Maria, seorang perawan yang taat pada kehendak Allah serta tegar dalam derita di bawah salib kaki Yesus. Maria juga tetap mendampingi dan menguatkan Yesus dalam jalan salib-Nya.

Selama Masa Adven, kita diajak untuk merenungkan keluarga dengan tema yang ditawarkan oleh KAJ, yakni “Keluarga Berbicara”. Berbicara dan mendengarkan merupakan hal penting yang mungkin sudah jarang dilakukan dalam keluarga. Masing-masing

anggota keluarga sibuk dengan urusan sehingga komunikasi antar-anggota keluarga menjadi jarang. Ditambah lagi kemajuan teknologi dan komunikasi membuat orang sibuk dengan *gadget* dan *handphone* masing-masing. Tidak jarang komunikasi dalam satu rumah pun dilakukan melalui *WhatsApp*.

Komunikasi dan tatap muka dalam keluarga, baik itu saat makan bersama maupun saat waktu bersama, menjadi amat minim. Fungsi keluarga sebagai kontrol sosial anak berkurang. Tugas orang tua sebagai pewaris nilai dan norma juga sedikit dengan berbagai macam alasan kesibukan.

Maka, keluarga kristiani hendaknya meneladan Keluarga Nazaret. Teladan Yosef dan Maria dapat kita jadikan contoh dalam berkeluarga. Dengan demikian, keluarga kristiani dipanggil untuk menyambut dan menghayati rencana Allah serta tugas perutusannya dalam meletakkan fondasi dasar anak.

Semoga para Bapak dan Ibu senantiasa menjadi Yosef dan Maria di dalam keluarga masing-masing.



HIV-AIDS : Ketahuilah Status Anda

SETIAP 1 Desember, kita memperingati Hari AIDS Sedunia. Peringatan ini sudah dimulai sejak tahun 1988 untuk memberikan dukungan kepada para penderita HIV AIDS dan menghilangkan stigma yang selama ini melekat pada penderita HIV-AIDS.

Tema Hari AIDS Sedunia tahun ini adalah "Ketahuilah Status Anda" (*Know Your Status*). Tema ini mengajak kita semua mengetahui status HIV kita saat ini.

Dalam edisi kali ini, MeRasul mencoba mengupas tuntas mengenai HIV-AIDS.

Apakah HIV?

HIV yang merupakan singkatan dari Human Immunodeficiency Virus, adalah virus penyebab AIDS. Virus ini menyerang dan merusak sistem kekebalan tubuh sehingga penderitanya tidak bisa bertahan terhadap penyakit-penyakit yang menyerang tubuh.

Apakah AIDS?

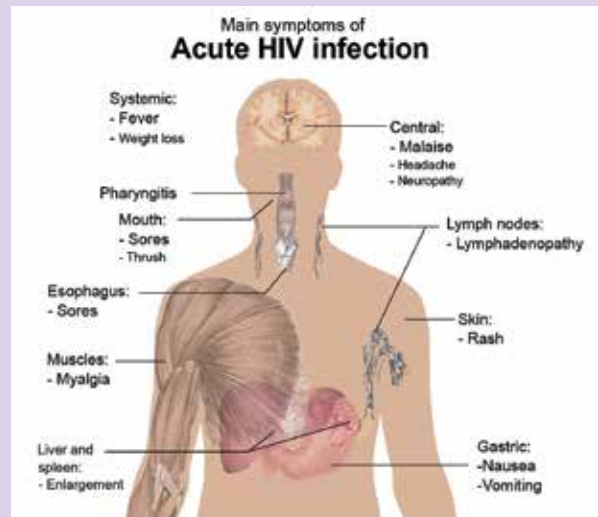
AIDS yang merupakan singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah sindroma menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.

Bagaimana tanda atau gejala AIDS?

Biasanya tidak ada gejala khusus pada orang-orang yang terinfeksi HIV dalam waktu lima-sepuluh tahun karena masuk dalam periode tanpa gejala. Setelah itu, AIDS mulai berkembang dan menunjukkan tanda-tanda atau gejala-gejala seperti berikut:

- Demam terus-menerus
- Kehilangan berat badan secara drastis
- Diare berkelanjutan
- Pembengkakan pada leher dan/atau ketiak
- Batuk terus-menerus

Jika ada orang yang menunjukkan salah satu dari gejala di atas, terdapat kemungkinan



Symptoms of acute HIV infection - [Sumber : en.wikipedia.org]

terinfeksi HIV. Untuk memastikannya, hubungi segera layanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan pemeriksaan tes darah HIV.

Bagaimana HIV ditularkan?

HIV dapat didapat ditularkan melalui empat cara, yaitu:

- Hubungan seks (anal, oral, vaginal) yang tidak terlindung dengan orang yang telah terinfeksi HIV.
- Penggunaan jarum suntik atau jarum tindik secara bergantian dengan orang yang terinfeksi HIV.
- Kontak darah/luka dan transfuse darah yang sudah tercemar virus HIV.
- Ibu hamil penderita HIV kepada bayi yang dikandungnya.

HIV tidak menular melalui:

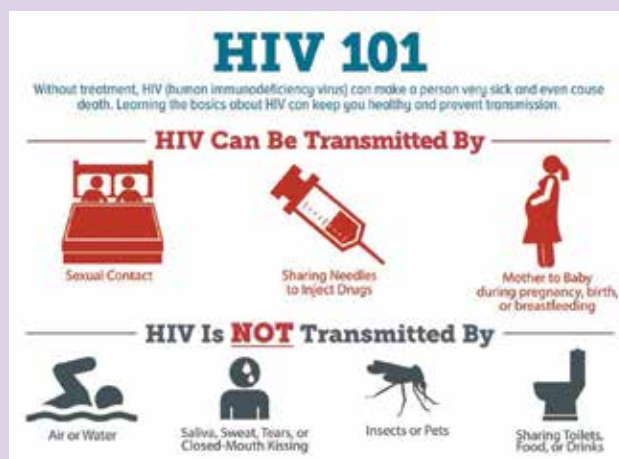
- Gigitan nyamuk
- Orang bersalaman
- Berciuman
- Berpelukan
- Makan bersama/piring dan gelas
- Tinggal serumah

Bagaimana mengetahui orang yang sudah terinfeksi HIV?

Untuk mengetahui seseorang terinfeksi HIV hanya melalui tes darah HIV. Jika Anda ingin mengetahui status HIV Anda saat ini, silakan datang ke fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapatkan pemeriksaan darah HIV.

Bagaimana cara pencegahannya?

Cara pencegahannya adalah dengan edukasi mengenai HIV- AIDS, tidak menggunakan obat-obatan, dan tetap setia pada pasangan. **dr. Iwan**



[Sumber : www.twitter.com]



IQ dan EQ Mana yang Lebih Penting

menjadi lebih baik.

Setelah melihat penjelasan di atas mengenai pengertian IQ dan EQ, kita kembali pada pertanyaan manakah yang lebih penting, IQ atau EQ? Daniel Goleman, salah satu pakar yang mempopulerkan EQ, mengemukakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, IQ memungkinkan seseorang dapat berpikir kompleks dan menjadi modal dalam memahami berbagai tugas-tugas dalam pekerjaan seseorang.

Goleman menambahkan bahwa pekerjaan yang memerlukan kemampuan intelektual, seperti akunting, dokter, eksekutif, membutuhkan IQ dengan skor kurang lebih 115. Oleh karena itu, IQ menjadi hal penting untuk menentukan seberapa baik seseorang dapat memahami dan mengerjakan tugas-tugas yang ada.

Namun, IQ saja tidak cukup untuk dapat bertahan. Setelah itu, dibutuhkan EQ agar individu dapat berhasil. Sebagai contoh jika terdapat dua orang dengan IQ yang sama bekerja sebagai akunting, namun dengan EQ berbeda, maka individu yang memiliki EQ lebih tinggi akan lebih sukses dibandingkan mereka yang mempunyai EQ rendah. Bahkan kadangkala orang dengan IQ tinggi tanpa disertai EQ akan mengalami kegagalan dalam pekerjaan karena keterbatasan dalam kemampuan sosial emosional.

Melalui penjelasan di atas, sudah tergambarkan mengenai peran IQ dan EQ. Tuhan menciptakan manusia begitu sempurna dengan kecerdasan intelektual dan emosional yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan juga orang lain di sekitarnya.

Widayatri



“IQ dan EQ mana yang lebih penting?” Pernahkah Anda mendengar pertanyaan di atas? Lalu, menurut Anda, manakah yang lebih penting; memiliki IQ yang tinggi atau memiliki EQ yang tinggi?

Apakah IQ menjadi hal yang utama pada zaman sekarang, ketika perubahan terjadi sangat cepat? Atau apakah EQ menjadi lebih penting untuk membantu orang beradaptasi dengan perkembangan zaman?

Sebelum kita membahas lebih lanjut mengenai hal di atas, ada baiknya kita memahami apa yang dimaksud dengan IQ dan EQ. IQ adalah singkatan dari **Intelligence Quotient**, yaitu skor yang diperoleh dari tes terstandarisasi untuk mengukur kecerdasan manusia. Kecerdasan manusia inilah yang diperlukan dalam menalar, mengolah, dan memahami informasi di sekitar kita. Dalam bahasa sehari-hari, kecerdasan atau inteligensi sering dikaitkan dengan seberapa pandainya seseorang.

Sedangkan EQ merupakan singkatan dari **Emotional Quotient**, yaitu skor yang menggambarkan kecerdasan emosi seseorang. Kecerdasan emosi terkait dengan seberapa baik manusia menciptakan hubungan yang optimal dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain. Istilah kecerdasan emosional atau yang biasa dikenal dengan **Emotional Intelligence** pertama kali digunakan oleh pakar di bidang psikologi, yaitu Peter Salovey dan John Mayer.

Emotional Intelligence digunakan untuk menjelaskan aspek emosional yang penting untuk kesuksesan, yaitu: empati, ekspresi perasaan, memahami perasaan, mengendalikan emosi, penyesuaian diri, mudah bergaul, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, persisten, ramah, baik hati, dan menghargai orang lain.

Lebih lanjut, sebuah organisasi

yang bernama Six Seconds mengembangkan suatu model untuk menjelaskan mengenai kecerdasan emosional, yaitu *Six Seconds Model of Emotional Intelligence*. Menurut Six Seconds Model, emotional intelligence terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- Memahami diri sendiri (**know your self**) yang berkaitan dengan seberapa kita memahami emosi dan perasaan dalam diri sendiri. Perasaan sangat kompleks. Kita merasakan ratusan perasaan setiap hari. Kecerdasan emosi membantu untuk lebih memahami perasaan yang kita miliki.
- Manajemen diri sendiri (**choose your self**) terkait dengan bagaimana diri kita memilih pikiran, perasaan, dan tindakan yang tepat. Hal ini sangat berhubungan dengan kemampuan kita dalam mengambil keputusan. Untuk mengambil keputusan yang tepat, perlu untuk memikirkan dengan tenang, tidak tergesa-gesa dan terbawa perasaan sesaat. Dalam memilih keputusan, perlu adanya keteguhan dan tidak mudah dipengaruhi orang lain, perlu adanya semangat dan penghargaan terhadap diri.
- Memberi diri sendiri (**give your self**), terkait dengan bagaimana kita mengarahkan diri kita, menggunakan empati dan pengambilan keputusan yang sesuai untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Hal yang juga penting dalam kecerdasan emosional adalah ketika kita berhubungan dengan orang lain. Kemampuan empati, memahami, dan berespons terhadap emosi yang dirasakan orang lain. Aspek *give your self* juga mengejar tujuan yang mulia (*pursue noble goals*). Tujuan yang mulia berupa keinginan untuk mengembangkan dunia



Peruntungan Kurang Bagus

SYALOM Pak Henry. Saya G, seorang pria 45 tahun. Di usia saya sekarang, saya merasa rezeki seret sekali meski sudah bekerja keras. Dulu, saya memang pernah diramal memiliki peruntungan yang kurang bagus selama hidup. Apa memang saya ditakdirkan sebagai orang yang sial ya?

G, Jakarta

J: Syalom, Pak G.

Pernahkah Anda mendengar mengenai *science of luck*? Ya, bahkan keberuntungan pun sekarang ada ilmu pengetahuannya. Ini adalah ilmu yang rasional dan bisa dibuktikan secara statistik, bukan sekadar ramalan.

Menurut saya pribadi, bukankah aneh sekali kalau Tuhan menciptakan seseorang dan menakdirkannya menjadi orang yang bernasib sial seumur hidupnya?

Kembali ke ilmu tadi. Seorang profesor psikologi di Harvard pernah melakukan sebuah riset yang menarik mengenai keberuntungan. Ia mengumpulkan hampir 500 orang yang terbagi menjadi dua kelompok; kelompok orang beruntung dan kelompok orang sial. Dalam riset yang berjalan hampir sepuluh tahun ini, setiap partisipannya secara rutin diuji, dievaluasi, diberikan kuesioner, dll sesuai dengan standar penelitian ilmiah.

Hasilnya, ia menyimpulkan bahwa tidak ada orang yang terlahir *hokkie* ataupun sial. Sebenarnya ada empat prinsip dasar yang secara tidak disadari selalu dilakukan oleh orang yang beruntung:

1. Mahir menciptakan dan memperhatikan kesempatan untuk suatu perubahan.

Orang sial cenderung bertahan dalam suatu rutinitas dan kebiasaan lama. Lakukan suatu perubahan dalam kebiasaan Anda. Misalnya, sengaja mengambil jalur yang berbeda untuk ke tempat kerja, berbicara dengan orang baru secara random, pergi ke tempat baru, makan di tempat berbeda, dll. Orang sial juga cenderung lebih mudah cemas dan kaku. Berlatihlah untuk lebih relaks dan fleksibel dalam aktivitas sehari-

hari.

2. Lebih mendengarkan intuisi dalam mengambil keputusan. Tidak hanya bergantung pada analisa rasional saja. Tentunya intuisi juga harus selalu dilatih agar makin tajam. Caranya, dengan sering melakukan refleksi, meditasi, doa, relaksasi pikiran, *self hypnosis*, dll.
3. Selalu mempunyai ekspektasi yang positif atau dengan kata lain, selalu yakin akan nasib yang baik. Jika Anda mempercayai ramalan yang menyebutkan nasib sial, tidak heran Anda seolah menciptakan kesialan terus dalam hidup. Suatu keyakinan dalam pikiran bawah sadar kita akan cenderung mendorong terjadinya peristiwa untuk membuktikan kebenarannya.

Jadi, apa pun yang Anda percayai entah sebagai orang yang beruntung ataupun orang sial, keduanya (akan menjadi) benar. Anda mau pilih yang mana? Untuk mengubahnya, bisa dengan melakukan afirmasi diri (sebaiknya dilakukan dalam keadaan hipnosis) secara terus-menerus "aku orang yang beruntung" dan selalu dengan cepat mensyukuri setiap hal baik apa pun yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Cara berpikir untuk selalu menemukan keberuntungan dalam

situasi apa pun. Hal ini mirip dengan budaya berpikir banyak orang Jawa, "masih untung...." Dalam situasi yang dianggap buruk oleh orang lain sekalipun, misalnya mengalami patah tangan, berlatihlah untuk bisa mengatakan (dan merasakan) "masih untung bukan leher yang patah". Dalam suatu keadaan yang tidak mengenakkan, yakini bahwa semuanya pasti akan berlalu, tidak ada yang kekal di dalam dunia, dan lakukan usaha terbaik untuk membantunya terjadi lebih cepat.

Hasil riset yang sama menunjukkan 80% dari peserta merasa jauh lebih bahagia dan lebih beruntung setelah melakukan empat prinsip tersebut secara disiplin selama satu bulan. Anda berminat menjadi orang yang beruntung?



Henry Sutjipto - (Foto : dok. pribadi)



Bagi Bpk/Ibu/Sdr/I yang akan menyampaikan masalahnya ke Bp. Henry Sutjipto - pengasuh Klinik Keluarga, silahkan kirim ke alamat email : merasul@sathora.or.id atau WA ke 0811-826692. Pertanyaan akan diseleksi terlebih dahulu. Jawaban atas permasalahan tersebut akan ditayangkan di edisi MeRasul berikutnya.

PT. Deltomed Laboratories
mengucapkan

Selamat Natal
&
Tahun Baru 2019

Damai Natal Menyertai Kita Semua

Antangin

WES..EWES..EWES.. BABLAS ANGINE



#BenarBenarHerbal





Water Renyah
So Tango

Berlapis Belgian Chocolate



BARU!

**BERAPA LAPIS?
RATUSAN!**



tersedia di



&



**Vita
pudding**

**CEMILAN SEHAT
YANG SELALU DINANTIKAN**

SUMBER VIT D

SUSU MURNI

GULA ASLI

TANPA PENGAWET



MANGGA

COKELAT

STROBERI



Dua Kelinci®



TEMAN KEBERSAMAAN

Merry Christmas 2018

HAPPY NEW YEAR 2019

Diskon **15%*** bagi umat Gereja Sathora
Dengan membawa halaman Cosmed pada buku ini



COSMED

WELLNESS | AESTHETIC | ANTI-AGING CLINIC

Destination for holistic beauty aesthetic & preventive health care

Comprehensive & integrated treatments to maintain better physical, emotional wellness, beauty and longevity

* Term and Conditions Applied

* Valid For 1 month from publication

Please contact customer service for reservation

Puri Bugar Blok L6 B, C, D, Puri Kencana, Jakarta 11610, Phone: +62 21 5825583-85 | Fax: +62 21 5825586

Web: www.cosmed-waa.clinic | Email: info@cosmed-waa.clinic

CEK DARAH LENGKAP

PRE-MARITAL CHECK UP

ALLERGY CHECK UP

HORMON BALANCE TEST

PRE-VAKSIN TEST KIDS/ADULT

EMPLOYEE / ANNUAL CHECKUP

PEMERIKSAAN LAB LAINNYA

G+ GANESHA

LABORATORIUM KLINIK

Ruko Wall Street Blok B/8
Green Lake City
Cipondoh - Tangerang
(021) 29725514

Laboratorium Klinik Ganesha

PEMERIKSAAN INDIVIDU | KELUARGA | PERUSAHAAN

Terpercaya untuk pemeriksaan berbagai jenis check up dengan diagnosa dan hasil yang akurat untuk individu, keluarga atau perusahaan



HOME / OFFICE SERVICE

Kami siap melayani untuk memeriksa kesehatan anda dan orang disekitar anda di rumah atau di kantor. Bebas Biaya untuk area tertentu.



KONSULTASI & KLINIK DOKTER

Klinik Ganesha menyediakan konsultasi dokter terpercaya dan penanganan yang tepat



HASIL ONLINE

Hasil akurat dapat diterima dengan mudah di email anda.

* Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi Laboratorium Klinik Ganesha 021-29725514, 021-5818889 (jam operasional 07:00 - 21:00 WIB) *

SELAMAT HARI NATAL 2018 dan Tahun Baru 2019
Diskon 30%* bagi umat Gereja Sathora

**Dengan membawa fotokopi selebaran atau buku*

* Term and Conditions Applied

* Valid For 1 month from publication

Merry Xmas 2018 and
Happy New Year 2019

SAVING ENERGY
BY MUNTERS DRIVE



THE WM54F MD Aerotech Fans of Munters

The WM54F MD Aerotech Fans come with Munters Drive & Munters Protect technology.

The efficiency of Munters Drive offer your livestock a better environment by precise controlling of temperature and ventilation, thus huge savings in energy.

Munters Protect, together with the professionally designed damper door and fiberglass housing, keep you free from maintenance.

Call now and talk with our representatives to see how we can assist your situation!



Head Office : Kedoya Elok Plaza Blok DE 11-13, Jalan Panjang Jakarta Barat, Jakarta 11520, Telp : 021-5812819 email : andreas.indrastoto@japfa.com , darmawan.rahmat@japfa.com, leo.permadi@japfa.com, dwi.ariyeni@japfa.com. ● **Branch Office :** Surabaya : Rukan Juanda Square No. 09 Sidoarjo 61253, Telp : 031 - 8671623 / 24. ● **Bandung :** Jl. Raya Kopo Bizzpark Commercial Estate Blok A3 No. 20 Bandung 40227, Telp: 022 - 87784727 / 29 ● **Solo :** Jl. Amarta No. 23, Kp. Baru RT.08 RW.02, Ngabeyan, Kartosuro, Sukoharjo 57165 , Telp 0271 - 712557. ● **Medan :** Komp. Pergudangan Prima No. 08 Jl. Kapten Sumarsono (Ring Road) Helvetia, Deli Serdang Medan 20124 Telp : 061 - 8454797. ● **Lampung :** Jl. Sultan Haji No 30 Kota Sepang Bandar Lampung 35141 Telp: 0721 - 704009 ● **Palembang :** Jl. Sultan hasanuddin 2 No 2431 (12) Rt 36 / 11 Soekarno hatta Km. 10 Kel. Karya Baru Kec. Alang Lebar 30152 Telp: 0711 - 414157 ● **Banjarbaru :** Bizzpark Blok C1 No. 05 Desa Kayu Bawang Kec. Gambut, Kab. Banjar Telp: 0511 - 4774764 ● **Makassar :** Kom. Pergudangan Bontowa Indah Blok B5 Jl. Ir. Sutami no 135 (samping tol), Makasar, Telp : 0411 - 4723686



Opening Drama Musikal Pelangi 1 Warna - [Foto : dok. panitia Drama Musikal]



Ramses, seorang penguasa - [Foto : dok. panitia Drama Musikal]

Drama Musikal Pelangi 1 Warna

“PELANGI 1 Warna” merupakan drama musikal keempat yang diadakan oleh Keuskupan Agung Jakarta. Tema “Pelangi 1 Warna” merupakan inspirasi dari Tahun Persatuan yang bertema “Kita Bhinneka Kita Indonesia”. Latar belakang diadakannya drama musikal ini adalah untuk membantu beberapa paroki di lingkup Keuskupan Agung Jakarta.

Paroki-paroki yang dibantu antara lain: Gereja Leo Agung Paroki Jatiwaringin, Gereja Bunda Teresa Paroki Cikarang, Gereja St. Bernadet Paroki Ciledug, dan Gereja St. Nikodemus Paroki Ciputat.

Drama Musikal “Pelangi 1 Warna” diselenggarakan pada 3 dan 4 November 2018, dengan tiga kali pertunjukan: Sabtu pukul 19.00, Minggu pukul 14.00 dan 19.00, di Ciputra Artpreneur Jakarta.

Drama ini berkisah tentang keberagaman suku yang hidup bersama di pinggiran kota. Suatu ketika ada satu kejadian yang bertujuan memecah-belah mereka. Karena kekompakan yang terjalin di antara mereka, hal itu dapat diatasi.

Drama ini dimainkan oleh 58 orang. Para pemain membutuhkan waktu tiga bulan untuk latihan dengan intensitas dua kali seminggu (Jumat dan Sabtu).

Menurut Juliana Surjadi, Ketua Drama Pementasan Drama Musikal, RD Steve Winarto bekerja sama dengan Kepala Sekolah Santa Ursula dan Canisius. Anak-anak yang mau ikut, di-*casting*. Itulah awal mula proses audisi. “Proses audisi dilaksanakan satu kali di Sekolah Santa Ursula, satu kali di Sekolah Canisius, dan satu kali untuk umum,” ungkap Juliana.

Romo Steve sebagai sutradara dan pencetus ide cerita, dibantu oleh Venantius Vladimir Ivan yang bertindak sebagai asisten sutradara dan penulis naskah. Grace Tanlim sebagai koreografer.

Hampir semua pemain drama musikal ini adalah siswa-siswi sekolah Santa Ursula dan Canisius, dibantu oleh RD Roy Djakarya dan RD Suhardi Antara, serta beberapa artis kawakan, seperti Mo Sidik, Niniek L. Karim, Ita Sembring, Maria Dara, dan Christian Reinaldo. **Patricia**



Kelompok pengusaha diketuai oleh Sondang yang diperankan oleh Niniek L. Karim - [Foto : dok. panitia Drama Musikal]



Gelandangan gila - [Foto : dok. panitia Drama Musikal]



Saat Wito beradu argumen dengan Alfred, ajudan pengusaha - [Foto : dok. panitia Drama Musikal]

Temu Komsos se-KAJ

"BERHIKMAT dalam Pelayanan Media" merupakan tema Temu Komsos se-KAJ yang dilaksanakan di Rumah Retret Canossa, Bintaro, pada 24-25 November 2018. Hadir dalam acara ini, 78 aktivis Komsos dari 40 paroki.

"Ada beberapa wajah lama dan banyak wajah baru yang hadir dalam acara ini," kata Rakadewa, MC Temu Komsos se-KAJ ini. Sebelum sesi pertama dimulai, para peserta diminta untuk berkenalan dengan teman di sekitarnya. Setelah itu, diadakan *games* ringan untuk memperkenalkan diri sendiri dan teman sebelahnya.

Sesi pertama tentang Sharing Hidup Menjadi Seorang Youtuber yang dibawakan oleh Laurentius Caesar Rando. Youtuber muda ini lebih dikenal dengan nama Laurent

Rando. Saat ini, ia memiliki 791.653 subscriber. Menurut Laurent, "Buatlah konten menarik yang temanya diminati banyak orang dan memberikan informasi."

Sesi kedua mengenai Jurnalisme Berhikmat Jurnalisme Bermartabat yang dibawakan oleh F. Sihol Siagian. Wapemred Mingguan Hidup ini mengemukakan bahwa pers merupakan salah satu pilar demokrasi yang berperan sebagai lembaga kontrol terhadap tiga pilar demokrasi lain (eksekutif, legislatif, dan yudikatif).

Sihol menekankan bahwa karakter media sekarang interaktif,

"bercakap-cakap". Audiens tidak lagi "diam" menerima dari media, terlibat, mengarah ke jurnalisme antarorang (kelompok), jurnalisme warga. "Situasi media berubah tetapi prinsip etika tidak berubah," ujarnya.

Sesi ketiga bertajuk Berhikmat dalam Pelayanan Media, dibawakan oleh Ketua Komisi Komsos KAJ, RD Harry Sulistyo. Dalam sesi ini, para peserta dibagi per dekenat. Mereka membicarakan satu kegiatan besar dekenat pada 2019. **Patricia**



Aktivis Komsos Deknat Barat 1 & 2 - [Foto : Haryono]

Natalan PDPKK Deknat Barat 2

PERAYAAN Natal PDPKK Deknat Barat 2 diselenggarakan di Aula Notre Dame pada 28 Desember 2018. "Bhinneka Tunggal Ika" merupakan tema perayaan. Dari sepuluh paroki yang ada di Deknat Barat 2, hanya dua paroki/stasi yang tidak hadir, yakni PDPKK Stasi Taman Anggrek dan Paroki Trinitas. Alasannya, karena ada acara *fellowship*.

Tidak ada Misa dalam perayaan ini. Hal ini diterima dan disetujui oleh Moderator PDPKK Romo F.X. Suherman. Romo Suherman tampak menikmati kemeriahan acara. Ia ikut berjoget dengan anggota PDPKK pada saat acara bebas.

Koordinator PDPKK St. Maria Immaculata, Budi, mengisahkan pengalamannya saat terkena stroke. Ia berhasil sembuh total. Penyembuhan terjadi dalam waktu singkat. "Pelayanan istri yang luar biasa, membantu proses penyembuhan," ungkapnya. Anggota PDPKK Sathora dan Romo Suherman juga mensharingkan pengalamannya.

Romo Suherman mendorong PDPKK untuk tetap jalan terus meski ada kritikan. Diharapkan, pada tahun 2019 PDPKK Deknat 2 bisa menyelenggarakan Kebangunan Rohani Katolik (KRK).

Makan malam bersama menjadi penutup acara. *Snack* dan makanan disediakan oleh masing-masing PD dan anggota PD.

Tanto, Koordinator Dekbar 2, mengatakan bahwa PDPKK



Suasana perayaan Natal bersama PDPKK Dekbar 2 KAJ - [Foto : Chris Maringka]



Sebagian Koordinator PDPKK Dekbar 2 KAJ - [Foto : Chris Maringka]

adalah tempat pembinaan untuk memberikan pelayanan sesuai kebutuhan zaman. **Tanto**



Ponie Japit bersama istri dan kedua putranya - [Foto : dok. pribadi]

Engkau Berharga di Mata-Ku

PJ, panggilan akrab Nathanael Ponie Japit (50), mengisahkan kesaksian hidupnya kepada MeRasul pada Kamis sore, 13 Desember 2018. Warga Lingkungan Lukas 5 ini merasakan kasih Tuhan yang sedemikian besar terhadap dirinya dan keluarganya.

Pernikahan PJ dengan Francisca Tju Paulina Gunawan (50) membuahkan dua putra. Putra sulung, Ignatius Rafael Pierson (23) sudah bekerja. Sedangkan putra kedua, Martinus Alexander Philbert (20), kuliah Semester 5 di Fakultas Manajemen Pemasaran Universitas Prasetya Mulya.

Relasi PJ dengan orang tua dan

empat saudara kandungnya sangat erat. Di mata PJ, Almarhum ayahnya merupakan mentor hebat yang bisa menjadi tempat berbagi cerita. "Almarhum papi adalah panutan saya," ungkapnya. Rumah PJ boleh dikatakan sebagai tempat berkumpul keluarga besarnya.

Seven Years Itch

Seperti bahasa psikologi *seven years itch*, dalam suatu hubungan. PJ mengalami tujuh tahun pergumulan dalam bisnis dan keluarga. Sebelum memulai bisnis sendiri, PJ berkarir di Grup Astra. Pada tahun 1999, ia mengundurkan diri dan mulai menekuni dua bidang usaha, yakni

marine logistic bersama adik-adiknya dan konsultan manajemen bersama rekan-rekannya.

Tahun 2010 merupakan puncak krisis keuangan dunia akibat Subprime Mortgage di Amerika, yang mengoyak pasar Amerika dan Eropa. Kemudian perdagangan dunia menysar China dan India yang selama ini menjadi pasar utama bisnis keluarga PJ. Alhasil, PJ memutuskan untuk mundur dari bisnis konsultan dan terlibat aktif dalam perusahaan keluarga guna merestrukturisasi perusahaan agar lebih berdaya tahan menghadapi ancaman persaingan. Dua tahun kemudian, perusahaan tersebut membuka divisi perkapalan, yang alih-alih kemudian menjadi awal malapetaka.

Tahun 2012, terjadi berbagai insiden dan musibah di laut atas armada kapal perusahaannya. Peristiwa itu berlanjut pada rangkaian skandal dan masalah dengan pihak ketiga yang kemudian harus masuk ke ranah hukum yang cukup berat. Di pengujung tahun yang sama, sang ayah yang selama ini menjadi tempat mengadu dan berbagi mengalami rangkaian stroke yang menyebabkannya lumpuh dan terbaring tak berdaya.

"Tekanan bertubi-tubi tanpa disadari membuat saya stres yang berujung pada indikasi *auto immune* dan terdeteksi mengalami kebocoran pada klep jantung mitral," ujar Ketua BL KEP 5 dengan tatapan menerawang.

Keuangan keluarga tergoncang. Sementara itu, kondisi kesehatan akibat klep jantung yang bocor sangat menghambat aktivitasnya sehari-hari. Pikirannya pun ke mana-mana. Batinnya cemas. "Bila saya meninggal bagaimana masa depan Pierson yang masih di negeri orang dan Philbert yang sebentar lagi akan kuliah sedangkan Pauline tidak bekerja." Beruntung, PJ mendapat dukungan dari Pauline, adik-adik dan maminya, sahabat-sahabat Lingkungan Lukas 5, dan teman-teman dari komunitas olahraga.

Operasi Pertama

Maret 2015, PJ menjalani operasi klep jantung di sebuah RS di Penang. Dokter sudah menjelaskan, setelah dibuka dada baru dapat diputuskan tindakan apa yang harus dilakukan; apakah klep jantung cukup diperbaiki atau diganti. "Keputusan dokter diperbaiki," kenang PJ.

Berkat dukungan doa dari begitu banyak kerabat dan sahabat di Tanah Air, PJ mampu menghadapi operasi dengan tenang. Di samping Pauline, mami dan adiknya mendampingi dan mendukungnya. "Puji Tuhan! Operasi berjalan baik. Dalam lima hari, saya sudah keluar dari rumah sakit dan hari ketujuh, saya sudah dapat kembali ke Jakarta. Sungguh saya sangat bersyukur," bebernya.

Setelah pulih operasi, Agustus 2015, PJ harus membawa sengketa bisnis ke ranah hukum. Di sini mukjizat Tuhan berawal. "Legal standing saya dalam perkara ini sedianya sangat lemah. Beberapa narasumber yang andal menasihati saya untuk mundur dan mengalah," ungkapnya.

Namun, doa PJ dan Pauline dijawab Tuhan secara berbeda. "Dengan cara yang tidak terpikir, saya dipertemukan dengan seorang pengacara junior yang kemudian menjadi awal dari penyelesaian hukum yang memihak kami."

Sekembali dari menghadiri wisuda sarjana Pierson, sekitar empat bulan pasca operasi saat kontrol rutin ke dokter, ternyata terindikasi bahwa klep jantung PJ kembali bocor. "Dokter tidak dapat berbuat apa-apa selain menunggu minimal dua tahun lagi untuk operasi ganti klep jantung," lanjut PJ. Sementara itu, ia hanya dibantu obat dan menyesuaikan gaya hidup agar tidak memburuk selama masa tunggu.

Februari 2016, kasus hukum selesai dan berhasil dimenangkan. Sementara keluarga sepakat agar PJ menutup divisi perkapalan. Namun, kondisi ekonomi nasional tidak menguntungkan sama sekali untuk melikuidasi armada kapalnya dalam

waktu yang cepat dan dengan harga yang memadai.

Mukjizat kembali terjadi. "Dalam situasi yang hampir mustahil, aset kami terjual dengan harga yang baik dan prosesnya berjalan dengan sangat lancar."

Operasi Kedua

Kebocoran jantung semakin mengganggu psikis dan fisik PJ. Setelah pengalaman operasi pertama, mereka sadar betapa besar biaya yang dibutuhkan untuk tindakan dan perawatan di rumah sakit. Pauline yang selama ini menjadi tiang doa keluarga diam-diam berupaya mencari asuransi untuk memproteksi kesehatan dan jiwa sang suami. "Saat itu, saya merasa mustahil ada perusahaan asuransi yang mau menerima pengajuan polis saya setelah dada saya terbuka dan jantung saya sudah cacat," ujar PJ.

Mukjizat Tuhan kembali terjadi. PJ menyatakan historis medis tindakan perbaikan klep jantungnya tiga tahun lalu. Ia diminta untuk melakukan *medical check-up* ke rumah sakit yang dirujuk.

"Puji Tuhan, saya berhasil melewati semua pemeriksaan dengan hasil yang baik dengan hanya menyebutkan kebocoran katup jantung minor."

Akhirnya, pengajuan polis PJ disetujui terbit pada September 2017 dengan masa tunggu 30 hari dan tanpa pengecualian. "Meski kami harus membayar ekstra premi

yang cukup mahal," imbuhnya.

Januari 2017, PJ bimbang antara membiarkan kondisi klep jantungnya yang bocor atau perlu tindakan pergantian klep mekanik, PJ berkonsultasi dan minta *second opinion* kepada seorang ahli bedah jantung terkenal di Singapura.

"Dokter menyarankan untuk ganti klep sebelum otot-otot jantung saya rusak permanen akibat beban kerja yang berat." PJ membawa masalah ini dalam doa, baik bersama keluarga maupun bersama sahabat-sahabat dari Lingkungan Lukas 5. "Akhirnya, dengan perasaan mantap saya putuskan untuk segera ganti klep jantung."

Maret 2017, PJ dioperasi lagi. "Operasi berjalan lancar dan sukses walaupun sejujurnya kami dihantui oleh kekhawatiran apakah biaya operasi yang dahsyat nilainya akan diganti oleh perusahaan asuransi yang polisnya baru lima bulan kami miliki." Keluar dari rumah sakit, PJ tinggal selama satu bulan di Singapura. "Sungguh hanya karena kemurahan Tuhan, semua biaya operasi penggantian klep yang



Ponie Japit bersama ayah tercinta - [Foto : dok. pribadi]



Ponie Japit merayakan kelulusan putra pertamanya, Pierson- [Foto : dok. pribadi]

mendekati angka 1 miliar rupiah diganti. Air mata bahagia dan haru kami tak tertahankan mengiringi pujian akan kemuliaan Tuhan.”

Belum cukup rupanya Tuhan menyatakan kemurahan-Nya. Tanpa disadari, ternyata polis yang dibayar PJ terdapat komponen *Waiver Premium* (WP) yang meniadakan kewajiban membayar premi apabila terkena penyakit kritis (tindakan bedah jantung terbuka termasuk salah satunya). “Saya urus klaim WP, akhirnya dapat persetujuan bebas premi. Premi tahun kedua yang sudah sempat saya bayar dikembalikan. Perusahaan asuransi akan membayar sisa masa kewajiban premi saya sampai usia 65 tahun dengan tanpa mengurangi fasilitas proteksi kesehatan dan jiwa saya sampai usia 88 tahun.”

Titik Balik

PJ sempat marah kepada Tuhan. Awal bisnisnya dirasakan seperti berkat yang berubah menjadi kutuk. Karena bisnis itu, ia sakit. Tuhan merenggut kehadiran papinya justru pada saat ia sedang terpuruk. “Kesempatan kami untuk membahagiakan papi pun tidak lagi tersisa dan papi harus pergi selama-lamanya setelah empat tahun lebih terbaring. Belum lagi persoalan bisnis kami dan jantung saya.

Aset-aset yang kami investasikan merugi, terjatuh kasus hukum, dan membuat saya sakit. Klep yang sudah diperbaiki, ternyata bocor lagi. Rasanya semua itu seperti pengharapan palsu.”

PJ bukan seorang Katolik taat. “Tapi, saya memiliki tiang doa yang setia yaitu istri saya, Pauline. Seperti kebanyakan kaum adam, saya adalah pribadi yang sangat mengandalkan logika dan kekuatan sendiri. Hidup spiritual hambar dan hanya ritual semata.”

Pada tahun 2010, PJ mengikuti KEP angkatan XIV. “Saya jalani tanpa ada sesuatu yang mengubah cara berpikir saya. Saya tetap Katolik biasa dengan pelayanan yang sangat terbatas,” aku PJ. Sampai pada tahun 2018, sahabatnya, David Suhardiman, mengajak PJ

untuk ikut BL-KEP 4. “Walaupun pengajaran sudah berjalan, saya tetap daftar dan ikut pertemuan ketiga.”

Saat mengikuti retreat BL-KEP, PJ mendapat pengalaman spiritual. Luka batin karena merasa ditinggal pergi oleh sang ayah pada saat ia sangat membutuhkan dapat dipulihkan. “Saya dapat mengampuni rekan bisnis yang sudah menjerumuskan saya ke dalam kemelut hukum. Saya minta ampun dan mohon kekuatan Tuhan.”

PJ mendapatkan satu ayat yang menguatkan. Ia berharap bisa mengimaninya sungguh-sungguh hingga akhir hayat, Yesaya 43:4, “Karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau. Maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu”.

Ia menyadari berkat materi sudah Tuhan berikan kepadanya dengan cara yang misterius. “Itu menjadi amanah bagi saya untuk melipatgandakan dan mengembalikan kepada-Nya agar lebih banyak lagi orang yang dapat merasakan kasih-Nya.” **Lily Pratikno**



Ponie Japit bersama putra pertamanya, Pierson - [Foto : dok. pribadi]



ARAHMAIANI

THE PAST
HAS NOT PASSED
MASA LALU
BELUMLAH BERLALU

LEE MINGWEI

SEVEN STORIES
TUJUH KISAH

ON KAWARA

ONE MILLION YEARS
(READING)

museummacan

17 NOV 2018 — 10 MAR 2019 | BOOK NOW: WWW.MUSEUMMACAN.ORG

AKR TOWER LEVEL M
JALAN PANJANG NO. 5 KEBON JERUK
JAKARTA BARAT 11530 INDONESIA

Arahmiani. *Handle without Care*, 1996-2017. Performance documentation. Location: The 2nd Asia Pacific Triennial, Queensland Gallery of Modern Art, Brisbane, Australia, 1996. Photo by Manit Sriwanichpoom. Collection of the artist. Lee Mingwei. *Guernica in Sand*, 2006-present. Mixed media interactive installation. Sand, metal frames, wooden island, lighting. Image courtesy of Taipei Fine Arts Museum. On Kawara. *Cover of One Million Years: Past, 1970-1971*. © One Million Years Foundation. Courtesy David Zwirner.

★ MERRY ★
Christmas

— and —
HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH BENEDIKTUS
BENEDIKTUS 1 | BENEDIKTUS 2
BENEDIKTUS 3 | BENEDIKTUS 4



*Merry
Christmas*

— and —

HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH DOMINIKUS

DOMINIKUS 1 | DOMINIKUS 2 | DOMINIKUS 3
DOMINIKUS 4 | DOMINIKUS 5 | DOMINIKUS 6

MIKAWA[®] LIGHTING

TAKELITE[®]



MEGATAMA ELECTRIC

Ruko Permata Ancol Blok P/28

Telp : 021-641 2466

MERRY CHRISTMAS



Happy New Year 2019

KAGASEL / SELCON
PHOTO CONTROLS



MEIWA



ADITAMA ELECTRINDO

Jl. P. Jayakarta Komplek 14 No. 17 - 18, Jakarta Pusat 10730

Telp : +62-21 626 8878 (Hunting), 626 8876

MERRY CHRISTMAS



HAPPY NEW YEAR 2019

MERRY CHRISTMAS

& HAPPY NEW YEAR



www.johndeere.indomobil.com



PT WAHANA INTI SELARAS



JOHN DEERE



HIAB



Bandit
INDUSTRIES, INC.



PT GAJAH TUNGGAL Tbk

MENGUCAPKAN



SELAMAT HARI NATAL



IRC TIRE



ZENEOS



GT RADIAL



GT GAJAH TUNGGAL



Giti

www.gt-tires.com

Merry Christmas
AND
HAPPY NEW YEAR 2019

- Gloria Jaya Percetakan -
- Sauwie Yustira Ojong -



agriya analitika

EBI 20 Series by EBRO
Standard Data Loggers
-30 °C ... +100 °C

Dehumidifiers
by Oasis

TTX Series by EBRO
Type T Core Thermometers
-30 °C ... +199.9 °C

Analytical, Precision & Moisture Balances
by Adam Equipment

Homogenizer & Crusher
by Latfreez Instruments

PT Agriya Analitika
Puri Indah Financial Tower Floor 16 unit 1605, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok TII, Jakarta Barat 1610
+62 (021) 5830 4791 | office@agriya-analitika.com | www.agriya-analitika.com

Merry Christmas
and
HAPPY NEW YEAR 2019



WILAYAH ANTONIUS
ANTONIUS 1 | ANTONIUS 2
ANTONIUS 3 | ANTONIUS 4

INDOMOBIL
NISSAN DATSUN

MAU GANTI MOBIL BARU?

TRADE IN

DI INDOMOBIL NISSAN DATSUN PASTI UNTUNG



sampai dengan
DAPATKAN DISKON ++*
40 jt ++

sampai dengan
DAPATKAN DISKON JASA SERVICE
50%*

**KUNJUNGI
DEALER INDOMOBIL
NISSAN DATSUN
TERDEKAT
DI KOTA ANDA**

www.indomobildatsun.com

*Syarat & Ketentuan Berlaku

... dari Kelapa Segar Pilihan



Persembahan :

Cocomas
Ahlinya Kelapa

021 56969501

Pada Juni 2017 Cocomas telah dianugerahkan
Piagam Penghargaan MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) atas Rekor
"Minuman Kelapa Rasa Es Doger dalam Kemasan Pertama yang Teregistrasi di Badan POM"

**SELAMAT KEPADA PESERTA
KEP XXIII SATHORA**



Tahun Baru Liturgi : Ganti Periode



"PAK Ahim, sudah beres ya?" tanya Opa Ben sambil menepuk bahu ketua seksi Liturgi itu. Mereka berkumpul di aula gereja seusai mengikuti Misa Penutupan Tahun.

"Puji Tuhan, Om. Acara Natal lancar-lancar saja, tidak ada kesulitan berarti," jawab Ahim lega.

Piji Mokoh, pemuda OMK, nimbrung bicara, "Wah, Om. Beberapa jam lagi kita memasuki tahun yang baru ya. Semoga dunia lebih damai dan manusia saling mengasihi."

"Amin," Philo *keceplosan* berbicara. Sembari tertawa, Ahim berkata, "Tahu tidak, selain ada Tahun Masehi, Gereja Katolik juga punya Tahun Gereja sendiri lho. Tapi, cuma tiga macam saja, *gak* ribuan kayak Tahun Masehi, yaitu Tahun A, B, dan C yang terus berputar kembali. Gunanya untuk mengatur tema, rumusan doa-doa, dan bacaan hari Minggu pada tanggal tertentu. Sedangkan untuk hari biasa diatur oleh agenda dari Kelompok Tahun I dan II."

"Om, kenapa dibuat tiga tahun *sih*?" tanya Piji.

"Oh, begini," ungkap Ahim.

"Sepanjang Tahun Liturgi, melalui bacaan- bacaan, digelar misteri sejarah keselamatan Allah dengan menghadirkan kembali peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Kristus, yaitu penataan berbagai aspek kehidupan-Nya."

Lalu, lanjutnya, "Nah, momen-momen peristiwa dari karya-karya Kristus melalui bacaan-bacaan tidak cukup diungkapkan dalam setahun saja. Dengan kurun waktu tiga tahun sejarah kehidupan-Nya akan lebih lengkap diwartakan."

Ahim menjelaskan bahwa Tahun C mempunyai keunikannya sendiri, yaitu tahun yang angkanya habis dibagi tiga. Tahun 2019 adalah Tahun C/1. Artinya, rumusan bacaan pada seluruh hari Minggu diambil dari agenda Tahun C dan rumusan bacaan seluruh hari biasa memakai

agenda Kelompok I, yaitu untuk tahun ganjil. Tahun berikutnya menjadi Tahun A/2.

"Wah, aku baru tahu *nih*," ujar Piji.

Ahim melanjutkan, "Nah, pergantian Tahun Liturgi tentu mempunyai suatu batas, yaitu yang dimulai dengan tahun baru. Ayo... siapa yang tahu kapan Tahun Baru Liturgi itu?"

"Hari Natal atau lebih tepat lagi Paskah," jawab Opa cepat.

Ahim menggelengkan kepalanya. Katanya, "Om, walaupun benar kalau Natal itu membawa harapan baru dan Paskah membawa kehidupan baru... tapi jawabannya bukan keduanya."

Philo nyeletuk, "Uwah... kuisnya aneh, Om. Benar tapi salah. Nyerah deh."

Ahim buka kartu. "He he, oke lah. Tahun Baru Liturgi jatuh pada hari Minggu pertama Adven. Itu sudah ditentukan dari *sono*-nya."

Opa Ben protes, "Tapi dalam Masa Adven 'kan Kristus belum lahir, belum menebus dosa. Manusia belum mengalami pembaruan."

Ahim tersenyum. "Opa Ben, di sini istilah Adven mengacu pada dua peristiwa. Karena itu, Masa Adven dibentuk dalam dua periode. Periode pertama, yaitu persiapan untuk kedatangan Kristus. Yang kedua, pada akhir zaman dan periode kedua penantian untuk memperingati hari kelahiran-Nya. Kedatangan-Nya yang pertama sudah lewat, maka kita sekarang sedang mempersiapkan diri menyongsong kedatangan-Nya kembali dengan cara bertobat dan berkonsiliasi, lalu memulai hidup yang diperbarui pada periode tahun liturgi yang baru."

"Pak Ahim," tanya Piji. "Tadi disebutkan bahwa Tahun Baru Liturgi sudah ditentukan dari *sono*-nya. Itu dari mana *sih*, Pak?"

Ahim menjawab bahwa yang berwenang menyusun pedoman

liturgi Gereja Katolik yang seragam di seluruh dunia adalah Takhta Suci di Roma, yang mempunyai Panitia Khusus Tahun Liturgi dan dibukukan ke dalam Konstitusi tentang Liturgi Suci atau *Sacrosanctum Concilium* (SC) berdasarkan hasil Konsili Vatikan II.

"Jadi, pada setiap perayaan Misa, tema, doa-doa, dan bacaan-bacaan yang dipakai Gereja Katolik di seluruh dunia sama."

Ahim menambahkan, sebagai pilar penyangga Tahun Liturgi adalah lingkaran Natal dan lingkaran Paskah yang disebut Masa Khusus. Siklus Tahun Liturgi dimulai dari Minggu pertama Adven yang mencapai puncak pertama pada Natal, disusul dengan Masa Biasa pertama, lalu Masa Prapaskah yang berpuncak pada Paskah, kemudian Masa Biasa kedua, dan berakhir pada Sabtu sebelum Minggu pertama Adven. Lalu, siklus berputar kembali.

"Biasanya setelah selesai Natal atau Paskah, kita cenderung blablas melupakannya," lanjut Ahim.

"Nah, supaya gaung makna misteri Natal atau Paskah masih terasa dan lebih dijabarkan serta diresapkan dalam hati, maka sesudah Natal atau Paskah, diikuti dengan Oktaf Natal atau Oktaf Paskah, yakni pesta yang berlangsung selama delapan hari, termasuk hari Natal dan Paskah itu sendiri."

"Yah... ibarat buah apel dan durian," cetus Philo tiba-tiba.

"Bagaimana *sih*, Philo?" tanya Piji bingung.

"Gini ya..., "ulas Philo berlagak kayak motivator. "Kalau kita habis makan apel, wanginya *tuh* cepat hilang. Tapi, kalau habis makan durian, wanginya awet."

"Weeeh... itu *mah* filosofi suka-suka," labrak Opa Ben.

Ahim dan Piji tergelak. **Ekatanaya**

Kegembiraan “Natal” Hana

oleh Daniel Julianto (Seksi Kerasulan Kitab Suci Sathora)

“Dan dengan hati pedih ia berdoa kepada TUHAN sambil menangis tersedu-sedu. Kemudian bernazarlah ia, katanya: “TUHAN semesta alam, jika sungguh-sungguh Engkau memperhatikan sengsara hamba-Mu ini dan mengingat kepadaku dan tidak melupakan hamba-Mu ini, tetapi memberikan kepada hamba-Mu ini seorang anak laki-laki, maka aku akan memberikan dia kepada TUHAN untuk seumur hidupnya dan pisau cukur tidak akan menyentuh kepalanya. Untuk mendapatkan anak inilah aku berdoa, dan TUHAN telah memberikan kepadaku, apa yang kuminta daripada-NYA (1Sam 1:10-11,27).”



Hana dan Samuel

setelah Tuhan memberikan anak, akan saya kembalikan kepada Tuhan?

Di sini kita dapat melihat Hana sebagai figur perempuan yang luar biasa. Hana bukan ingin mendapatkan anak untuk dirinya sendiri, atau agar tidak dicela Penina, atau agar mendapat pengakuan Elkana, atau agar statusnya di mata bangsa Israel dipulihkan. Tetapi, ia member “kegembiraan” melalui anaknya untuk memenuhi rencana Tuhan meskipun ia tidak menyadarinya. Hana tidak tahu bahwa anaknya, Samuel, kelak menjadi salah satu hakim terbesar di Israel sebelum zaman raja-raja. Ia adalah hakim yang mengurapi Raja Israel Saul dan Daud yang menjadi pemimpin baru. Seperti Bunda Maria, Hana membawa rencana Tuhan yang ia tidak benar-benar mengerti sepenuhnya di dalam hatinya.

Kegembiraannya bukan semata karena ia memperoleh anak laki-laki, tetapi terutama karena ia senantiasa percaya Allah sungguh mencintainya (baca pujian Hana 1Sam 2:1-10). Dan Tuhan memberi Hana tiga anak laki-laki lagi dan dua anak perempuan. Tuhan menjawab doa-doa Hana. Rahimnya yang kering menjadi subur. Maka, lahirlah Samuel. Kelahiran Samuel membawa kembali kesuburan Sabda Tuhan. Kesalehan Elkana, kesetiaan dan kesungguhan doa Hana telah membawa sukacita bagi Israel!

Dalam menyambut Sang Penebus, mari kita bersikap seperti Elkana dan Hana, yang selalu setia dalam keadaan apa pun, selalu berpengharapan dalam karya dan doa. Banyak kegembiraan yang sudah dikabulkan Tuhan sepanjang tahun ini. Semoga kegembiraan Hana, yang penuh kesabaran dan kepercayaan tanpa batas dalam berdoa, menjadi harapan bagi kita semua untuk mempunyai semangat dalam iman, pengharapan, dan kasih-Nya. Selamat Hari Raya Natal 2018 dan Tahun Baru 2019.

Natal telah tiba. Para malaikatewartakan kabar gembira akan kesukaan yang besar bagi semua bangsa, karena telah lahir seorang Penyelamat di kota Daud, yaitu Kristus Tuhan. Natalewartakan “kegembiraan dan damai sejahtera”. Ya, tetapi bagaimana kita memaknai kegembiraan ini yang berangkat dari sebuah doa, penantian, dan pengharapan akan datangnya Penyelamat?

Kegembiraan yang timbul dari terkabulnya suatu doa dan pengharapan akan hadirnya Sabda Tuhan ini. Kita akan belajar dari “kegembiraan Natal” Hana, ibu tokoh terkenal, Samuel.

Cerita tentang Hana terjadi pada akhir zaman Hakim-Hakim. Pada waktu itu, setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri. Mereka kehilangan identitas sebagai umat Allah. Terjadi kekacauan rohani, moral, dan sosial (Hak 17:6, 21:25). Israel berada dalam situasi kering akan Sabda Tuhan.

Tetapi, pada saat seperti itu, ada seorang laki-laki dari Efraim bernama Elkana, yang masih memiliki kebiasaan setiap tahun melakukan perjalanan ke Bait Tuhan di Silo untuk menaikkan korban persembahan. Ia masih berbakti kepada Tuhan. Ia beristri Hana, tetapi mandul.

Akhirnya, Elkana memperistri wanita lain, Penina, yang subur dan melahirkan banyak anak. Meskipun begitu, Elkana lebih mengasihi Hana. Ia memberikan jumlah bagian hak anak sulung kepada Hana

yang tidak mempunyai anak. Hal ini menyimpang dari tradisi yang ada. Inilah yang menjadi penyebab Penina iri hati dan selalu menyakiti hati Hana, khususnya saat mereka melakukan perjalanan tahunan ke Bait Suci Tuhan di Silo.

Atas perlakuan Penina kepada dirinya, Hana mengalami pergumulan berat; apa masalahnya? Secara rohani, ia bingung karena kesalehan harusnya berbuah berkat. Salah satunya keturunan dan ia mandul. Secara psikologis, ia pedih, tertekan, cemas, karena Penina yang mempunyai keturunan, lalu menghina dan menyakiti hatinya.

Secara sosial, ia malu karena mandul. Ini merupakan aib bagi seorang istri. Kemandulan dalam budaya saat itu adalah hukuman Allah. Bagian hak sulung yang diberikan oleh Elkana tidak membuat ia bahagia. Ia lebih mendambakan anak karena itu merupakan kehormatan seorang istri; apabila ia dapat memberikan anak laki-laki sulung kepada suaminya. Hana yakin Tuhan tidak menghukum dirinya mandul. Ia masih beriman dan berpengharapan akan belas kasih Allah.

Karena tidak tahan lagi, saat melakukan perjalanan tahunan, Hana berdoa di depan Bait Suci Tuhan, dengan hati pedih sambil menangis tersedu-sedu. Dalam doanya, Hana berjanji apabila Tuhan memberikan anak laki-laki kepada dirinya, maka anak itu akan diberikan kepada Tuhan untuk menjadi hamba Tuhan.

Siapa di antara kita yang merindukan anak bisa berkata



Uskup Mgr. Ignatius Suharyo meresmikan Museum Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Uskup menandatangani prasasti - [Foto : Chris Maringka]



Para Uskup berfoto bersama - [Foto : Chris Maringka]



Uskup berkotbah dalam misa - [Foto : Chris Maringka]



Para suster saat Misa - [Foto : Chris Maringka]



Salam Uskup usai Misa - [Foto : Chris Maringka]



Kapolri Jendral Tito Karnavian berkunjung ke Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Kunjungan Gubernur Anies Baswedan bersama pemimpin agama di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Saat konsekrasi - [Foto : Chris Maringka]



Berkat patung Keluarga Kudus - [Foto : Chris Maringka]



Pemain Flute dan pemain biola dalam Orkestra malam Natal - [Foto : Maxi Guggitz]



Pembawa bayi Yesus - [Foto : Maxi Guggitz]



Romo Herman memberkati kandang Natal - [Foto : Maxi Guggitz]



Misdinar dalam misa malam Natal - [Foto : Maxi Guggitz]



Paduan Suara Wilayah Klara - [Foto : Maxi Guggitz]



Berfoto usai tugas - [Foto : Maxi Guggitz]



Tim Dorotea memotong bunga - [Foto : Erwina]



Tim Dorotea merangkai bunga - [Foto : Matheus Hp.]



Misa Penyembuhan dan sharing iman - [Foto : Matheus Hp.]



Pesta Natal Lansia 2018 - [Foto : Matheus Hp.]



Hiasan pinecones - [Foto : Budi Djunaedy]



Hiasan pinecones - [Foto : Budi Djunaedy]



*Wonderful Japanese Garden Singapore (Infra Red Photography)
- [Foto : Budi Djunaedy]*



*Morning Mist..Chinese Garden Singapore (Infra Red Photography)
- [Foto : Budi Djunaedy]*



TERAS BENHIL

Come And Chill Out With Us



teras.benhil



www.terasbenhil.com



OUTLET KAMI

PUSAT

SOTO BETAWI NYONYA AFUNG

Jl. Gang Gloria No. 12
Glodok, Jakarta Barat
Telp. 021-6901496

CABANG

SOTO BETAWI NYONYA AFUNG PESANGGRAHAN

Jl. Raya Pesanggrahan No 7D-7E
Meruya, Jakarta Barat
Telp. 021-5859349 / 0878-001-23864

SOTO BETAWI NYONYA AFUNG EXPRESS MOI

Mall of Indonesia, Pasar MOI Lt. LG Unit A24
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp. 0818-023-23864



sotoafung



sotobetawiafung

Bawalah iklan ini
untuk ditukar
KOPI GRATIS

TANKER



coffee
boardgame
eat ps4 full AC
teather beanbag
repeat play

Book your tables for 1st or 2nd floor!
Smoking and No Smoking area!
Full AC, Music, Teather, Games
for Birthday party, Gathering, Meetings
komsel, widescreen Presentation!
capacity 50 - 100 person

tanker_cafe

PERMATA BUANA

JL. PULAU BIRA BLOK D1 NO. 16
KEMBANGAN SELATAN, JAKARTA BARAT
Telp. (021) 5818702

pisang bakar

**MADAM
pizza**

**BEEF
steak**
black pepper sauce

*pisangnya tebal
pisangnya anak nongkrong*

TANKER satay
sate daging kambing, ayam, sapi, kambing
lezat dan nikmat

Nasgorgpork

TAIGHANZ

C.B.R

**RAJA
FRENCH
FRIES**

**mil
kornet**

**BON
BON**

ROTIBAKAR

**nas
gaul**

**nas
gaul**
TANKER

**ayam
goreng**

THE INTERNATIONAL PATHWAY TO LEADING UNIVERSITIES ABROAD

CALL/SMS/WA: 0811 811 5161-67

 www.jic.ac.id

 [jakarta.international.college](https://www.instagram.com/jakarta.international.college)



STUDY IN CHINA

RECOGNIZED BY:

- XI'AN JIAOTONG LIVERPOOL UNIVERSITY

STUDY IN UK

RECOGNIZED BY:

- NEWCASTLE UNIVERSITY
- UNIVERSITY OF BIRMINGHAM
- UNIVERSITY OF LIVERPOOL
- DURHAM UNIVERSITY AND OTHERS RUSSELL GROUP...

STUDY IN USA

RECOGNIZED BY:

- WESTERN MICHIGAN UNIVERSITY
- OREGON STATE UNIVERSITY
- UNIVERSITY OF SAN FRANCISCO
- CAL STATE FULLERTON AND MANY MORE...

STUDY IN AUS

RECOGNIZED BY:

- MONASH UNIVERSITY
- UNIVERSITY OF MELBOURNE
- RMIT UNIVERSITY
- OTHER G8 MEMBERS

AN IB WORLD SCHOOL ON YOUR DOORSTEP

Tunas Muda is a Catholic International Baccalaureate World School which nurtures young people aged 1 to 18, through faith and love, to become fulfilled young adults who trust in God and have the wisdom, knowledge and skills to lead fruitful lives and be ready to face the challenges of the global world.



REGISTRATION FOR 2019-2020 NOW OPEN

MERUYA SCHOOL Nursery to Year 12

Jl. Meruya Utara No. 71
Kembangan, Jakarta Barat
(021) 587-0329

KEDOYA SCHOOL Toddlers to Year 6

Jl. Angsana Raya D8/2
Taman Kedoya Baru, Jakarta Barat
(021) 581-8766



Merry Christmas and Happy New Year 2019!

READY TO SERVE YOU..



TOUR & EVENT



WHAT WE OFFER

We gather the experienced tourism professionals to become the most advanced expert in industry to serve you better and for you to have the ultimate traveling experience



"We trust Stephanus, the founder of XTour & Event, for his high integrity and his going the extra mile attitude. Working with the XTour & Event team is very enjoyable and very refreshing. We have shared many once in a lifetime experience around the world together which most people had considered as impossible missions (but then possible)!!"

— Jeffri Massie, The President Director of Massindo group (COMFORTA Spring Bed) —



Get in touch with us



021 - 5568 4998



@xtourevent



www.xpert-indonesia.com



Paramount lakes, Bolsena D/36.
Gading serpong, Tangerang, Indonesia

Get special discount by presenting this advertisement (*)

We wish you
a very

Merry
Christmas
&
HAPPY NEW YEAR
---LET'S BEGIN THE HOLIDAY---

FAMILY OF
REDDMAS
GROUP

Merry Christmas
and
HAPPY NEW YEAR 2019



WILAYAH LUCIA
LUCIA 1 | LUCIA 2 | LUCIA 3
LUCIA 4 | LUCIA 5 | LUCIA 6



**MERRY
CHRISTMAS**
& **HAPPY NEW YEAR**
2019

~ Frans K. Kong ~

*Merry
Christmas*
& **HAPPY NEW YEAR**
2109

~ APOTIK MANJUR SEHAT ~



"Christmas is a day of meaning and traditions,
a special day spent in the warm circle of family and friends."

*Merry
Christmas*
and
HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH LUKAS
LUKAS 1 | LUKAS 2 | LUKAS 3
LUKAS 4 | LUKAS 5 | LUKAS 6





Rangkaian Kegiatan Natal 2018

Seminar Kesehatan

Sebagai kegiatan awal, Panitia Natal menyelenggarakan acara Seminar kesehatan yang melibatkan para dokter yang ahli di bidangnya.

Seminar Kesehatan bertema “Cegah Penyakit degeneratif sejak usia dini” diselenggarakan, Sabtu 28 Oktober 2018, dari pukul 10.00 – 12.30 wib, bertempat di GKP Sathora Lt. 4. Sebagai moderator dr. Iwan

Susilo Djoko, Ketua Sie Kesehatan Sathora.

Dr. Witjahyakarta, SpS dan dr. Tedjasukmana, Sp.JP (K) menjadi pembicara di acara Seminar ini. Acara yang dihadiri sejumlah 260 orang, berlangsung dengan lancar. Wilayah Klara bekerjasama dengan seksi Kesehatan Sathora. **panitia.**



dr. Witjahyakarta - [Foto : dok. Panitia Natal 2018]



Peserta seminar - [Foto : dok. Panitia Natal 2018]



Panitia bersama dr. Iwan dan dr. Witjahyakarta - [Foto : dok. Panitia Natal 2018]

Sarasehan dan Bazar Lingkungan Hidup

SARASEHAN dan Bazar Lingkungan Hidup berlangsung di Sekolah Trinitas pada Minggu, 18 November 2018. Acara bertajuk “*Siapa Lagi yang Harus Merawat Tanah dan Air di Kampung Kite, Kalau Bukan kite?*” ini diselenggarakan oleh Seksi Keadilan dan Perdamaian Subseksi Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Jakarta Barat.

Sarasehan menampilkan tiga pembicara utama. Pembicara pertama, Romo Andang Binawan SJ penggiat Lingkungan Hidup KAJ. Ia menyampaikan bahwa kita adalah saudara karena kita lahir dari bumi yang sama.

“Maka, kita harus merawat bumi ini bersama-sama. Partisipasi seluruh rakyat Indonesia ikut melestarikan Lingkungan Hidup adalah wajib,”

tegasnya.

Pembicara kedua adalah Eddy Mulyanto, Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup (dulu, Dinas Kebersihan) Jakarta Barat. Ia mempresentasikan Bank Sampah yang dimiliki Sudin LH Jakarta Barat di Cengkareng.

Pembicara ketiga adalah R.B. Sutarno, mantan guru yang sudah cukup lama menjadi penggiat Lingkungan Hidup di komunitas tempat tinggalnya di Sunter Jaya. Ia menjelaskan bagaimana caranya agar kita semua ikut aktif dalam melestarikan Lingkungan Hidup



Bersama Romo Andang Binawan SJ, Eddy Mulyanto, dan R.B. Sutarno - [Foto : Chris Maringka]



Pameran dekorasi Natal dari drift wood (Wilayah Klara) - [Foto : Chris Maringka]



Pameran dekorasi Natal dari drift wood (Wilayah Klara) - [Foto : Chris Maringka]

dengan mengolah sampah kita sendiri dan menghijaukan lingkungan tempat kita tinggal.

Pembicara tambahan adalah Simon Tjatur. Ia mempresentasikan Pemanfaatan Sel Surya dalam Sistem Hidroponik. Ternyata, tanpa direncanakan, semua pembicara

saling melengkapi dengan satu tujuan, yaitu kita perlu ikut melestarikan Lingkungan Hidup. Mulai dari diri sendiri, keluarga, dan komunitas kita.

Sarasehan yang berlangsung selama dua jam ini dihadiri lebih dari 100 peserta. Rupanya sarasehan ini cukup menarik. Hal ini tampak dari antusiasme para peserta mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Hampir tidak ada peserta yang meninggalkan tempat sebelum acara berakhir.

Di luar ruang seminar, ada belasan stand peserta bazar yang menunggu peserta sarasehan dan pengunjung.

Barang yang dijual dan dipamerkan

di bazar antara lain: komposter (pengolah sampah), tanaman hias dan tanaman kesehatan, hidroponik, sayur dan ayam potong organik, hasil karya daur ulang, dekorasi Natal dari *drift wood* (Wilayah Klara), pemanfaatan sel surya dalam sistem hidroponik dan bioponik, juga sistem energi dari air, dll.

Peserta bazar tampak senang karena barang dagangannya relatif hampir habis. Demikian pula pengunjung senang bisa memperoleh tanaman dan barang lain yang diinginkan.

Seorang ibu pengunjung berkomentar, "Boleh sering-sering diadakan acara seperti ini."

George Hadiprajitno

Bela Negara dengan Menjaga Kerukunan

DEMI membina kerukunan umat beragama serta meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Administrasi Jakarta Barat bekerja sama dengan Direktorat Bela Negara Kemenhan RI, Sekar Nusa Penjaga Bangsa, dan Panitia Natal Sathora 2018 dari Wilayah Santa Klara, mengadakan acara kebangsaan memperingati Hari Toleransi Nasional. Acara berlangsung di Balai Latihan Kesenian, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, pada Sabtu, 24 November 2018.

Tujuan utama acara ini adalah menjaga kerukunan dengan memahami pandangan teman lain, memahami dan menghormati keputusan teman lain, mengetahui dan mengenal cara-cara agama lain dalam beribadah. Di samping itu, belajar bersosialisasi dengan anak-anak muda dari lintas agama, menjadi agen perubahan yang dapat mempengaruhi lingkungan, membentuk perilaku santun yang

saling menghormati pemeluk agama lain, menyadari kebhinnekaan dalam bingkai yang berdasarkan Pancasila. Juga dengan menghindari terjadinya perpecahan antarumat beragama, suku, dan golongan, mempererat tali silaturahmi, dan menciptakan ketenteraman dalam hidup bermasyarakat.

Enam pemuka agama hadir dalam acara ini, yaitu Ustad H. Arifin Rusdi (Islam), Pastor F.X. Suherman (Katolik), Pendeta Yohanes Herimanto (Kristen), Bhikku Dhammakaro Mahathera (Buddha), Nyoman Widi Wisnawa (Hindu), dan Ibu Liem Liliyani Lontoh (Khonghucu). Mereka bertugas



Doa oleh Romo Herman - [Foto : Matheus Hp.]



Permainan mengambil gelas - [Foto : Maxi Guggitz]

sebagai pembaca doa sebelum acara dimulai.

Setelah pembacaan doa, acara diawali dengan Laporan Ketua Panitia oleh Alexander Sukengli (LMK Rawa Buaya), dilanjutkan sambutan-sambutan oleh Kompok H. Khoiri Amnas, SH, MH



Panitia Natal 2018 bersama warga setempat - [Foto : Panitia Natal 2018]

(Kapolsek Cengkareng), Kapten Infantri Sudarsono (Danramil 04/ Cengkareng), Syafwan Busti,

SAP (Lurah Rawa Buaya), dan Drs. H. Dirham Nugraha (Kepala Kesbangpol).

Menjelang makan siang, diputar film "Kita Bersaudara" dari Lomba Film Pendek Kreasi Pancasila BPIP 2018 (disutradarai oleh Sugeng Subraja). Dilanjutkan dengan seminar kecil tentang Bela Negara yang dibawakan oleh Kolonel Amiruddin dari Direktorat Bela Negara - Kemenhan RI.

Film dibahas antara lain oleh Drs. H. Tatang R. Firdaus, M.Pd (Ketua FKUB Jakarta Barat). Acara diakhiri dengan menyanyikan *medley* lagu-lagu daerah oleh tim Melodi Kebangsaan. **Marito**



Umat yang hadir dalam Misa Penyembuhan - [Foto : Matheus Hp.]



Panitia foto bersama nara sumber - [Foto : Panitia Natal 2018]

Sharing Iman dan Misa Penyembuhan

PANITIA Natal 2018 Wilayah Santa Klara, Paroki Bojong Indah Gereja Santo Thomas Rasul, Jakarta, mengadakan Misa Penyembuhan dan Sharing Iman di Auditorium Lantai 4 Gedung Karya Pastoral Sathora, pada Sabtu, 1 Desember 2018.

Sharing Iman pertama dibawakan oleh Antonius Lucas Subekty, pria kelahiran Kebumen, 18 Januari 1962. Ia menempuh pendidikan TK sampai SMP di Kebumen, Jawa Tengah, SMA di Seminari Martoyudan, dan Perguruan Tinggi di Fakultas Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Program Studi Teologi IKIP Sanata Dharma. Ia ditahbiskan menjadi imam Diosesan pada 24 Juli 1991. Ia mengundurkan

diri sebagai imam pada 23 Juni 1996. Ia menikah dengan Lusiana Maria Widya Permana Sari, dikaruniai tiga anak. Ia menerima karunia Laisiasi dari Bapa Suci Benediktus XVI pada Februari 2010.

Sharing Iman kedua disampaikan oleh Bruder Justinus Juadi, FIC. Ia lahir di Tugu Mulyo, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan, pada 4 Agustus 1984. Saat ini, Bruder Jo -sapaan akrabnya--berkarya di SLB B Pangudi Luhur, Jakarta Barat. Selain



Pengurapan oleh Romo Suherman - [Foto : Matheus Hp.]

sebagai pendidik anak berkebutuhan khusus, ia menulis buku-buku doa dan rohani.

Selesai acara sharing, dilanjutkan dengan Misa Penyembuhan yang dipersembahkan oleh RD F.X. Suherman dan Romo Tamu, Liberto dari Palembang. **Marito**



Pengukuran Tensi - [Foto : Panitia Natal 2018]



Saat pengambilan darah - [Foto : Panitia Natal 2018]

Donor Darah

Kegiatan rutin yang selalu ada di setiap kepanitiaan, adalah acara Donor Darah. Bagi umat yang sudah secara rutin melakukan donor, acara ini menjadi kegiatan berkala yang tidak akan dilewatkan. Rata-rata umat Sathora yang menjadi pendonor +/- 100 atau sesuai dengan jumlah maksimal yang ditentukan PMI. Para pendonor datang dan melakukan

pendaftaran lebih awal.

Acara Donor Darah kerjasama Panitia Natal 2018 Wilayah Santa Klara dengan Seksi Kesehatan Sathora DKI Jakarta ini, dilaksanakan, Minggu 2 Desember 2018, pukul 09:00 - 12:30, tercatat 99 yang mendaftar, 15 orang ditolak dan yang menjadi pendonor 84 orang.

Panitia



Sampel darah - [Foto : Panitia Natal 2018]

Edukasi Karies Gigi

UNTUK kedua kali, Kamis, 13 Desember 2018, di RPTRA Cempaka RW 12 Rawabuaya berlangsung Edukasi Sejak Dini "Karies Gigi dan Perawatannya". Edukasi disampaikan oleh drg. Lina Noviyanti.

Acara ini diselenggarakan oleh Lingkungan Stefanus 5 Sathora bekerja sama dengan RPTRA Cempaka, didukung oleh Bumi

Putera Syariah, Mayora, dan Panitia Natal Wilayah St. Klara. Edukasi demikian pernah berlangsung pada tahun 2017.

Adapun para peserta berasal dari BKB Harapan Lestari, TK Al-Bathul, dan TK Mori. Ada sekitar 80 anak, para orang tua, dan pendamping yang hadir dalam acara ini.

Sasaran edukasi memang dipilih anak-anak

supaya mereka sudah mendapat bekal tentang gigi yang sehat sejak dini. Para peserta sangat antusias mendengarkan. Mereka juga praktik menyikat gigi, menghilangkan



Menyikat gigi - [Foto : dok. pribadi]



drg. Lina Noviyanti bersama anak-anak TK dan pendamping- [Foto : dok. pribadi]

plak gigi, dan menjawab kuis.

Banyak hadiah yang diberikan oleh Bumi Putera Syariah. Ada pula *voucher* gratis pembukaan polis. Ada air mineral penawar dahaga, juga *snack* dari Lingkungan Stefanus 5, serta persembahan paket sikat gigi dan odol dari Panitia Natal Sathora.

Dengan edukasi ini, diharapkan anak-anak sudah merawat giginya sejak dini sehingga mereka bisa terhindar dari sakit gigi. **Novitoni**



Bingkisan untuk Keluarga Prasejahtera

Panitia Natal 2018 Wilayah Santa Klara bekerjasama dengan Seksi PSE Paroki, Koordinator Wilayah & Ketua Lingkungan. Koordinasi ini dilakukan agar proses distribusi berlangsung lancar.

Jumlah bingkisan sebanyak 436 paket. Jumlah sebanyak 400 paket diberikan ke umat di lingkungan yang ada di Paroki Bojong Indah, berdasarkan catatan data umat pra sejahtera yang diterima oleh

Panitia dari Ketua Lingkungan dan Koordinator Wilayah. Sejumlah 27 paket diberikan kepada karyawan gereja berdasar data yang diterima dari Sekretariat. Dan sejumlah 9 paket untuk karyawan Balai Pengobatan. Masing-masing paket berisi : beras 2 kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg, kecap manis 1 pouch @ 520 ml, bakmi kering, shampoo dan produk Antangin. **Panitia**

Bingkisan untuk Lansia Immobile

Bingkisan untuk Lansia Immobile, begitu jenis kegiatan baru yang dilaksanakan Panitia Natal 2018 Wilayah Santa Klara bekerjasama dengan Prodiakon Paroki, Koordinator Wilayah dan Ketua Lingkungan ini berhasil membagikan jumlah bingkisan 135 paket. Tiap paketnya dalam tas kain antara lain berisi : 1 buah sweater, 1 buah bantal pemanas dan 1 pasang kaos kaki.

Penyerahan bingkisan dilakukan oleh anggota Prodiakon wilayah masing-masing wilayah didampingi oleh Koordinator Wilayah dan Ketua Lingkungan serta anggota Panitia Natal.

Panitia



Memakaikan sweater - [Foto : Panitia Natal 2018]



Memakaikan sweater - [Foto : Panitia Natal 2018]



Pemberian komuni - [Foto : Panitia Natal 2018]



Panitia Natal 2018 bersama salah satu lansia - [Foto : Panitia Natal 2018]



Panitia Natal 2018 bersama salah satu lansia - [Foto : Panitia Natal 2018]



Romo Herman berdoa depan kandang Natal- [Foto : Panitia Natal 2018]



Romo Diaz saat membacakan doa di awal misa - [Foto : Matheus Hp.]

Agar Kelahiran-Nya Tidak Sia-sia

"Sia-sialah kita merayakan hari kelahiran Yesus berkali-kali, apabila Yesus tidak lahir di dalam diri kita sendiri."

ROMO Herman telah berdiri di gerbang gereja untuk menyambut umat Sathora yang mulai berdatangan pada Senin, 24 Desember 2018, pukul 20.50 WIB. Ia mengenakan topi Santa Claus, tersenyum berseri-seri sambil mengulurkan tangannya kepada beberapa anggota koor yang akan bertugas.

Meski Romo Herman berperan sebagai penyambut umat, ternyata Romo Diaz yang memimpin Misa kedua pukul 21.30, didampingi oleh Fr. Robertus Guntur dari Yogyakarta.

Beberapa menit sebelum Misa dimulai, di layar gereja muncul Romo Erwin Santoso MSF mengucapkan beberapa kalimat pengantar untuk pemutaran film pendek dari Komsos KAJ. Film itu diputar sebagai Renungan Natal, dengan judul *Kata Hati*.

"Maklumat kelahiran Yesus Kristus, Penyelamat Dunia..." Nyanyian yang menceritakan sejarah kelahiran Tuhan Yesus tidak pernah absen dikumandangkan pada setiap pembukaan Misa Natal dari tahun ke tahun, namun umat tidak pernah bosan mendengarkannya.

Peristiwa Keluarga

"Sukacita terbesar dalam hidup kita adalah kehadiran Yesus Kristus. Kelahiran-Nya merupakan kado terbesar dan terindah untuk kita. Mengapa? Karena kelahiran-Nya yang sangat sederhana itu membawa sukacita keselamatan dan damai sejahtera di dunia," ungkap Romo Diaz dalam khotbahnya.

Bagaimana kita memaknai sukacita Natal?

Pertama, bersyukur karena Tuhan mau datang ke dunia menjadi manusia yang serba terbatas. "Allah mencintai dunia dan rela mengorbankan anak-Nya demi menyelamatkan dunia," tegas Romo Diaz.

Kedua, Natal adalah kesederhanaan. Yusuf dan Maria

adalah manusia sederhana. Maria melahirkan Yesus di kandang sederhana. "Oleh karena itu, hendaknya kita memperingati Natal dengan kesederhanaan pula. Bukan dengan foya-foya berpesta-pora," lanjut Romo Diaz.

Ketiga, kita bersyukur karena mempunyai keluarga. Keadaan tiap keluarga berbeda-beda. Ada yang berkecukupan bahkan berkelebihan. Akan tetapi ada banyak pula keluarga yang sangat berkekurangan. "Maka kita diajak untuk peduli terhadap keluarga-keluarga lain yang keadaannya berkekurangan," kata Romo Diaz mengingatkan.

Sukacita itu bukan hanya untuk dirasakan oleh diri kita sendiri, melainkan dapat dirasakan pula oleh orang lain yang miskin, menderita, yang lemah dan tertindas. Jadi, Sukacita Natal, ungkap Romo Diaz, tidak hanya bergema dalam dimensi individu saja, melainkan juga bergema dalam dimensi sosial.

Kelahiran Yesus akan sia-sia apabila diri kita tidak merasakan kehadiran-Nya. "Maka marilah kita peduli terhadap orang-orang di sekitar kita, agar mereka dapat juga merasakan sukacita Natal."

Setelah selesai memaparkan makna sukacita Natal, Romo Diaz menutup khotbah dengan mengajak umat berdoa "Kemuliaan" bersama-sama.

Pada 24 Desember malam, langit cerah sekali seolah mendukung kudusnya malam kelahiran Sang Juru Selamat. Di akhir Misa, bergema nyanyian *Wartakan Dengan Lantang* yang dipersembahkan dengan penuh semangat oleh Paduan Suara SANAMARE. **Sinta M.**



Umat yang hadir dalam misa malam Natal - [Foto : Maxi Guggitz]



Pembawa persembahan dalam Misa Lansia - [Foto : Matheus Hp.]



Koor Lansia - [Foto : Joseph Gunawan]

Misa dan Pesta Natal Lansia

PARA senior, Ketua, dan Pendamping Komunitas Lansia Paroki Bojong Indah *stand by* di gerbang gereja untuk menyambut sesama lansia pada 25 Desember 2018. Tepat pada pukul 16.00 WIB, Misa Natal Lansia yang dipersembahkan oleh Romo Suherman dimulai. Dalam homili, Romo Suherman melontarkan pertanyaan, "Siapakah yang dimaksud lansia? Apakah karena umurnya?"

Menurut Romo Suherman, sesungguhnya itu tergantung pada masing-masing personal. "Ada orang yang masih muda tetapi tidak berbuat apa-apa untuk lingkungan atau Gerejaanya dan menutup diri dari masyarakat. Sebenarnya, itulah lansia." Sebaliknya, ada yang usianya sudah di atas 70 tahun malah lebih gesit dan siap berbuat bagi lingkungan dan Gerejaanya. "Mereka berjiwa muda meski sudah lanjut usia."

Pada saat Misa, koor, persembahan, dan kolektan dibawakan oleh para senior. Selesai Misa, dilanjutkan dengan acara hiburan bagi semua senior. Panitia Natal dari Wilayah Santa Klara memberi warna baru pada Natal kali ini. Tempat parkir gereja diubah menjadi restoran besar dengan hiasan-hiasan Natal. Tamu-tamu senior duduk di depan meja bulat. Tiap meja di tempati enam senior dan pendamping, juga para pelayan yang membawakan makanan kecil dan buah-buahan. Di panggung hiburan, Band Star Plus membawakan lagu-lagu nostalgia Koes Plus.

Panitia mengajak para lansia menari berputar lapangan parkir. Banyak senior yang heboh bergoyang. Suasana menjadi meriah; mereka menari bersama romo paroki. Selanjutnya, kuis dengan hadiah-hadiah yang dibawakan oleh pembawa acara. Menu utama diedarkan berupa soto ayam yang hangat. Menyusul, sekuntum mawar merah sebagai tanda kasih diberikan kepada para senior pendiri Gereja Santo Thomas Rasul.

Waktu berjalan cepat; tak terasa acara sudah hampir dua jam. Namun, para tamu tak beranjak.

Acara ditutup dengan sebuah lagu yang dinyanyikan oleh seluruh Panitia Natal. Sementara itu, *goody bag* dibagikan.

Melly Tenny



Romo Herman dan Ketua Panitia Natal 2018, Edwargo ikut berjoget - [Foto : Matheus Hp.]



Salah satu Opa joget bersama panitia - [Foto : Maxi Guggitz]



Suasana Pesta Lansia - [Foto : Matheus Hp.]



Nobar Film “The Star”

BINA Iman Anak (BIA) mengadakan nonton bersama (nobar) film anak berjudul “The Star” di Gedung Karya Pastoral (GKP) Sathora Lantai 3, Minggu, 6 Januari 2019. The Star

mengisahkan petualangan seekor keledai kecil pemberani bernama Bo, burung bernama Dave, dan seekor domba bernama Ruth.

Sebelum film animasi yang

bercerita tentang kelahiran Tuhan Yesus ini diputar, terlebih dahulu para pembina BIA membagikan *snack* dan susu kemasan karton kecil untuk anak-anak yang hadir. Pemutaran film berlangsung pada pukul 08.30-10.30 WIB. **Marito**



Suasana Nobar - [Foto : Matheus Hp.]



Suasana Nobar - [Foto : Matheus Hp.]

FOTO-FOTO KEGIATAN NATAL



Penari-penari balet membentuk formasi hati - [Foto : Hans]



Menghias pohon natal - [Foto : Aldo]



Pembawa persembahan dalam Misa Anak - [Foto : Hans]



Pengisi acara dalam panggung gembira anak - [Foto : Panitia Natal 2018]



Pembagian gelas untuk media tanam - [Foto : Panitia Natal 2018]



Keseruan anak-anak dalam belajar menanam - [Foto : Hans]



Pembagian bingkisan - [Foto : Panitia Natal 2018]



Keseruan anak-anak dalam mengambil isi pinata - [Foto : Panitia Natal 2018]



Penerimaan persembahan oleh Romo Diaz di Misa OMK - [Foto : Joseph Gunawan]



Ketua Lansia, Hendra Sidarta bersama istri - [Foto : Panitia Natal 2018]



Salah satu Oma berjoget bersama panitia - [Foto : Maxi Guggitz]



Kandang Natal terbuat dari kombinasi driftwood dan akar pohon kering, pohon natal buah pinus, palungan Yesus terbuat dari akar pohon kering, hiasan kandang Natal yang terbuat dari daun sukun kering dan biji bintaro- [Foto : Panitia Natal 2018]

Dari yang Terbuang...

PANITIA Natal 2018 Paroki Bojong Indah Gereja Santo Thomas Rasul mengambil tema "Yang Terbuang Ternyata Bisa Menghasilkan Uang". Inilah konsep utama dalam membuat pohon Natal dan hiasannya yang dipasang di Gereja Santo Thomas Rasul pada Perayaan Natal 2018, yang dimulai pada Minggu I Adven, 2

Desember 2018.

Bahan utama yang digunakan dalam membuat pohon Natal dan hiasannya adalah *driftwood* yang dikumpulkan dari Pantai Semar Malingping, Pantai Tanjung Lesung, dan beberapa pantai di Bali. Sedangkan biji pohon bintaro, tangkai dan biji buah pohon palem raja dikumpulkan dari sekitar Puri Indah dan Taman Permata Buana. Buah pinus diambil dari daerah Mega Mendung, daun sukun diambil dari depan



Api unggun terbuat dari driftwood- [Foto : Panitia Natal 2018]

pastoran Sathora, akar pohon kering, buah kirai kering, kulit kerang, dan lain-lain, dikumpulkan dari berbagai lokasi. Selama ini, bahan-bahan tersebut hanya menjadi sampah yang harus dibersihkan dan dibuang serta



Pohon Natal empat meter dengan bahan utama driftwood - [Foto : Panitia Natal 2018]



Hiasan pohon Natal - [Foto : Panitia Natal 2018]



tidak termanfaatkan.

Nilai Tambah

Tim Dekorasi Panitia Natal dikomando oleh dua arsitek kawakan, Ir. B. Irwan Wipranata MT dan Ir. S. Hendranoko Widiatmo. Mereka membuat konsep yang diterapkan dengan baik oleh Tim Dekorasi Wilayah Klara, pimpinan Yohana Kurniawati.

Dimulai dengan mengumpulkan bahan-bahan, membersihkan, mengeringkan, dan merangkainya menjadi hiasan-hiasan Natal yang sangat kreatif hingga menghasilkan produk yang sangat bagus dan memiliki nilai tambah yang cukup tinggi.

Diharapkan, hal ini akan memberikan inspirasi kepada banyak orang untuk berkreasi dengan memanfaatkan material yang selama ini dibiarkan terbuang dan dianggap sebagai sampah.

Karya Menakjubkan

Berbagai bahan antara lain:

1. Bunga pinus sebagai bahan untuk pembuatan antara lain *topiary*, *Christmas tree*, *Christmas wreath*, dan *Christmas decoration* lainnya
2. *Driftwood* sebagai bahan untuk pembuatan pohon Natal setinggi empat meter, *angel figure* dengan latar belakang yang belum dihias daun sukun yang sudah kering, juga *candle holder* dan *Christmas wreath*. Komponen utama pohon Natal dan hiasannya dibuat dan dikreasi dari *driftwood* dan dikombinasikan dengan bunga pinus,



Christmas Wreath, Figur Malaikat terbuat dari driftwood - [Foto : Patricia N]

buah palem raja, buah kirai kering, dan daun sukun kering. Hiasan Natal ini dipasang pada kolom-kolom gereja dan di depan altar. *Reindeers figure* dan gapura dibuat dari kombinasi *driftwood* dan bunga hidup.

3. Bahan *driftwood*

4. Biji bintaro

5. Kulit kerang. Kreasi *topiary* dari bunga pinus, buah palem raja, dan kerang.



Christmas decoration, Christmas garland, Topiary - [Foto : Panitia Natal 2018]

Bintang, Christmas Wreath, Tempat Lilin terbuat dari driftwood - [Foto : Panitia Natal 2018]



Hiasan biji bintaro - [Foto : Panitia Natal 2018]



Hiasan dari kulit kerang - [Foto : Panitia Natal 2018]



Hiasan pita dari karung goni - [Foto : Panitia Natal 2018]



Merangkai hiasan Natal - [Foto : Panitia Natal 2018]

Memberikan Edukasi

Pembuatan dekorasi Natal ini, selain dilaksanakan oleh Panitia Natal Wilayah Santa Klara, juga melibatkan pihak luar, seperti dari Bali dan Jepara. Merakit pohon Natal dan membuat berbagai hiasannya ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat/pihak yang terkait tentang manfaat bahan-bahan yang selama ini hanya dianggap sebagai sampah.

Sangat diharapkan, ide-ide yang muncul dengan membuat aneka kreasi barang-barang yang terbuang (sampah) ini dapat memberikan inspirasi kepada banyak orang

untuk memanfaatkan sampah tersebut menjadi barang-barang yang bernilai ekonomi cukup tinggi serta membuka kesempatan berwirausaha.

Panitia Natal 2018



Mencari, mengumpulkan, dan membersihkan bahan-bahan - [Foto : Panitia Natal 2018]



Tim Dorotea setelah selesai mendekor - [Foto : Panitia Natal 2018]

Merry Christmas

..... and
HAPPY NEW YEAR 2019

- Lucas Wibowo
& Fam -

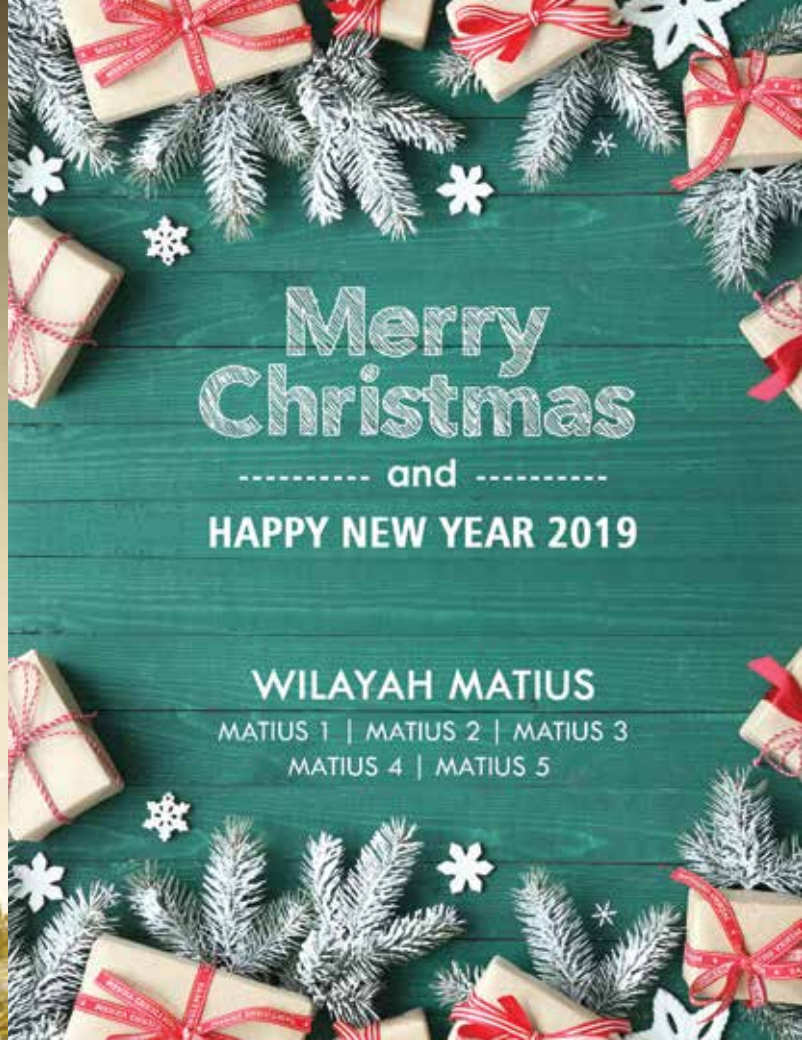


**Merry
Christmas**

----- and -----
HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH MATIUS

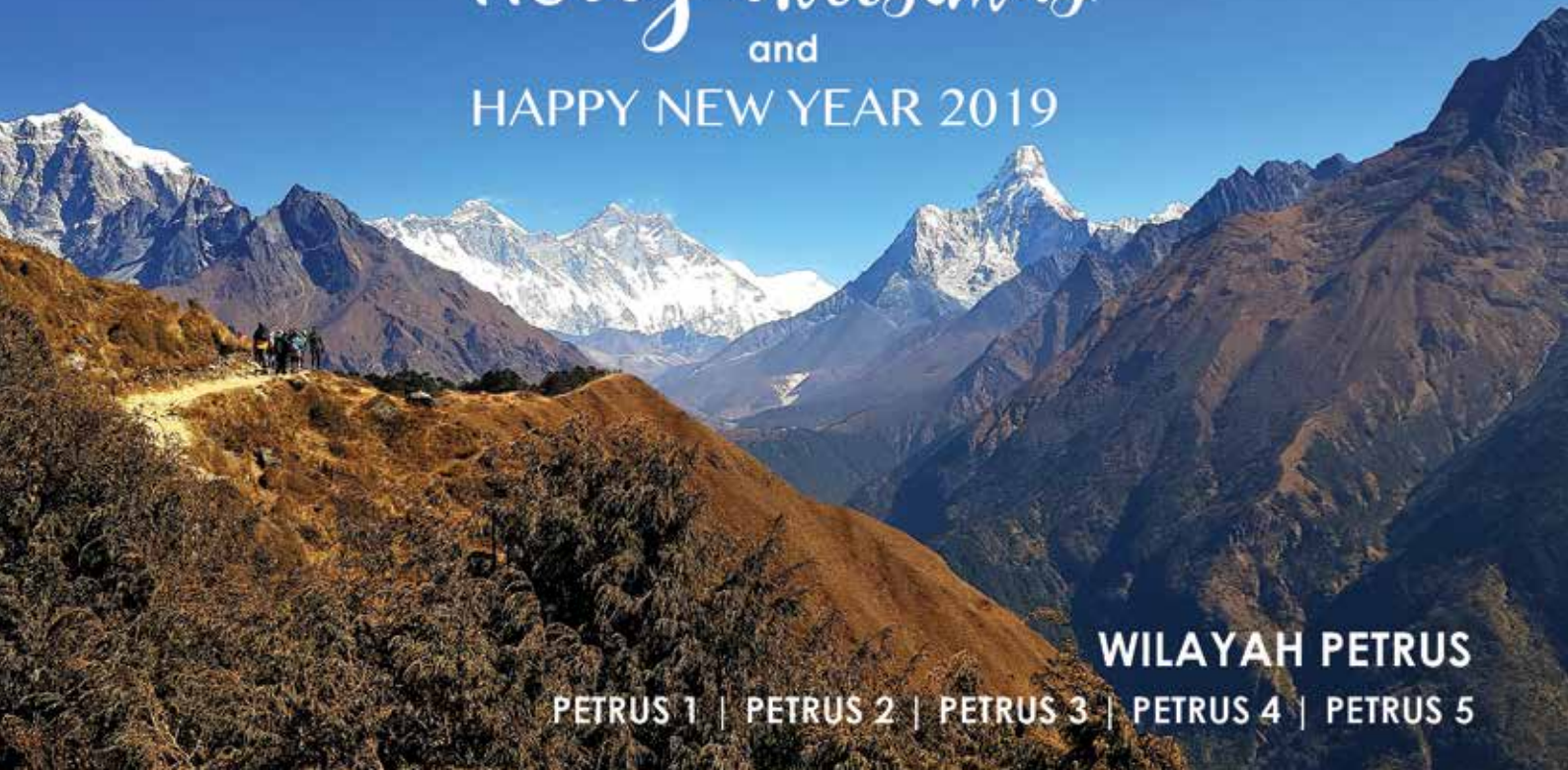
MATIUS 1 | MATIUS 2 | MATIUS 3
MATIUS 4 | MATIUS 5



*Bless us Lord, this Christmas, with quietness of mind;
Teach us to be patient and always to be kind*

Merry Christmas
and

HAPPY NEW YEAR 2019



WILAYAH PETRUS

PETRUS 1 | PETRUS 2 | PETRUS 3 | PETRUS 4 | PETRUS 5



*Merry
Christmas*

AND

HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH YOSEF

YOSEF 1 | YOSEF 2 | YOSEF 3 | YOSEF 4 | YOSEF 5

Merry Christmas

and

HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH ELISABETH

ELISABETH 1 | ELISABETH 2
ELISABETH 3 | ELISABETH 4
ELISABETH 5 | ELISABETH 6
ELISABETH 7



Merry Christmas
~~~~~ and ~~~~~  
HAPPY NEW YEAR 2019



- Martinus Ading Pranata -

*Merry  
Christmas  
and  
Happy  
New Year*

**WILAYAH ST. TIMOTIUS**

• TIMOTIUS 1 • TIMOTIUS 2 • TIMOTIUS 3 •  
• TIMOTIUS 4 • TIMOTIUS 5 •



Merry Christmas  
AND  
HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH YOHANES  
YOHANES 1 | YOHANES 2 | YOHANES 3  
YOHANES 4 | YOHANES 5 | YOHANES 6

**AMT PT. ALPINECOOL MANDIRI TEHNIK**

Jl. Mangga Dua Raya No. 8/17 – Jakarta Barat 11110

Phone : +62 21 6007112, 6253775, 6598664 Fax : 6599342

Email : [salesm2@alpinecool.id](mailto:salesm2@alpinecool.id) , [financem2@alpinecool.id](mailto:financem2@alpinecool.id)

Stockist for Refrigeration & Air Conditioner Equipment

**XAERUS**  
Lubrication / Innovation



**EMERSON  
Copeland**

Merry Christmas

~ and ~

HAPPY NEW YEAR 2019



**CV SUKSES LESTARI SUPLINDO**

Plaza Hayam Wuruk Lt. 19 GH

JL Hayam Wuruk No. 108

Jakarta 11160

Telp : 021 6598812 - 6598815

Fax : 021 6598820

E-mail : [sales@yukoajt.com](mailto:sales@yukoajt.com)

**MESO**  
THE PRIME OFFICE SUITE & VIRTUAL OFFICE

**Butuh ruang kantor dan pembuatan PT  
Murah dan Strategis?**



Hubungi kami di :  
021 2965 9300  
APL  
021 2789 9918  
Maspion  
021 2789 9819  
Kota Kasablanka

Email : [cs@meso.co.id](mailto:cs@meso.co.id)

**SUDAH  
TERMASUK**

- Resepsionis Dwibahasa
- Akses 24 Jam\*
- Pengiriman Paket
- Air, teh, kopi
- Domisili Kelurahan FREE
- Mesin Fotokopi
- Ruangan AC
- Konsultasi Bisnis Gratis
- Petugas Kebersihan

**TERSEDIA :**

- Kantor Virtual
- Ruang Kantor
- Ruang Pertemuan
- Perpajakan
- Legalitas

**18<sup>th</sup>  
Floor**

**MESO Maspion**  
Maspion Plaza Building  
Jl. Gunung Sahari Raya No. 18  
North Jakarta 14420, Indonesia

**19<sup>th</sup>  
Floor**

**MESO APL Tower**  
APL Tower, Central Park, Unit T7  
Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav. 28  
West Jakarta 11470, Indonesia

**19<sup>th</sup>  
Floor**

**MESO Kota Kasablanka**  
EightyEight@Kasablanka Tower A Unit E  
Jl. Casablanca No. 88  
South Jakarta 12870, Indonesia

[www.meso.co.id](http://www.meso.co.id)  
[www.mesoindonesia.com](http://www.mesoindonesia.com)

# Selamat Natal

*25 Desember 2018*

*Semoga Kasih dan Damai Natal  
selalu menyertai kita semua*

*Merry Christmas*

*December 25, 2018*

*May the Love and Peace of Christmas  
always be with us*



**Hiba Group**  
Land Transportation Provider

Corporate Car Rental, Bus, Logistics

フケ用シャンプー  
**ZINC**  
ANTI DANDRUFF SHAMPOO

**360° ACTION\***  
KURANGI KETOMBE HINGGA  
**99%\*\***



KETOMBE NO WORRIES

TheAmazinc

ZincActivateYou

@ZincActivateYou

[www.zinc.co.id](http://www.zinc.co.id)

\* Melawan kuman penyebab ketombe di semua sisi rambut.  
\*\* Berdasarkan uji klinis eksternal.

セラソフト  
**SERASOFT**  
DANDRUFF TREATMENT

RAMBUT SEHAT, TANPA KETOMBE!  
**SHAMPOO** DENGAN **DGA SERUM**

SHAMPOO BIASA? NEXT

**DGA  
SERUM**

Menutrisi & merawat  
kekuatan helai rambut.



**ZPT**

Menghilangkan ketombe  
dan mencegah  
kulit kepala kering





Innovation  
that excites

# TERRA

**INDOMOBIL**  
NISSAN DATSUN



# Mereka Menari dalam Hening

*Pangudi Luhur menyadari panggilannya untuk memberikan perhatian kepada yang kecil, lemah, dan difabel agar mereka menjadi manusia yang bermartabat.*

RABU, 10 Oktober 2018, merupakan hari yang istimewa bagi SLB-B Pangudi Luhur. Pada tanggal itu, sekolah ini genap berusia 35 tahun. Para pengurus sekolah, para bruder dan suster, guru-guru dan murid, serta tak ketinggalan para orang tua murid bersemangat untuk terlibat mempersiapkan hari yang penting ini.

Uskup Agung Jakarta, Mgr. Ignatius Suharyo, berkenan memimpin Misa Syukur Lustrum VII didampingi oleh RD Yosef Purboyo Diaz dan RP E. Azismardopo SJ. **"Semakin Melayani, Memandirikan, dan Menyejahterakan dalam Kebhinnekaan"** menjadi tema dalam Misa tersebut.

Beberapa menit sebelum Misa dimulai, para murid Pangudi Luhur tampak sumringah gembira berjalan menuju tempat yang khusus disediakan bagi mereka. Tepat pukul 10.00, Paduan Suara Guru-guru SLB-C Tri Asih melantunkan lagu pembukaan. Misa berlangsung khidmat.

Empat anak perempuan berusia sekitar sepuluh tahun berjalan perlahan sambil menari diiringi lagu persembahan. Mereka menari dengan luwes sekali mengikuti misdinar menuju altar. Tidak ada yang tahu bahwa sesungguhnya mereka tidak mendengar ritme lagu yang mengiringinya.

Tarian itu hanyalah salah satu dari yang diajarkan guru-guru para pengabdian di SLB-B Pangudi Luhur. Mereka telah mengajarkan anak-anak didiknya dengan penuh kasih dan kesabaran.

Dalam khotbahnya, Uskup Suharyo menyampaikan rasa terima kasih dengan setulus hati kepada para

guru, bruder, dan semua yang terlibat di sekolah Pangudi Luhur ini karena sudah mengupayakan anak-anak Tuhan yang berkebutuhan khusus menjadi manusia bermartabat. Keberadaan anak berkebutuhan khusus tidak boleh diabaikan. Mereka justru harus dilindungi, dan dididik agar kelak mereka mampu mandiri hidup di tengah masyarakat.

Bruder Gregorius Bambang Nugroho FIC, Kepala Kantor Yayasan Pangudi Luhur, berpesan kepada para pengajar agar tidak usah tergiur pada metode lain. Tetaplah berpegang pada *Metode Maternal Reflektif*. "Sudah terbukti, anak-anak Pangudi Luhur bisa berkiprah di tengah masyarakat dengan metode itu," katanya.

Pangudi Luhur tidak pernah menolak murid yang tidak mampu secara finansial. "Jadi, apabila ada yang mempunyai anak berkebutuhan khusus namun tidak memiliki kesanggupan finansial, maka Sekolah Pangudi Luhur adalah tempatnya," tegas Br. Bambang.

"Sekolah ini akan terus eksis selama Tuhan menghendaki. Apa yang menjadi keprihatinan Tuhan, itulah yang menjadi keprihatinan kita," lanjutnya.



Mereka mahir bermain angklung - [Foto : dok. SLB Pangudi Luhur]



Menari Mengantarkan Persembahan - [Foto : dok. SLB Pangudi Luhur]

Sesungguhnya, sejak awal Sekolah Pangudi Luhur sudah berkarya dalam semangat persatuan. Hal ini terlihat dari beragamnya agama yang dianut oleh para murid, dan terlihat pula



Hasil karya seni para siswa SLB Pangudi Luhur - [Foto : Sinta]



Bruder Anton (no. 2 dari kiri) perintis SLB-B PL Jakarta, tengah berbincang dengan Mgr. Suharyo (no. 3 dari kiri) - [Foto : dok. SLB Pangudi Luhur]



Ki-ka : Rm. Y. Purboyo Diaz, Pr, Mgr I. Suharyo dan Rm. E. Azismardopo, SJ berkolaborasi memimpin Misa Syukur Lustrum VII SLB-B Pangudi Luhur - [Foto : dok. SLB Pangudi Luhur]

dari para tamu yang hadir.

Mentari bersinar cerah sekali, seperti ingin menerangi aneka karya seni para siswa yang berderet indah penuh warna-warni. Udara panas tak mengurangi semangat anak-anak ini beraksi memperlihatkan kebolehan mereka. Mereka tampil penuh percaya diri; membaca puisi, berpantomim, bermain angklung, dan menari.

Tiga puluh lima tahun sudah terlampaui. Bangunan SLB-B Pangudi Luhur di Jalan Pesanggrahan itu masih berdiri kokoh meskipun terlihat sudah tak muda lagi.

Dia akan terus berdiri selama Tuhan menghendaki, menaungi anak-anak ciptaan-Nya belajar membaca, melukis, menari, dan mengenal berbagai ilmu sebagai bekal mereka

nanti di tengah masyarakat.

Dari dalam gedung sekolah itulah, mereka tumbuh dan dipelihara dengan bahasa yang mereka pahami; **Bahasa Kasih dari Pangudi Luhur.**  
**Sinta**

#### Catatan :

artikel tentang SLB-B Pangudi Luhur pernah dimuat di MeRasul Edisi 13, Maret – April 2016.

Ismuninggar, Guru Wicara dan Tari SLB-B Pangudi Luhur

## “Saya Akan Terus Mengajar...”

IA bergerak seolah-olah memanggil murid-muridnya untuk datang sambil menepuk-nepuk *Panggung Getar*. “Sinii...! Duduk sini...! Mau tiduran juga boleh.... Pokoknya, bebas saja.”

Mereka pun duduk dengan bebas. Bahkan banyak yang berbaring. Di panggung ini, mereka merasakan berbagai getaran. Getaran panjang... atau pendek, atau berirama. Bila mereka merasakan ada getaran di panggung tersebut, berarti ada bunyi. Mula-mula dengan simbol lingkaran yang dipenuhi warna yang menarik bagi si anak.

Kemudian getaran itu dimatikan.

Lho...?! Kosong?! Ohh... karena tidak ada getaran berarti tidak ada bunyi. Tidak ada bunyi diberi simbol lingkaran kosong.

Terus begitu, diulang-ulang... antara ada bunyi dengan tidak ada bunyi hingga akhirnya mereka dapat

mengekspresikan dalam gerak tari.

**Ismuninggar**, 56 tahun, bercerita dengan penuh semangat bagaimana ia mengajarkan anak-anak TK 1 sampai TK 3 di SLB Pangudi Luhur menari dan sekaligus menjadi guru wicara.

Bu Is, panggilan sehari-harinya, sudah 27 tahun mengajar anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah ini. Tak heran, tarikan wajahnya betul-betul ekspresif mengiringi kata demi kata penjelasan yang diuraikannya. Bibirnya bergerak jelas agar para muridnya dapat menirukan suara yang keluar dari mulutnya.

Setiap hari, pukul 05.30, ia sudah berangkat dari rumahnya di Gang Dukuh I, Narogtok, Tangerang, ke sekolah yang terletak di Jalan Pesanggrahan No. 125 Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

“Kadang saya naik gerobak, kadang



Ismuninggar - [Foto : Sinta]

naik motor, atau ikut mobil teman,” katanya. Entah apa yang dimaksud dengan gerobak itu.

“Agar lebih terbantu dalam mendengar, anak memakai Alat Bantu Dengar (*hearing aid*). Alat ini sangat membantu untuk memperjelas pendengaran.

Bila *keterarahwajahan* anak sudah terbentuk, selanjutnya akan mudah untuk diajak berkegiatan lainnya, seperti kegiatan menari. Kita cukup

memperlihatkan ritmenya. Misalkan irama tiga perempat, jadinya begini. Tap-tap-tap... tap-tap-tap... (Ismuninggar bertepuk tangan sesuai irama tiga perempat). "Mereka akan bergerak mengikuti ketukan itu," urainya.

Pada hari ulang tahun ke-35 SLB-B Pangudi Luhur, 10 Oktober 2018, para siswa mempersembahkan beberapa tarian. Di antaranya, Tari *Jaranan*, yang berarti menunggang kuda. Tarian ini kreasi Ismuninggar sendiri, beberapa tahun yang lalu. Karena diajarkan pada setiap angkatan, akhirnya Tari *Jaranan* dijadikan sebagai tarian khas Sekolah Pangudi Luhur oleh Bruder Anton Marsudiharjo FIC.

Selain *Jaranan*, ada banyak lagi tarian lainnya. Karena sudah mendapat pelajaran dasar yang kuat dan gerak motoriknya sudah terlatih, para siswa yang sudah besar bisa dengan mudah belajar tari-tarian modern.

"Mengapa Ibu Is begitu betah mengajar di sini sampai 27 tahun lamanya?" tanya MeRasul.

Ibu dua pemuda usia 29 tahun

dan 24 tahun ini tersenyum lebar. "Waaahh.... Ketika anak-anak memperlihatkan kemajuan bahwa mereka mengerti apa yang saya sampaikan, rasa hati ini benar-benar bahagia!" Ia meletakkan kedua telapak tangannya di dadanya.

"Puas... senang... campur aduk ... pokoknya, bukan main! Itulah yang membuat saya betah di sini, sampai tak terasa ternyata sudah puluhan tahun saya mengajar," ungkapny. Itu adalah bagian dari "Cerita Suka". Lalu, bagaimana dengan "Cerita Duka"?

Tanpa berpikir sedetikpun, ia menjawab, "Tidak ada duka! Yang saya rasakan hanya rasa puas tak terhingga di kala menyaksikan mereka menari dengan bagus sekali.

Jika ada anak yang tidak mengerti, saya akan berpikir bagaimana yaaa... supaya dia mengerti. Atau



Tari *Jaranan* kreasi Ismuninggar - [Foto : dok. SLB Pangudi Luhur]

ketika anak sedang bosan menjadi acuh tak acuh, saya memutar otak bagaimana menarik minatnya. Pokoknya, pekerjaan ini benar-benar tidak ada dukanya bagi saya. Puji Tuhan, suami saya sangat mendukung profesi ini."

Sambil mengatupkan kedua telapak tangannya, dengan mimik serius Ismuninggar berkata, "Saya memohon kepada Tuhan agar senantiasa memberikan kesehatan untuk saya. Saya akan terus mengajar dan mengajar... sampai tubuh ini tidak kuat lagi." **Sinta**

## Prestasi SLB B Pangudi Luhur di Ajang FLS2N

FESTIVAL dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah ajang lomba untuk bidang seni pertunjukan dan seni penciptaan. Pertunjukan di bidang seni adalah vokal solo, gitar solo, baca puisi, tari kreasi, dan teater monolog. Sedangkan penciptaan di bidang seni yakni desain poster, kriya, cipta puisi dan film pendek.

Dalam lomba yang diselenggarakan di Pangkal Pinang pada akhir Agustus 2018 ini, Marcellino Christian (VIII A SMPLB) dan Frida Shine Petra Juniarta (XI SMALB) dari SLB B Pangudi Luhur menjadi peserta bidang desain grafis. Yang menjadi guru pendamping adalah Aji Kurniawan (guru multimedia)

dan Sarmaulince Saragih (guru komputer).

Marcel dan Shine ikut sebagai wakil dari DKI Jakarta. Mereka telah melakukan serangkaian persiapan dan latihan serius. Marcel mengikutsertakan karyanya antara lain *Paper Toy* bertema "Kebudayaan Daerah Masing-masing" dan *Creative Kalender* bertema "Flora dan Fauna di Indonesiaku". Sedangkan Shine membuat desain *Pop Up* bertema "Kemeriahan Kemerdekaan Indonesia" dan *Creative Poster* bertema "Keceriaan FLS2N".

Hasilnya, Marcel meraih Juara I FLS2N untuk bidang desain grafis SMPLB tingkat nasional dan Shine meraih Juara III FLS2N untuk

bidang desain grafis SMALB tingkat nasional. Bapak Guru Aji dan Ibu Guru Lince ikut bangga melihat prestasi yang diraih Marcel dan Shine. Meski punya kekurangan, dengan semangat pantang menyerah, prestasi keduanya telah membawa nama baik sekolah dan juga mengharumkan nama DKI Jakarta.

**Frida Shine**





**Program Hidroponik ASAK-PSE** - Horeeee... Panen kangkung bareng ASAK..Yuk makan sayur hidroponik sehat - [Foto : Novitoni]

## Program Hidroponik ASAK-PSE

AWALNYA, pengurus Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) dan Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) Paroki Bojong Indah Gereja Sathora menggagas Program Hidroponik. Tujuannya, untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada para orang tua peserta ASAK agar mereka lebih mandiri.

Ternyata, dalam dua tahun terakhir, pelatihan hidroponik ini berkembang sangat pesat di beberapa tempat. Manfaatnya pun terasa lebih luas. Beberapa tempat yang sudah membuat unit hidroponik adalah SLB Pesanggrahan, panti asuhan, Lingkungan Elisabeth 2, Lingkungan Elisabeth 5 di Perumahan Mutiara Kembangan, Lingkungan Stefanus 5 di RPTRA Cempaka, Lingkungan Stefanus 1 & 2 bertempat di RPTRA Carina Sayang, Sekolah Vianney, RPTRA Cabe Rawit, dan Sekolah Lamaholot.

Masing masing tempat mempunyai keunikannya sendiri. Lingkungan Elisabeth 5 dikelola dan dikerjakan oleh umat. Mereka aktif bahu-membahu menanam, merawat, memanen, dan menikmati bersama hasil panen.

Sebagian dijual; dananya untuk membeli kebutuhan hidroponik kembali. Sebagian dinikmati dalam sajian mi kangkung bersama sesama anggota dan keluarganya.

Lingkungan Stefanus 5 bekerja

sama dng RPTRA Cempaka. Dari sinilah, hidroponik menjadi sarana pemersatu/ wadah silaturahmi antarumat Sathora dan warga sekitar. Dikelola dan dikerjakan oleh

beberapa umat Lingkungan Stefanus 5 dan 3, serta RPTRA Cempaka. Hasilnya untuk makan bersama wakil umat Sathora, RPTRA, Lurah dan timya. Terkadang ada kunjungan anak anak sekolah yang ingin belajar tentang menanam sayur, makan mi kangkung bersama ASAK, kadang dijual setelah Misa, kadang dijual via WA, dll.

Warga Lingkungan Stefanus 1 & 2 juga mengalami kegembiraan. Gara gara hidroponik, tetangga-tetangga yang sudah lama tidak pernah kumpul, akhirnya bisa bersilaturahmi memanen, senam, dan makan bersama mi kangkung. Bahkan mereka menyumbangkan hasil panen ke salah satu yayasan sosial di Jakarta Barat.

Sedangkan untuk SLB dan panti asuhan, dikerjakan bersama-sama oleh warga SLB dan panti. Hasil panennya untuk dikonsumsi sendiri di lingkungan SLB dan panti.

Sedangkan Komunitas Hidroponik Vianney melibatkan anak-anak didiknya mulai SD, SMP, dan SMA. Hasil panennya dijual ke para orang tua murid. Sementara RPTRA

Cabe Rawit baru dimulai pada awal Desember tahun lalu. Sedangkan hidroponik Sekolah Lamaholot sedang diproses. Terasa sekali, ketika satu program dijalankan dengan sepenuh hati dan sepenuh kasih, hasilnya luar biasa!

**Novitoni**

## Perayaan HPS 2018

SETIAP 16 Oktober, Gereja memperingati Hari Pangan Sedunia (HPS) sebagai wujud keterlibatan terhadap keprihatinan dunia, terutama dalam hal pangan. "Dalam Kebhinnekaan, Pangan Mempersatukan" adalah tema HPS 2018 di Keuskupan Agung Jakarta. Gereja mengajak lingkungan hidup kita menjadi semakin manusiawi, khususnya dalam hal pangan.

Subseksi Gizi dan Balita Seksi Kesehatan Sathora tahun ini mengadakan acara khusus HPS dengan mengundang para orang tua dan peserta gizi balita pada Minggu, 14 Oktober 2018.

Acara diisi dengan sharing dr. Dewi, dr Lusina, dan dr Mariana. Mereka menjelaskan tujuan Hari Pangan Sedunia 2018 agar para orang tua lebih memberikan makanan bergizi seimbang kepada anaknya, mengajarkan kepada anak dan keluarga untuk makan secukupnya dan tidak menyisakan atau membuang makanan, serta mengajak para orang tua rutin datang setiap bulan untuk memeriksakan kesehatan dan gizi balitanya di Klinik Pratama Sathora.

Pesan-pesan tersebut tidak hanya diberikan dalam bentuk sharing informasi namun juga dituangkan dalam bentuk kuis dan lagu serta pemberian hadiah.

Acara berlangsung meriah. Enam



**Perayaan HPS 2018** - Romo Diaz bersama dokter St. Thomas Rasul dan peserta gizi balita - [Foto : dok pribadi]

puluh tujuh peserta tampak antusias mengikutinya. Setelah itu, seperti biasa, acara dilanjutkan dengan konsultasi kesehatan dan gizi balita. Mereka pulang dengan membawa makan bergizi, biskuit, susu, dan vitamin yang telah disiapkan oleh para pengurus Gizi Balita Sathora.

Novitoni

## Rekoleksi WKRI St. Agnes Puri 2

PAGI hari, 23 Oktober 2018, 33 pengurus dan anggota WKRI Ranting St. Agnes Puri 2 meluncur ke kawasan Sentul, Teras Wangun, dengan kendaraan pribadi. Pasaunya, lokasi tersebut tidak memungkinkan untuk dicapai dengan bus.

Salah satu kegiatan di sana adalah rekoleksi.

Rekoleksi bertajuk "Gue Bangetz" yang mengacu pada Injil Matius 15: 21-28; Perempuan Kanaan yang percaya.

"Kita sebagai pelayan Tuhan jangan *geer* menganggap diri paling hebat. Kita bisa begini pasti karena karya-Nya," ujar Winata, pemateri rekoleksi.

Dalam Injil Matius dikatakan bahwa Tuhan mengacuhkan orang Kanaan karena Dia datang untuk orang Israel. Tetapi, perempuan Kanaan itu tidak menyerah. Ia terus meminta tolong. "Kita tahu bahwa di balik perempuan yang hebat, ada Tuhan," lanjut Winata.

Winata juga mengemukakan bahwa dalam pelayanan, kita harus menghargai perbedaan untuk bisa mencapai sesuatu yang besar. Ia juga mengemukakan tentang *Spirit of Service* (SOS), yakni:

1. **Semangat Pagi** (Mazmur 43: 5). Pada saat awal, kita semua membawa jati diri masing-masing.
2. **Caraku sendiri** (Yakobus 3:13). Kita harus saling bekerja sama, saling menghargai. Bertolong-tolonglah menanggung beban.



*Rekoleksi WKRI St. Agnes Puri 2 - Winata selaku pemateri rekoleksi bersama WKRI St. Agnes Puri 2 - [Foto : dok. pribadi WKRI]*

3. **Team Engagement.** Harus diciptakan kedamaian. Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus (Galatia 6:2).
4. **Impian** (Amsal 23:18). Kita harus mempunyai impian karena masa depan sungguh ada dan harapan tidak akan hilang. Kalau kita sudah mempunyai impian, program kerja akan punya tujuan dan kita harus melakukannya sepenuh hati; jangan setengah-setengah.
5. **Beri cinta sepenuhnya** (Yohanes 15:12). Inilah perintah-Ku yaitu supaya kami saling mengasihi seperti Aku mengasihi kamu. Jalankan program kerja yang sudah kita buat, jalankan sepenuh hati karena ini adalah perintah-Nya.
6. **Ketika terpuruk akan ada pertolongan Tuhan** (Mazmur 40:3). Jika terjadi konflik atau pertentangan, karena tidak sesuai dengan harapan kita, pertolongan dari Tuhan sangat menguatkan. Sebab Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa, Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu.
7. **Asalkan kita percaya, keajaiban pasti terjadi** (Markus 6 : 41-42). Mukjizat pasti terjadi asal kita percaya. Kapan datangnya mukjizat hanya Tuhan yang tahu.
8. **Pasrah kepada Tuhan** (Yeremia 29:11). Setelah semua yang terbaik sudah kita lakukan, selebihnya serahkan kepada Tuhan karena rancangan-Nya adalah rancangan damai sejahtera bukan rancangan kecelakaan. Sebab Aku mengetahui rancangan-rancangan

apa yang ada pada-Ku, mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan. Pasrah kepada Tuhan, pasti Ia akan memberi yang terbaik.

Setelah rekoleksi usai, para peserta menikmati hawa sejuk di kaki gunung, menyantap hidangan yang telah disediakan, dan bermain di sungai. **Stephanie Lily Irawaty**

## Kunjungan ke Wisma Xaverian

UMAT Lingkungan Theresia IV melengkapi Bulan Rosario dengan perayaan Karya Misi, yaitu mengunjungi, berdoa rosario bersama pastor dan para frater di Wisma Xaverian, serta mengakhiri kunjungan dengan Misa.

Pada 27 Oktober 2018, sepuluh keluarga (18 orang) mendapat izin untuk berkunjung ke Wisma Xaverian di Jalan Cempaka Putih Raya No. 42, RT 11/RW 8, Jakarta Pusat.

Kunjungan pada Sabtu pagi itu dimulai dengan ramah-tamah dan mengenal karya Xaverian di Indonesia dan dunia. Acara dipandu oleh Pastor Vitus Rubianto Solichin SX, Rektor Biara Skolastikat Xaverian. Hadir juga Pastor Raphael SX, misionaris asal Spanyol yang mendampingi Pastor Rubi memimpin biara, serta beberapa frater Xaverian yang sedang studi di STF Driyarkara.

Suasana akrab sudah terasa sejak awal kunjungan. Setelah Misa, umat



**Kunjungan ke Wisma Xaverian** - Perayaan Ulang Tahun Bersama (Bp. Lukas -Lingkungan Theresia 4, dan Pastor Raphael S.X.) - [Foto : dok. pribadi]

Theresia IV makan siang bersama. Acara diawali dengan perayaan ulang tahun bersama anggota Xaverian dan umat Lingkungan Theresia IV.

Semuanya sungguh menjadi pengalaman yang berharga dan mengesankan. Berkesan karena diperkenalkan akan karya Misi dalam Gereja yang masih begitu aktif dan bersemangat.

Santo Guido Maria Conforti (1865-1931) yang mendirikan Serikat Misionaris Xaverian pada tahun 1895. Empat tahun kemudian, dua misionaris Xaverian pertama berlayar menuju Cina untuk meneruskan karya misioner St. Fransiskus Xaverius, pelindung Misionaris Xaverian.

Para Misionaris Xaverian mulai berkarya di Indonesia pada tahun 1951 setelah semua misionaris diusir dari Cina. Bertepatan dengan peringatan 450 tahun Gereja Katolik di Indonesia, Maret 1984, Kapitel Xaverian Provinsi Indonesia memutuskan untuk menerima para putra Indonesia menjadi keluarga Serikat Misionaris Xaverian.

Kini, mereka bergabung dengan para misionaris Xaverian yang menghidupi spiritualitas “Melihat, Mencari dan Mengasihi Allah di dalam segalanya” – “Menjadikan dunia satu keluarga dalam Kristus”.

Karya tarekat yang bermarkas di Parma, Italia, ini, selain hadir di Indonesia dan beberapa negara Asia (Filipina, Bangladesh, Thailand, dll),

juga tersebar di segenap penjuru bumi, antara lain: Afrika (Burundi, Kamerun, Chad, Kongo, Mozambik, Sierra Leone), Amerika (Brazil, Kolumbia, Meksiko, Amerika Serikat), dan Eropa (Inggris, Spanyol).

Kunjungan ini juga memberikan pengalaman berharga, karena para peserta diajarkan sesuatu yang baru, yaitu Doa Rosario Misioner. Butiran manik-manik rosario yang berwarna,

mewakili ungkapan doa dan permenungan Karya Misi Xaverian di lima benua. Hijau bagi benua Afrika (melambangkan warna hutan), merah bagi benua Amerika (melambangkan warna dasar pelangi), putih bagi benua Eropa (melambangkan warna salju), biru bagi benua Oceania (melambangkan warna samudra), dan kuning bagi benua Asia (melambangkan warna matahari).

Keterkaitan Bunda Maria dengan Karya Misi, bahkan juga ditegaskan oleh Santo Yohanes Paulus II, dengan menyatakan bahwa “Maria adalah Misionaris yang pertama”, sebab Maria telah menerima Injil pada saat menerima Kabar Gembira dari Malaikat Gabriel. Maria menanggapi kabar gembira itu dengan menjawab, “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataan-Mu” (Luk. 1:38). Maria menyatakan kesanggupan siap bekerja sama dengan Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus untuk menyelamatkan dunia.

Ada banyak hal lain juga berkesan dalam kunjungan itu. Tetapi, satu hal yang paling menonjol adalah kesederhanaan para Xaverian. Sebelas frater (yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia), sebentar lagi akan menyelesaikan studi di Jakarta dan akan dikirim untuk pendidikan teologi, di antaranya ke Parma, Italia.

Kelak, mereka akan menjadi

duta-duta dan imam misionaris di berbagai daerah yang sulit, yang belum mengenal kasih Tuhan Yesus. Mereka berkarya dalam semangat “in omnibus Kristus – Kristus dalam segala-galanya” serta “Caritas Christi urget Nos – Kasih Kristus mendesak kami”.

Di pengujung kunjungan, para peserta disadarkan kembali untuk mendukung Karya Misi Gereja. “...Pergilah, jadikanlah segala bangsa murid-Ku.” (bdk. Mat 28: 19).

**Tim umat lingkungan Theresia IV**

## Berbagi Kasih di Rumah Kerang

WILAYAH St. Antonius melaksanakan bakti sosial ke Rumah Kerang Puteri Kasih, Cilincing, pada Minggu, 28 Oktober 2018. Tepat pada pukul 08.15, 21 panitia beserta rombongan meninggalkan Perumahan Kembangan Baru menuju Cilincing. Tepatnya, di Jl. Kalibaru Timur VIA No. 14, RT 007/RW 013, Cilincing, Jakarta Utara. Mereka menumpang empat mobil dan satu mobil boks yang mengangkut sumbangan umat.

Sebelum pukul 10.00, rombongan tiba di Rumah Kerang Puteri Kasih.



**Berbagi Kasih di Rumah Kerang** - memilah kerang - [Foto : dok. pribadi]

Mereka disambut oleh warga lansia yang telah berkumpul bersama Sr. Angela yang mengelola Rumah Kerang Puteri Kasih.

Sejak 1987, Komunitas Suster Puteri Kasih telah mendampingi warga Cilincing antara lain dalam karya pastoral kaum miskin, bakti sosial oleh kelompok donatur, dan karya sosial lainnya. Data selengkapnya dapat diunggah melalui situs :

<https://www.parokicilincing.org/karya-sosial-suster-puteri-kasih>.

Berkarya di tengah mayoritas warga Muslim, Komunitas Suster Puteri Kasih telah menjadi saudara dalam kemanusiaan dan kehidupan bagi warga Cilincing yang membutuhkan.

Tepat pada pukul 10.00, acara dibuka dengan doa secara Katolik yang dipandu oleh Suster Angela, salah seorang dari tiga suster yang saat ini berkarya di Rumah Kerang. Meski baru kembali dari pelayanan korban gempa di Sulawesi Tengah, Suster Angela tetap energik.

Acara dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh Argeus Hendra Basuki, Ketua Wilayah St. Antonius. Selanjutnya, permainan dan hiburan bersama 37 warga lanjut usia yang dipandu oleh Meity, Ibu Bina Iman Anak St. Antonius.

Acara berakhir menjelang pukul 12.00. Para warga memperoleh bingkisan berikut makan siang nasi kotak.

Melalui Komunitas Suster-suster Puteri Kasih, diserahkan 11 dus pakaian bekas layak pakai, kemeja putih dan batik, sembako, pampers anak, dan dana tunai sebagai persembahan kasih dari umat Wilayah Antonius 1,2,3, dan 4.

Setelah santap siang bersama, panitia dan rombongan berkeliling ke rumah beberapa warga yang karena kendala kesehatan tidak dapat menghadiri acara.

Melewati lorong-lorong sempit di antara rumah warga, rombongan mengunjungi salah seorang warga yang terbaring permanen di lantai

atas rumah berukuran 2,5m x 5 m di dalam bilik berlantai dan berdinding papan 1.5m x 2.5 m.

Pak Muji menderita stroke. Sudah tiga tahun, ia lumpuh. Secara rutin, ia dikunjungi dokter sebagai bagian dari pelayanan Komunitas Suster Puteri Kasih.

Seusai berkeliling, Panitia Bakti Sosial Wilayah St. Antonius beserta rombongan kembali ke Rumah Kerang Puteri Kasih. Sementara Sr. Angela atas nama warga Cilincing dan Komunitas Suster Puteri Kasih menyampaikan terima kasih atas berlangsungnya acara ini.

**Tim Komsos Wilayah Antonius**

## Resolusi Cinta dalam Sidang KWI

KETIKA MeRasul meminta saya untuk menulis dengan tema Resolusi, saya merasa kesulitan untuk merangkai kata. Betapa tidak? Kata Resolusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: Putusan atau kebulatan pendapat berupa permintaan atau tuntutan yang ditetapkan oleh rapat (musyawarah sidang).

Setiap November biasanya dimulai pada tanggal 4-16, Konferensi Wali gereja Indonesia (KWI) yang beranggotakan seluruh Uskup se-Indonesia mengadakan sidang.

Sebagai Ketua Ikatan Biarawati Seluruh Indonesia (IBSI) yang juga tergabung dalam Konferensi Pemimpin Tarekat Religius Indonesia (KOPTAR), saya mendapat undangan untuk mengikuti Rapat KWI. Undangan ini adalah suatu kehormatan sekaligus tanggung jawab yang mesti dilaksanakan.

Menanggapi tema MeRasul kali ini, ada baiknya saya *sharing*-kan tentang Sidang KWI. Semoga dapat memberi wawasan bagi para pembaca yang budiman.

Tahun ini, Sidang KWI dilaksanakan di Bandung (karena Kantor KWI yang berada di Jakarta akan direnovasi). Tepatnya, dilaksanakan di Gedung Pastoral Keuskupan Bandung Jl. Moch. Ramdan No. 18 Ciateul Regol, Bandung.

Sidang KWI kali ini disebut Sidang Sinodal karena diadakan pemilihan Ketua KWI dan para fungsionaris di jajaran Presidium KWI. Dari KOPTARI, yang mewakili sidang tahun ini adalah Romo Petrus Sunu Hardiyanta SJ, Romo Bonie Payong SSCC, Sr. Rina Rosalina MC, dan Sr. Maria Monika SND.

Saya mendapat jadwal mengikuti sidang pada 8 - 11 November 2018. Maka, saya berangkat dari Jakarta pada 7 November siang dan sampai di Bandung pada 18.15; dari Stasiun Bandung menuju Hotel Ibis Buge di Jl. Asia Afrika No. 128, Lengkong, Bandung, bersama beberapa staf KWI yang terdiri dari suster dan para imam. Kami tinggal di hotel karena Gedung Pastoral tidak mencukupi.

Pada 8 November, setelah Misa pagi yang biasanya dilaksanakan pada pukul 06.00 di sebuah ruangan hotel, dan makan pagi, kami langsung berangkat ke tempat sidang.

Sidang dimulai tepat pada pukul



**Resolusi Cinta dalam Sidang KWI - Di Ciwidey - [Foto : dok. pribadi]**

08.00. Sidang, yang saya ikuti bersama Sr. Rina Rosalina, berisi laporan dari pelbagai bidang yang bernaung di KWI. Misalnya, tentang Pengadaan Anggur Misa yang sudah dikelola dan diproduksi di Bali dan mulai bisa diedarkan ke seluruh keuskupan di Indonesia. Juga laporan dari Toko Buku Rohani Obor, Jasa Travel RAPTIM, dan beberapa komisi di KWI.

Pada 10 November, para peserta sidang mendapat kesempatan untuk rekreasi. Ada tiga tempat yang ditawarkan namun hanya dua yang dipilih, yaitu yang pertama daerah Tangkuban Perahu dan sekitarnya dan Kawah Putih di Ciwidey dan Restoran Phinisi. Acara ini merupakan *refreshing* bagi para uskup dan peserta sidang.

Saya ikut rombongan kedua, pergi ke Kawah Putih Ciwidey dan sekitarnya. Hujan yang mengguyur Bandung tidak menghalangi berlangsungnya rekreasi.

Kami menggunakan saat indah ini untuk berfoto. Kami juga berterima kasih kepada para donatur yang telah menerima dan menjamu kami dengan ramah penuh persaudaraan. Sungguh kami menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan.

Hal yang menarik lainnya, pada Minggu, 11 November, diadakan Misa Gerakan Orang Tua Asuh (Gotaus) di Gereja St. Paulus Jl. Moh. Toha, Bandung. Gotaus merupakan gagasan Uskup Emeritus Pudjarahardja MSF, yang sudah berlangsung sepuluh tahun.

Misa Gotaus yang dihadiri 32 Uskup, termasuk empat Uskup Emeritus, merupakan kebanggaan tersendiri bagi paroki yang menjadi tuan rumah. Dalam khotbahnya, Mgr. Adrianus Sunarko OFM mengetuk kerelaan hati umat untuk berlaku seperti janda miskin yang mempunyai kepedulian dan perhatian menyumbang dari kekurangannya.

Kolekte Misa Gotaus

diperuntukkan bagi pendidikan calon imam. "Kolekte akan disumbangkan kepada seluruh keuskupan yang memiliki seminari," tegas Arnold Darmanto, Ketua Gotaus. Dalam sambutannya, ia menjelaskan bagaimana dan berapa dana itu disalurkan.

Pada 11 November, berlangsung sidang khusus para Uskup. Dengan demikian, kami tidak mengikuti sidang, apalagi jadwal saya sudah selesai.

Pada 12 November, para Uskup berangkat ke Istana Bogor untuk beraudensi dengan Presiden Jokowi sehingga tidak ada sidang.

Semoga dengan terpilihnya para Uskup dengan tugasnya masing-masing, Gereja Indonesia semakin peduli danewartakan kasih Tuhan dengan sukacita Injil, merawat kebhinnekaan yang membangun dan memperkokoh jati diri bangsa.

**Sr. Maria Monika Puji Ekowati SND,**  
**Provinsial SND**

## Rekoleksi Calon Baptis 2018

SEBANYAK 52 orang yang terdiri dari calon Baptis November 2018 dan katekis Sathora mengikuti rekoleksi di Pusat Pastoral KAJ Samadi

Klender, Jakarta Timur pada :10-11 November 2018.

Rekoleksi berlangsung guna memantapkan persiapan pembaptisan. Dengan lagu pembuka "Kutahu Tuhan Sudah Buka Jalan" tepat pada pukul 14.30 rekoleksi dimulai. Ibadat pembukaan dipimpin oleh Mardi Bunawan. Bacaan diambil dari Injil Yohanes 14:1-14. Dulu Allah jauh, tidak terjangkau dan ada jurang pemisah antara manusia dengan Allah. Jurang yang tidak terseberangi tersebut terjadi karena manusia telah berdosa.

Karena itu, Yesus turun ke dunia untuk menjembatani antara manusia dengan Allah. Tanpa Yesus tidak bisa, seperti ditegaskan di dalam Yohanes 14:6. Yesuslah satu-satunya jalan yang membawa manusia kepada Bapa.

Tetapi, hubungan horizontal juga penting, sebagaimana tergambar pada Salib Kristus. Palang vertical menggambarkan hubungan dengan Allah dan palang horizontal menggambarkan hubungan dengan sesama manusia.

Di akhir Ibadat Pembuka, Mardi meminta kepada para calon baptis agar: percaya 100% kepada Yesus, meminta pengampunan kepada Tuhan, sanggup memikul salib, dan menyalurkan kasih kepada sesama.

Selanjutnya, acara pengenalan di antara sesama calon baptis dan pengumuman tata tertib selama

rekoleksi.

Sesi 1: "Sudahkah aku mengenal diriku?", disampaikan oleh : Fatolly Panarto. Seakan-akan dengan gampang seseorang bisa mengenal dirinya. Tetapi, terkadang cukup sulit mengenal siapa diri kita sesungguhnya. Bagaimana jati diri kita?



**Rekoleksi Calon Baptis 2018** - Calon Baptis November 2018 bersama Romo Josh Koko - [Foto : Ade]

Untuk mengenal jati diri digunakan lambang gambar tumbuhan (bunga), binatang, alam, dan lain-lain. Misalnya, mawar hutan. Indah tapi tidak ada yang memperhatikan. Burung merpati. Tampak jinak tapi susah didekati.

Setiap calon baptis diminta menuliskan hal-hal positif dan negatif pada diri masing-masing. Lalu, disharingkan kepada masing-masing kelompok. Segala yang disharingkan menjadi rahasia kelompok; tidak boleh dibagikan kepada siapapun.

Setelah makan malam, diadakan rekreasi dipimpin yang dipimpin Petrus Fajar.

Sesi 2: "Tuhan mengasihiku". dengan pembicara Thomas Hanijaya. Ibadat Tobat merupakan refleksi dari sifat-sifat yang tidak berkenan di mata Tuhan. Para peserta berjanji kepada Tuhan akan mengubah sifat yang tidak baik tersebut. Surat kepada Tuhan yang berisi janji tersebut dibakar. Biarlah asapnya membubung tinggi sampai kepada Tuhan.

Minggu, 11 November 2018, acara dimulai dengan Ibadat Pagi pada pukul 06.00 dan makan pagi.

Sesi 3 "Aku dalam Komunitas" dibawakan oleh Thomas Hanijaya. Hidup dalam komunitas yang beragam harus penuh toleransi. Begitu juga dalam komunitas terkecil, yaitu keluarga, harus menerima keberagaman tersebut. Harus bisa menghargai eksistensi tiap anggota keluarga supaya tercipta keluarga yang harmonis.

Sesi 4 "Aku dan Sesama" disampaikan oleh Lorens. Permainan pecah kendi yang kemudian direstorasi bersama-sama dalam kelompok. Memupuk kerja sama di antara anggota kelompok. Dengan bertukar pikiran, masalah lebih mudah diselesaikan dalam kelompok. Pertumbuhan iman dipengaruhi lingkungan sekeliling kita. Tanpa Yesus, manusia rapuh seperti kendi yang pecah. Ketika jatuh, jangan putus asa; bangkit dan datang kepada Yesus. Tuhan akan

memulihkan lewat Sakramen Tobat.

Dalam evaluasi, Ketua Seksi Katekese, Theo Gazali, mengatakan bahwa Allah begitu baik dalam kehidupan kita. Yesus memanggil murid-Nya satu per satu secara pribadi. Setelah itu, Yesus mengajak murid-murid-Nya berkomunitas.

Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu. Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Iman tanpa perbuatan adalah mati. Hidup tidak lepas dari bantuan orang lain. Dari sejak lahir sampai meninggal.

Evaluasi ditutup dengan lagu "Hidup ini adalah Kesempatan". Seluruh rangkaian acara rekoleksi ditutup dengan Misa yang dipimpin RD Josh Koko di Kapel St. Yusuf. Bacaan diambil dari Injil Markus 12:38-44. Setelah homili, diadakan Pelantikan Tahap 2 oleh Romo Jos. Sebelumnya, para calon baptis mencatatkan nama masing-masing di buku "Para Pilihan". Ini merupakan pengesahan calon baptis untuk siap menerima Sakramen Inisiasi.

Kemudian Romo Jos mengurapi kedua telapak tangan para calon baptis dengan minyak katekumen. Setelah itu, mereka disebut "calon baptis terpilih". **Fatolly Panarto**

## Melayani Tiada Batas

'MELAYANI Sepanjang Masa' adalah tajuk PDS yang berlangsung pada 14 November 2018. Tema tersebut sesuai dengan gambar di undangan; jam tanpa jarum yang melambangkan tiada batas waktu. Rumah Frans Suwandi cukup ramai dihadiri umat dari lima wilayah di



**Melayani Tanpa Batas** - Pewartaan oleh Mieke Lolong - [Foto : Ade]

TPB dan PPM. Mieke Lolong menjadi pewarta dalam pertemuan malam itu.

"Benar sungguh lagu yang baru saja kita nyanyikan, 'Engkau ada di setiap musim hidupku'," kata Mieke. Di Israel, ada empat musim: semi, panas, gugur, dan dingin. Begitu juga dalam kehidupan kita, terkadang terjadi musim gugur. Bisnis gugur, kesehatan gugur, keluarga gugur, dsb. "Ingat satu hal, setelah musim gugur masih ada musim dingin dan akhirnya musim semi," lanjut Mieke membuka renungan malam itu.

Warren Buffet mengatakan, "Jangan menaruh telur dalam satu keranjang." Demikian juga Nabi Habakuk, seorang *business man* seperti Warren. Dalam Kitab Habakuk 3:17-18, disebutkan ada enam jenis bisnisnya dan semua hasilnya nol. Tapi, ia dapat bersorak-sorak dalam Tuhan karena ia yakin, setelah musim gugur, pada akhirnya akan datang musim semi. Ia juga percaya kepada janji Tuhan, seperti dalam 1 Korintus 10:13, karena itu semua hanya percobaan biasa yang tidak melampaui kekuatan manusia.

Nabi Yesaya mengatakan: "Berbahagia orang yang menantikan Tuhan. Seperti rajawali, ia menunggu badai di tempat tinggi, badai datang, ia berpelembut, membuka sayap, ia pinjam kekuatan badai, sehingga ia dapat terbang mencapai tempat-tempat tinggi yang belum pernah ia capai." Masalah adalah kesempatan untuk menggapai yang lebih tinggi. Masalah bukan menjadikan kita *a bitter person* tetapi *a better person*.

Kesengsaraan, lanjut Mieke,

adalah mimbar terbesar bagi kemuliaan Tuhan. Dalam 2 Korintus 1:3-4 dikatakan bahwa Allah adalah sumber penghiburan agar kita sanggup menghibur orang lain. "Ketika musim gugur sedang datang, nanti-nantikan Tuhan."

*Seeing is believing.* Bila sedang dilanda masalah, keluar dari kamar/ rumah, lihatlah langit. Dengan menolong orang yang lebih susah, kita dapat melihat bahwa kesusahan yang dialami tidak separah itu. Masalah jadi terlihat kecil. "Musim semi merupakan musim ajaib, muncul tunas-tunas/harapan-harapan baru. Andalkan Tuhan dan jangan pernah membatasi kuasa Tuhan," lanjut Mieke.

Mieke juga mengemukakan keuntungan dalam melayani. Dalam Yesaya 58:7-9 dikatakan, jika kamu memecah-mecah roti, memberi tumpangan, memberi pakaian, maka terangmu akan meredah, lukamu akan pulih, kebenaran menjadi barisan depanmu dan kemuliaan Tuhan barisan belakangmu. Seperti Rasul Paulus dalam 2 Korintus 12:2-4, ia diangkat ke Firdaus dan mendengarkan kata-kata yang tak terkatakan.

Namun, ketika diangkat Tuhan di gunung tinggi, dimuliakan, jangan sombong. Seperti keledai ditunggangi Tuhan. Keledai tetap keledai tetapi ketika Tuhan menunggangi maka akan dimuliakan karena Tuhan ada di punggungnya. Meike mengingatkan bahwa kita harus berkomunitas dan tidak boleh hidup sendiri. Komunitas akan menghibur, menasihati, dan menegur. "Komunitas adalah Sekolah Roh Kudus, Sekolah Pemuridan, dan Sekolah Misi, yang merupakan degup jantung Tuhan."

Pada perayaan HUT ke-70 Wings, pemiliknya bersyukur

kepada Tuhan karena Wings tetap ada seperti pohon *Redwood* yang tumbuh di Nevada. Dengan tinggi 180 m, lingkaran pohon sebesar rumah, dapat mencapai umur ribuan tahun. Dengan akar tidak lebih dalam dari 2 m. Namun, akar itu merekat satu sama lain. Akar pohon Redwood berkomunitas sehingga kuat ketika menghadapi angin dan badai. "Demikian pula manusia harus berkomunitas agar kuat bila sedang diuji," tegas Meike.

Pada akhirnya, ketika dipanggil Allah Bapa, di batu nisan kita tertulis kata-kata Rasul Paulus dalam 2 Timotius 4:7-8: "Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir, dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya".

**Lily Pratikno**

## Menyikapi Situasi Kematian

PDPKK Sathora menyelenggarakan Seminar "Bagaimana Sikapi Situasi Kematian?". Narasumber acara yang berlangsung di GKP Lantai 4 pada Sabtu, 17 November 2018,

adalah Romo F.X.Suherman. Diana Widyastuti menjadi ketua panitia seminar.

Dengan jumlah peserta:340 orang, seluruh kursi terisi penuh sampai di depan panggung. Tepat pada pukul 08.50, seminar dimulai.

Romo Suherman mengupas tuntas masalah ini. Untuk menyikapi situasi kematian, menurut Romo Suherman, diperlukan kesadaran dan persiapan mental rohani.

Romo Suherman berbagi pengalaman selama 20 tahun melayani orang yang mau meninggal. Situasi menjelang kematian sering tidak dipersiapkan dan tidak dibicarakan; seakan-akan dihindari. "Apakah seseorang takut mati atau sudah siap menghadapi kematian, tergantung pada relasinya dengan Tuhan," ucap Romo Suherman.

Berbicara soal kematian memang tidak nyaman. Tetapi, mau tidak mau, setiap orang pasti akan menghadapinya. "Setiap yang bernyawa pasti akan mati; tidak tergantung tua atau muda. Kematian bukanlah akhir kehidupan. Justru setelah meninggal, orang memasuki kehidupan baru," lanjut Romo Suherman.

Kematian selalu terkait dengan orang-orang di sekeliling yang masih hidup. "Kedua belah pihak, yang meninggal dan yang ditinggalkan, perlu dipersiapkan. Demi kebaikan bagi yang meninggal menuju

kehidupan baru," kata Romo Suherman lagi.

Pastor Kepala Paroki Sathora ini mengingatkan bahwa kematian itu seperti pencuri yang datang di tengah malam pada saat yang tidak diduga. "Ketika kita datang ke dunia ini dalam keadaan bersih. Sewaktu pulang pun seharusnya bersih juga."

Orang yang baru meninggal yang wajahnya penuh beban negatif, bisa didoakan



**Menyikapi Situasi Kematian** - Romo Suherman membawakan seminar "Bagaimana Sikapi Situasi Kematian?" - [Foto : Chris Maringka]

agar ia melepaskan semua ikatan duniawi untuk kembali kepada Tuhan.

Misalnya, dengan doa: "Ampunilah kesalahan dan dosanya. Bukalah pintu terang-Mu, Tuhan, agar ia masuk ke dalam cahaya terang-Mu dengan pendampingan malaikat-Mu". Tutup dengan doa Bapa kami, Salam Maria, dan Kemuliaan.

Ketika orang meninggal, hanya tubuh fisik yang mati. Sedangkan jiwa (roh) tetap ada. Doa arwah bisa terus-menerus didaraskan sampai 14 hari agar arwah bisa menerima wujud barunya dan lebih mudah masuk ke dalam terang Tuhan. Kehidupannya terus berlanjut dalam terang Tuhan.

Menyayangi seseorang yang sudah meninggal bukan dengan mengikatnya untuk terus dimiliki. "Tetapi, kita membahagiakan dia dengan doa dan keikhlasan," tambah Romo Suherman.

Lalu, mengapa ada arwah gentayangan di dunia? Karena mereka belum memasuki terang Tuhan. Arwah yang gentayangan ini terkadang dimanfaatkan oleh dukun/paranormal. Doa sebelum tidur baik sekali, sebab dukun menyerang sewaktu kita tidur.

Apakah arwah orang bunuh diri selalu di situ? "Tidak selalu di situ, tetapi akan kembali ke situ. Karena itu merupakan tempat kesedihan," ungkap Romo Suherman.

Jika arwah muncul terus-menerus dalam tidur, berarti arwah tersebut minta didoakan. Arwah yang mengganggu juga minta didoakan karena ia sangat menderita. "Arwah tidak bisa lagi berdoa untuk dirinya. Hanya kita yang masih hidup yang bisa berdoa bagi mereka," tegas Romo Suherman.

Memang arwah di Api Penyucian (Purgatorium) perlu didoakan juga. Tetapi, mereka sudah berada dalam kondisi rahmat dan tidak akan masuk neraka. "Mereka hanya menunggu waktu untuk masuk surga."

Sedangkan mereka yang masih gentayangan di dunia, sangat perlu didoakan. Karena mereka belum tahu

akan ke mana.

Akhirnya, setiap orang akan menghadapi kematiannya seorang diri. "Hidup adalah perjalanan, bukan pertandingan. Jangan letakkan jati diri pada pekerjaan, jabatan, pangkat, jimat, dan relasi bisnis. Letakkan pada relasi dengan Tuhan yang tidak bisa hilang."

Pada sesi tanya jawab, banyak sekali pertanyaan yang menarik. Semuanya dijawab oleh Romo Suherman dengan jelas dan tuntas.

Salah satu jawaban penting Romo Suherman bahwa arwah tidak bisa menjaga orang hidup. "Hanya Tuhan yang bisa menjaga kita."

Tepat pada pukul 14.45, seminar ini ditutup dengan berkat dari Romo Suherman. **Fatolly Panarto**

## Baksos Wilayah St. Katarina

WILAYAH dan OMK Santa Katarina menyelenggarakan Bakti Sosial dalam rangka menyongsong Natal 2018. Acara berlangsung di Panti Asuhan Bhakti Luhur, Perum Sinar Pamulang Permai Blok A 12 No, Ciputat, pada Minggu, 18 November 2018.

Panti asuhan tersebut dihuni oleh 50 penyandang tuna ganda; terdiri dari 13 perempuan dan 37 laki-laki. Usia mereka berkisar antara 14 s/d 50 tahun. Sedangkan jumlah staf panti sebanyak 30 orang.

Peserta Baksos berjumlah 31 orang. Mereka berangkat dari Taman Permata Buana pada pukul 08.30. Perjalanan memakan waktu sekitar satu jam. Para peserta terharu

melihat antusiasme anak-anak yang dirawat dan dididik oleh para suster dan kakak-kakak binaan para suster ALMA.

Dalam keterbatasan, mereka berusaha membantu menurunkan bantuan-bantuan yang dibawa oleh peserta Baksos. Adapun sumbangan itu berupa dana untuk renovasi bangunan panti, sembako, perlengkapan mandi, peralatan kebersihan, peralatan sekolah, camilan, serta baju layak pakai.

Acara yang dipimpin oleh OMK ini berlangsung gembira. Anak-anak panti penuh antusiasme mendengarkan lagu-lagu dan berpartisipasi dengan semangat. OMK membentuk kelompok-kelompok kecil untuk mengenal mereka lebih dekat lagi. Meskipun menyandang keterbatasan fisik dan mental, anak-anak ini bisa mengontrol diri dengan cukup baik. Alhasil, interaksi berlangsung lancar.

Puncak acara adalah makan siang bersama. Anak-anak menunggu dengan sabar saat pembagian makanan dan membuka bungkus makanan. Mereka tampak menikmati makan siang tersebut. Selanjutnya, beberapa dari mereka mulai berdiri dan menari-nari. Suasana kembali ramai dengan tawa dan tepuk tangan.

Baksos diakhiri dengan Doa Penutup. Lalu, warga Wilayah Santa Katarina undur diri. Baksos ini sungguh memberikan pengalaman yang berbeda kepada umat Wilayah St. Katarina. **Lia Santoso**



**Baksos Wilayah St. Katarina** - Umat Wilayah St. Katarina bermain bersama anak-anak Panti Asuhan Bhakti Luhur - [Foto : dok. pribadi]



**Pedoman Lima C** - Life Night bertema "Wise" - [Foto : Aditrisna]

## Pedoman Lima C

KEGIATAN Life Teen Sathora pada tahun 2018 ditutup dengan Life Night pada 24 November 2018. Life Night kali ini bertema "Wise" yang dibawakan oleh Yolanda.

Judul "Wise" diibaratkan seperti aplikasi *Waze* penunjuk jalan. Sebagai penutup tahun, acara ini dikemas lebih meriah oleh band SONG dan Army Dance Crew.

Yolanda mengungkapkan bagaimana Tuhan sudah memberikan arahan dalam hidup kita. Kita sering menghadapi hidup dengan kebingungan, terutama saat kita perlu mengambil keputusan. Seperti pada saat kita ingin menggunakan suatu barang, kita perlu mempelajari buku manual dari penciptanya.

"Sama seperti hidup kita sudah diarahkan oleh Tuhan lewat Firman-Nya sesuai yang tertulis di dalam Alkitab, yakni Mazmur 32:8 dan Yeremia 29:11," ujar Yolanda.

Ia memberikan tips 5 C sebagai pedoman dalam membuat keputusan, yakni Conformity, Conversion, Consistency, Confirmation, dan Conviction.

Conformity berarti sesuaikah dengan Firman Tuhan? Untuk itu, kita harus lebih memahami Kitab Suci.

Conversion berarti apakah keputusan ini membuat kita lebih dekat dengan Tuhan atau tidak. Jika keputusan ini membuat kita menjadi lebih dekat dengan Tuhan berarti

sesuai dengan kehendak-Nya.

Consistency berarti apakah sesuai dengan panggilan hidup kita. Apakah keputusan yang kita buat membawa kita sesuai dengan *passion* atau tidak.

Confirmacy berarti kadang kita perlu konfirmasi dari orang yang lebih dewasa dari kita. Kita minta pendapat, mungkin dari kakak rohani atau seseorang yang bisa kita percaya, dan hidup di dalam Tuhan.

Yang terakhir adalah Conviction yang artinya apakah dalam keputusan ini ada damai di dalam hati kita. Tentu suara hati kita bisa memberikan pendapat apakah ini keputusan yang benar atau tidak.

"Semua ini kita pertimbangkan sesuai urutan supaya benar-benar sesuai dengan Tuhan," lanjutnya.

Yolanda juga memberikan beberapa penyebab dalam mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan Tuhan. Penyebabnya antara lain tidak taat, tidak sabar, dan belum sesuai dengan rencana Tuhan atau ada motivasi tersendiri yang berlawanan.

Yolanda mengisahkan pengalaman hidupnya saat membuat keputusan memilih pasangan. Ia pernah mempunyai pasangan yang tidak dekat dengan Tuhan. Ia tidak mendengarkan suara hatinya.

"Pada akhirnya, saya mendapati bahwa memang benar orang itu bukan orang yang tepat."

Setelah Firman, acara dilanjutkan dengan *Praise and Worship* oleh SONG -- Sound of New

Generation—dan dimeriahkan oleh Army Dance Crew. Lebih dari 100 orang muda menghadiri Life Night yang mengusung sukacita bagi mereka. **Calvin Affendy**

## Ziarah Lingkungan St. Antonius 1

TIGA puluh warga Lingkungan St. Antonius 1 yang terdiri dari anak-anak, dewasa, hingga orang tua, tiba di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Sabtu, 24 November 2018, pukul 14.00.

Mereka tampak bersemangat berziarah ke Gua Maria Fatima Sawyer Rahmat. Udara yang sejuk, angin sepoi-sepoi, deretan pohon hijau di sepanjang jalan adalah pemandangan menuju gua.

Mereka melakukan Jalan Salib. Setapak demi setapak, mereka melintasi jalan yang menanjak dan berliku sembari menghayati sengsara Kristus yang memanggul salib menuju Bukit Golgota.

Karena ingin merasakan penderitaan Kristus sewaktu memanggul salib, para peserta membuat salib dari kayu berukuran 1m x 2m. Secara bergantian, mereka memanggulnya seraya menapaki Jalan Salib.

Ada 14 perhentian menuju gua Maria yang terletak di lereng timur



**Ziarah Lingkungan St. Antonius 1** - Jalan Salib di Ziarah Cisantana Lingkungan Antonius 1- [Foto : Ady]

Gunung Ciremai ini. Jalan Salib hingga tiba di gua Maria cukup jauh dan melelahkan. Para peserta harus menapaki sekitar 464 anak tangga. Dari tanjakan yang ekstrem hingga turunan yang tajam dan berliku.

Setelah berjalan sekitar satu jam, akhirnya para peserta sampai di Gua Maria yang berada di puncak Bukit Totombok. Gua tersebut sangat sederhana. Tepat di samping gua, terdapat beberapa pancuran air. Kebanyakan umat mencuci muka dan juga mengambil airnya untuk diberkati dan dibawa pulang. Air ini berasal dari Curug Sawyer. Sawyer berarti membagikan. Oleh karena itu, orang menyebutnya Gua Sawyer Rahmat yang berarti limpahan rahmat.

Suasana di gua Maria begitu hening. Setiap orang khuyu berdo'a dengan ujub masing-masing. Mereka berharap akan mendapatkan "Sawer Rahmat" dari Allah melalui devosi kepada Bunda Maria.

Menurut salah seorang penjaga di sana, bagian gua yang dibuat hanya bagian bawahnya saja yang merupakan tempat untuk meletakkan bunga dan lilin. Selebihnya, murni alam termasuk gua itu sendiri.

Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 16.15, sebelum para peserta meninggalkan gua untuk melanjutkan agenda selanjutnya. Mereka tampak lega dan bersukacita sebagaimana tema ziarah ini, "Melayani dengan Sukacita".

Melalui ziarah ini, diharapkan kebersamaan dan kerukunan warga Lingkungan St. Antonius 1 semakin meningkat layaknya keluarga.

**Yohanes**

## Kristus Meraja di Hati

"JANGAN menjadi orang Katolik KTP, atau napas yang hanya ikut Misa pada saat Natal dan Paskah, atau kapal selam yang sebentar muncul, sebentar tenggelam. Tetapi, jadilah

orang Katolik berkualitas yang membiarkan Kristus meraja di hati kita," pesan Romo Yosef Purboyo Diaz kepada para baptisan baru.

Pesan Romo Rekan Paroki Bojong, Gereja Santo Thomas Rasul, ini disampaikan kepada 34 baptisan baru yang menerima Sakramen Inisiasi pada Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam, Minggu, 25 November, pukul 11.00.

"Membiarkan Kristus meraja di hati, berarti membiarkan setiap perkataan dan sikap kita dituntun untuk mengikuti kehendak-Nya," kata Romo Diaz saat homili.

Para baptisan baru yang telah mengikuti pengajaran selama satu tahun ini, sejak pukul 10.00 telah memasuki gereja. Mereka mengenakan baju putih-putih dan duduk sesuai kelompoknya. Mereka memasang *name tag* dan pita sesuai arahan panitia.

Mereka maju satu per satu bersama wali baptis masing-masing untuk menerima Sakramen Baptis. Romo Diaz menuangkan air pembaptisan sebagai tanda bahwa mereka telah dibersihkan dari segala dosa, termasuk dosa asal, seraya mengucapkan, "...aku membaptis kamu dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus" dan dijawab "Amin" oleh para baptisan baru.

Kemudian mereka menerima kain putih yang melambangkan kembali suci di hadapan Allah dan menerima kehidupan baru. Yakni, hidup yang tidak lagi menuruti keinginan daging, tetapi menurut karunia Roh Kudus dan sesuai dengan kehendak-Nya.

Sementara lilin menyala yang diterima menandakan para baptisan baru telah menjadi bagian dari terang Kristus. Terang itu harus terus terpancar melalui perkataan dan perbuatan dalam kehidupan

sehari-hari. Lalu, dilakukan upacara penerimaan oleh Gereja Katolik bagi mereka yang berasal dari gereja lain.

Selanjutnya, penerimaan Sakramen Krisma yang berarti mereka telah dikuduskan, dikhususkan, dan menerima kuasa untuk melakukan tugas perutusan sebagai umat beriman. Upacara berikutnya adalah peneguhan/penyegaran perkawinan bagi tiga pasang suami-istri yang sebelumnya telah menikah namun belum sah secara Katolik.

Pada saat Komuni, para baptisan baru ini menerima Tubuh dan Darah Kristus. Dengan demikian, lengkap sudah Sakramen Inisiasi, yakni Baptis, Krisma, dan Ekaristi bagi mereka.

Ketua Seksi Katekese Paroki Bojong Indah, Theo T. Gazali, mengucapkan banyak terima kasih kepada Romo Diaz yang berkenan menerimakan Sakramen Inisiasi. Juga kepada para katekis yang setia mendampingi mereka. Juga kepada semua yang terlibat sehingga Sakramen Inisiasi ini dapat berjalan dengan baik.

Setelah ini, akan diadakan beberapa kali pengajaran mistagogi dan dilakukan penyerahan Surat Baptis pada saat Misa Mistagogi. "Diharapkan, semua baptisan baru dapat berperan serta dalam pertemuan-pertemuan lingkungan serta kelompok ketegorial lainnya yang dirasa sesuai, seperti OMK, Legio Maria, dan sebagainya," pesan Theo sebelum Misa ditutup. **Anas**



**Kristus Meraja di Hati** - Pembaptisan oleh Romo Diaz - [Foto : Maxi Guggitz]

## Launching Penjualan Kavling

PADA tahun 2012, Uskup Agung Jakarta telah mengeluarkan surat untuk pencarian lahan. Pada Juli 2018, Tim Pencari Lahan mendapatkan lahan seluas 4.387 m2 dengan peruntukan R4; yakni mendirikan rumah ibadah. Lahan tersebut berlokasi di Puri Indah Blok I.8.

Pada 4 November 2018 dibentuk tim Panitia Pembangunan Gereja (PPG) yang dilantik di Gereja Santo Thomas Rasul - Bojong Indah, Jakarta Barat, pada Misa pukul 08.30 WIB.

Untuk pembelian lahan, panitia menjual Sertifikat Imajiner. Satu sertifikat 10 m2 dengan harga Rp 250 juta dan dapat diangsur selama 25 kali.

Pada 4 Desember 2018 pukul 19.30, diadakan Launching Penjualan Sertifikat Imajiner. Sebelum panitia melaunching penjualan sertifikat, telah terjual 48 kavling. Total hasil penjualan, Rp 12 miliar. Launching ditandai dengan pengguntingan pita di Aula Sekolah Notre Dame oleh Pastor F.X. Suherman Pr. Acara dihadiri oleh DPH Sathora serta Panitia Pembelian Lahan.

Setelah dibeli oleh panitia, terjual sebanyak 60 kavling seharga Rp 15 Miliar. Penyumbang pun dapat memilih nomor kavling yang disukai.

**Anwar Surya/Marito**



**Launching Penjualan Kavling - Gunting pita - [Foto : Anwar Surya]**



**Ramah Tamah Seksi PSE, SPSP, dan Umat - Drama singkat dari Seksi Sosial - [Foto : Maxi Guggitz]**

## Ramah Tamah Seksi PSE, SPSP, dan Umat

TEMU Muka dan Makan Bersama antara Pengurus Seksi PSE dengan para pengurus Seksi Pelayanan Sosial Lingkungan (SPSP) bersama umat Lingkungan berlangsung di GKP Lantai 4 pada 8 Desember 2018. Umat Lingkungan yang hadir adalah mereka yang menerima bantuan karitatif dan kontrak rumah dari Gereja St. Thomas Rasul.

Tujuan acara ini, selain menyambut Natal, agar para pengurus Seksi PSE Gereja Sathora dengan para pengurus SPSP bersama umat yang dibantu saling mengenal satu sama lain.

Pada kesempatan itu, para pengurus SPSP dan umat prasejahtera diberi bingkisan seprai dan sarung bantal serta makanan. Kejutan datang dari pengelola RPTRA

Cempaka Bojong Indah. Mereka membawa oleh-oleh sayuran hidroponik yang baru dipanen untuk dibagikan kepada umat prasejahtera, pengurus PSE Sathora dan SPSP yang

hadir.

Seperti diketahui, Seksi PSE Sathora telah memberi sumbangan peralatan untuk menanam sayuran hidroponik. Sebagai tanda terima kasih, pengurus RPTRA Cempaka berbagi

hasil panen.

Pengurus RPTRA Cempaka juga merupakan peserta acara Kebangsaan Bela Negara "Menjaga Kerukunan" yang diadakan pada 24 November 2018. Dapat dikatakan, kehadiran mereka merupakan bentuk toleransi sebagaimana diungkapkan dalam acara Kebangsaan tersebut.

**Hardi Solaiman**

## Pembaptisan Khusus Lansia

PEMBAPTISAN khusus umat yang berusia 70-85 tahun berlangsung di Kapel Sathora pada Minggu, 16 Desember 2018. Delapan orang lanjut usia dibaptis oleh Romo Suherman. Di antara para baptisan, ada yang memakai kursi roda. Dengan penuh semangat, mereka mengikuti proses pembaptisan.

Syarat pembaptisan khusus lansia ini adalah keluarga mereka sudah Katolik. Pertimbangannya agar keluarga masing-masing membimbing pertumbuhan iman mereka setelah dibaptis. Sebelum dibaptis, katekis Diana Widyastuti dan Petrus Fajar mengadakan kunjungan pendampingan.

Dalam pembukaan, Romo Suherman mengemukakan, bahwa kita bergembira karena Tuhan menggabungkan umat-Nya dengan Gereja. "Anak, menantu, cucu diharapkan mendampingi opa-oma yang baru dibaptis dalam perkembangan imannya."



**Pembaptisan Khusus Lansia** - Romo Suherman membaptis lansia -  
[Foto : Ade]

Sementara dalam homili, Romo Suherman mengatakan bahwa pembaptisan lansia merupakan suatu pastoral dan pendampingan pertumbuhan serta kehidupan iman yang diserahkan kepada anak-anak atau keluarganya. Dengan dibaptis, pengharapan menjadi jelas. "Meskipun fisik bisa semakin lemah, tetapi iman semakin bertumbuh dan batin tetap kuat."

Dibandingkan dibaptis darurat dalam keadaan sakit keras, dibaptis dalam keadaan seperti ini lebih baik. "Lebih baik jika mereka masih bisa mengikuti Misa di gereja. Tetapi jika tidak bisa, prodiakon akan membawa hosti setiap Minggu secara teratur," lanjut Romo Suherman.

Pendampingan iman oleh anak-anak dan keluarga merupakan pengalaman yang indah. Apalagi ini terjadi menjelang Natal yang merupakan hadiah Natal bagi keluarga. Seluruh keluarga jadi sama-sama Katolik. Ini merupakan kado terindah. "Setelah dibaptis, opa-oma mempunyai Tuhan Yesus yang menjadi Juru Selamat sehingga opa-oma mempunyai iman, pengharapan, dan kasih."

Romo Suherman mengatakan, jika opa-oma merasa sulit berdoa yang panjang-panjang, cukuplah berdoa rosario dan doa Yesus.

Kemudian Ketua Seksi Katekese Paroki Bojong Indah, Theo Gazali,

mengucapkan selamat kepada para baptisan baru. Ia mengharapkan anak-anak dan keluarga mendampingi pertumbuhan iman para baptisan baru.

"Dengan demikian, para lansia mengalami damai,

sukacita, dan bahagia."

Kapel Sathora hampir penuh karena kehadiran anak, menantu, cucu, dan cicit para baptisan baru. Mereka khusus hadir untuk memberi dukungan dan semangat kepada opa-oma yang baru dibaptis.

**Fatolly Panarto**

## Meriahnya Perayaan Natal Lingkungan Yohanes 5

SUKACITA akan kelahiran Tuhan Yesus sangat terasa pada perayaan Natal Lingkungan Yohanes 5. Meski setiap tahun Lingkungan Yohanes 5 merayakan Natal, pada tahun 2018 umat Lingkungan Yohanes 5 masih bersemangat merayakannya.



**Meriahnya Perayaan Natal Lingkungan Yohanes 5** - Umat Yohanes 5 -  
[Foto : Joseph Gunawan]

Hal ini tampak dari jumlah umat Lingkungan Yohanes 5 yang hadir pada perayaan Natal, Kamis, 20 Desember 2018, di kediaman keluarga Vidyani. Jumlah yang hadir 50 orang, terdiri dari nenek, kakek, bapak, ibu, Orang Muda Katolik, dan anak-anak.

Perayaan Natal diawali dengan Ibadat Sabda Penutupan Adven sekaligus perayaan Natal. Meski sederhana, perayaan berlangsung meriah dan mengesankan. Kemeriahan Natalan ini tidak hanya berhenti di situ. Setelah Ibadat Sabda Adven yang dipimpin oleh Robert, diikuti tukar kado dan kedatangan Santa Klaus. Selanjutnya, makan bersama.

Kristus lahir dalam situasi yang sangat sederhana; dari tempat hingga fasilitas yang tidak hanya sederhana tetapi memprihatinkan. Namun, dari kesederhanaan itulah, Yesus memberikan teladan agar umat-Nya siap hidup dalam kesederhanaan.

Begitupun dengan perayaan Natal. Esensinya bukan dari kemewahan pesta atau hadiah yang didapat. Akan tetapi, sukacita dan kebersamaan bersama umat lain dalam menyambut Kristus.

**Robertus Vigour Prawira**

## Santa Claus is Coming

ANAK-anak Lingkungan Lukas 5 dan warga RT 07 ramai berkumpul di Taman Bermain Blok R Taman Permata Buana, Sabtu pagi, 22 Desember 2018. Pada pukul 07.00, beberapa anak sudah bermain ayunan, *monkey bar*, dan berkejar-kejaran. Panitia juga sudah mulai sibuk; mulai registrasi sampai konsumsi.

Terdftar 42 anak yang ingin mendapatkan

hadiah Natal dari Santa Claus. Fang-fang memulai acara dengan memberi tebak-tebakan. Anak-anak berebut menjawab.

"Mengapa Santa Claus mau datang?" tanya Fang-Fang.

Ada anak menjawab, "Bawa mainan."

"Betul, Santa Claus datang karena disuruh oleh Tuhan Yesus bawa hadiah buat anak-anak yang sudah berbuat baik," imbuah Fang-Fang.

Untuk menyambut Santa Claus, anak-anak bernyanyi dan menari.

Tepat pada pukul 07.30, tiga Santa Claus dan satu Piet Hitam datang. Anak-anak menyambut dengan teriakan, "Santa... Santa... Santa!" Dengan membawa karung hadiah, Santa Claus berjalan mendekati anak-anak. "Ho... ho...ho....," ujar



***Santa Claus is Coming*** - Umat Lukas 5 bersama Santa Claus [Foto : Ade]

Santa Claus sambil membunyikan bel dan tak lupa membagikan permen.

Santa Claus memanggil nama setiap anak-anak yang hadir, memberi pesan dan hadiah Natal. Sie dokumentasi, Annabel dan Rudy, dengan sabar mengambil foto setiap anak beserta keluarga bersama Santa Claus dan Piet Hitam. Ada juga anak balita yang takut melihat Santa Claus dan Om Piet. Mereka menangis dan merengek minta gendong.

Anak-anak yang lebih besar senang

sekali karena mendapat hadiah seperti yang mereka inginkan.

Kekompakan umat Lingkungan Lukas 5 terasa dalam menyambut Natal bersama anak-anak. Benny, Tikno, dan Rico menjadi Santa Claus. Sie Pendaftaran, Janie. Sie Konsumsi, Merry dan Mega, sibuk menyiapkan bubur kacang hijau dan pisang goreng. Banyak juga umat yang hadir meski tidak membawa anak-anak; sekadar meramaikan.

Acara ditutup pada pukul 09.00 dengan foto bersama keluarga besar Lingkungan Lukas 5 dan RT 07. Panitia juga menyiapkan *goody bag* bagi anak-anak. Ketua Lingkungan Lukas 5 sekaligus Piet hitam, Andreas Nugraha Widjaja, telah dua tahun mengadakan acara Santa Claus di lingkungannya. Tahun lalu, Santa Claus berkeliling dengan menggunakan andong. **Lily Pratikno**

## Rekoleksi Sembari Napak Tilas

TEPAT pada pukul 07.00, 2 November 2018, kereta Argo Muria meninggalkan Stasiun Gambir, Jakarta; membawa rombongan Tatib Paroki Bojong Indah-Gereja Santo Thomas Rasul, Jakarta, menuju Stasiun Tawang, Semarang. Mereka hendak mengikuti Rekoleksi Tatib dengan tema "Napak Tilas Perkembangan Agama Katolik di Pulau Jawa".

Perjalanan selama enam jam dengan kereta berjalan lancar. Para petugas Tatib didampingi oleh Romo Johannes Hariyanto SJ.

Rekoleksi dimulai dengan mengunjungi Gereja St. Yusuf Gedangan yang merupakan Gereja Katolik pertama di Semarang.

Sebelum Katedral Keuskupan Agung Semarang yang sekarang, gereja ini adalah Katedral pertama di Semarang, bahkan di luar Jakarta. Paroki ini juga pernah menjadi tempat tinggal Alm. Mgr. Albertus Soegijapranoto SJ, Uskup Pribumi pertama Indonesia.

Yang unik dari bangunan Gereja Gedangan adalah tembok merahnya yang berasal dari batu bata merah



***Bersama dengan Kardinal Julius Darmaatmadja SJ*** - [Foto : Andreas Hie]

dari Belanda. Di seberang Gereja Gedangan, terdapat Susteran OSF yang bangunannya pun dari bata merah Belanda.

Romo Hari menjelaskan bahwa selama masa revolusi, terutama setelah kekalahan Jepang dari pihak Sekutu, Alm. Mgr. Soegija terlibat dalam aksi melindungi para



Di depan pelataran Candi Ganjuran- [Foto : Andreas Hie]



Kekompakan dan keceriaan anggota Tatib terlihat juga di sini- [Foto : Andreas Hie]

pemuda Indonesia dari kejaran pihak Jepang. Banyak pemuda yang berlari memasuki kompleks Gereja Gedangan.

Alm. Mgr. Soegija juga mempunyai hubungan yang dekat dengan Presiden Soekarno. Alhasil, pada saat itu, ibu kota RI dipindahkan ke Yogyakarta. Mgr. Soegija juga ikut pindah ke Yogya.

Pada hari kedua, rekoleksi berlangsung cukup padat karena para peserta mengunjungi banyak tempat; dimulai dari Taman Makam Pahlawan Giri Tunggul Semarang di mana Alm. Mgr. Soegija disemayamkan. Para peserta rekoleksi melakukan tabur bunga dan berdoa di sana.

Mgr. Albertus Soegijapranata SJ merupakan satu-satunya Uskup di Indonesia yang memperoleh Gelar Pahlawan Nasional dari Presiden Soekarno atas jasa-jasanya semasa Perang Kemerdekaan sehingga berhak dimakamkan di Taman Makam Pahlawan.

Acara dilanjutkan ke Girisonta untuk beraudiensi dengan Julius Kardinal Darmatmadja SJ selaku Uskup Emeritus Keuskupan Agung Jakarta.

Peserta rekoleksi juga berkesempatan mengunjungi makam Mgr. Leo Soekoto SJ yang juga pernah menjadi Uskup Agung Jakarta sebelumnya.

Selanjutnya, rombongan rekoleksi menuju Gua Maria Kerep Ambarawa untuk berdoa rosario.

Kemudian rombongan menuju Kompleks Makam (Kerkof) Muntilan untuk berziarah ke pemakaman

Romo Van Lith SJ, penyebar agama Katolik di Pulau Jawa.

Romo Van Lith memulai pembaptisan umat Katolik di Sendangsono, Muntilan. Alhasil, kota Muntilan dikenal sebagai 'Betlehem van Java'. Di Kerkof Muntilan disemayamkan juga di antaranya: para martir Gereja Katolik Indonesia, yaitu Romo Sanjaya Pr dan Frater Herman Bouwens SJ yang menjadi korban pada Masa Revolusi Kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945-1949. Juga dimakamkan Mgr. Petrus Johannes Willekens SJ, Vikaris Apostolik Batavia 1934-1952, serta Mgr. Adrianus Djajasepoetra SJ, Uskup Agung Jakarta 1953-1970. Selain itu, juga dimakamkan Justinus Kardinal Darmojoewono, Kardinal pertama Indonesia.

Dari Kerkof Muntilan, rombongan melanjutkan perjalanan ke Gereja Hati Kudus Yesus, Ganjuran. Mereka bersama-sama melakukan meditasi atau refleksi hening di pelataran depan Candi Ganjuran.

Pada hari ketiga, para peserta mengikuti Misa berbahasa Jawa di Gereja St. Antonius, Kotabaru pada pukul 05.30. Terasa sekali kekayaan Gereja Katolik yang merangkul budaya dan bahasa setempat.

Selanjutnya, rombongan berjalan kaki ke Pasar Beringharjo dan Malioboro sebelum ke bandara pada siang harinya untuk kembali ke Jakarta.

Rekoleksi Tatib kali ini memang berbeda dari rekoleksi-rekoleksi sebelumnya. Rekoleksi ini menggunakan metode *Immersion*

yang melibatkan banyak aktivitas dan pengalaman fisik.

Demikian pula buah-buah rohani yang didapat juga tidak sedikit, seperti wejangan dari Romo Kardinal. Jadilah orang Katolik yang berarus jalan tengah, tidak jatuh dalam perangkap ekstrem kiri atau ekstrem kanan. Orang Katolik yang ekstrem kiri akan merasa cukup dengan percaya kepada Tuhan atau Yesus saja dan tidak merasa perlu pergi ke gereja. Sebaliknya, orang Katolik ekstrem kanan akan merasa cukup dengan rajin berdoa dan beribadah tanpa merasa perlu terlibat dalam kegiatan masyarakat /gereja.

Sebagai orang Katolik, lanjut Kardinal, kita perlu bersikap terbuka terhadap saudara-saudara sebangsa yang berlainan iman atau agama dan berinteraksi dengan mereka. "Dengan cara demikian,, kita akan dapat melaksanakan prinsip 'Kita Bhinneka, Kita Indonesia'."

Romo Hari juga ikut memberi pencerahan. Katanya, "Perlu bersikap arif dan bijaksana melihat situasi di lapangan dan tidak terjebak semata-mata menjalankan aturan."

Relevansinya dalam menjalankan tugas sebagai Tatib, lanjut Romo Hari, harus menegakkan peraturan. Namun, lebih penting meneladani Yesus yang menjalankan hukum Allah dalam semangat kasih.

"Bertugaslah dengan semangat humanis dan berusaha untuk tidak mempermalukan seseorang di depan umum sekalipun orang tersebut mungkin bersalah."

**Djoko Trenggono**

BL KEP IV Sathora 2018

# Me-recharge Motivasi Pelayanan

PENGALAMAN akan panggilan untuk melayani berjalan seiring dengan situasi di mana setiap manusia bahkan sampai mendapatkan pengalaman unik. Sesuatu yang tidak terencana dan tidak tahun kapan terjadi. Pun juga tidak memandang usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan status sosial ekonomi seseorang. Siapapun bisa dipanggil untuk melayani. Tidak ada kata terlambat.

Setelah sebelumnya, para peserta mengikuti pengajaran Kursus Evangelisasi Pribadi (KEP) yang diselenggarakan setiap tahun, para alumnus KEP dipertemukan kembali dalam pengajaran Bina Lanjut KEP.

Bagi mereka yang baru saja usai mengikuti pengajaran KEP, BL KEP menjadi pengajaran lanjutan untuk menambah materi pengajaran yang sudah didapat. Sedangkan bagi para peserta yang sudah mengikuti KEP dengan selang waktu yang cukup lama, BL KEP menjadi salah satu cara me-recharge kembali baterai motivasi untuk pelayanan Gereja.

BL KEP IV diselenggarakan mulai 30 Juni 2018 hingga penyelenggaraan retret pada 16-18 November 2018. Panitia sengaja memilih lokasi Cikanyere. Maksudnya, agar lebih mendukung suasana Retret BL KEP selama tiga hari hari bagi para peserta.

Retret Perutusan yang diikuti hampir 60 peserta ini diakhiri dengan kesaksian dan sharing pengalaman para peserta serta serah terima Panitia BL KEP IV ke Panitia BL KEP V tahun 2019 yang sudah dibentuk sebelumnya.

Diharapkan, BL KEP memberikan pengalaman iman, rekonsiliasi, dan pembaruan yang dibutuhkan bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan pelayanan. **Berto**



Rekoleksi Panitia sebelum Retret - [Foto : Berto]



Peserta bertugas saat sesi pengajaran di GKP lantai 4 - [Foto : Berto]



Tim Pujian bertugas saat sesi pengajaran di Kapel Karmel - [Foto : Edwargo]



Kebersamaan peserta Retret BLKEP di depan patung Cikanyere - [Foto : Edwargo]



Peserta saat berlangsung Retret di Kapel Karmel - [Foto : Edwargo]

# Pembukaan KEP ke-XXIII

MISA Pembuka Kursus Evangelisasi Pribadi (KEP) ke-XXIII berlangsung pada Kamis, 15 November 2018, pukul 19.00, di Gereja Santo Thomas Rasul. Misa dipersembahkan oleh RD F.X. Suherman, diiringi koor dari Tim Pujian PDKK Sathora.

Sambutan disampaikan oleh RD F.X. Suherman, Kepala Paroki Bojong Gereja Santo Thomas Rasul pada saat homili. Sambutan berikutnya disampaikan Cynthia Theresia Buniardi, Ketua KEP ke-XXIII Gereja Santo Thomas Rasul.

Selain itu, Michael Herimanto, Koordinator KEP Dekanat Barat 2, dan Edwargo Setjadinigrat selalu Pendamping KEP Gereja Santo Thomas Rasul juga memberikan sambutan. Tentu saja Daniel Julianto, Ketua Seksi KKS Gereja Santo Thomas Rasul, ikut menyampaikan sambutan.

Dengan Misa ini, rangkaian pengajaran KEP XXIII resmi dimulai pada minggu berikutnya. Materi pengajaran sudah disiapkan oleh Panitia dan Tim Shekinah Jakarta.

KEP ke-XXIII diikuti 97 peserta, berlangsung hingga 22 Agustus 2019. Retret pengutusan pada 6 - 8 September 2019 dan Inagurasi pada 19 September 2019. **Cynthia Maringka**



*Peserta KEP angkatan XXIII di Misa Pembukaan - [Foto : Aditrisna]*



*Inilah peserta KEP siap mengikuti rangkaian pengajaran berikutnya - [Foto : Chris Maringka]*

## Pembekalan dan Motivasi Lektor Sathora

BENTUK partisipasi umat dalam pelayanan Gereja dapat dilakukan dengan berbagai peran. Menghantarkan Firman dengan membaca yang benar dan baik, dapat menimbulkan suasana perayaan Ekaristi menjadi lebih sakral.

Pembaca Firman, yang sering disebut lektor, adalah petugas liturgi penting dalam perayaan liturgi. Tugas ini adalah tugas yang sakral karena di mana Alkitab dibacakan dalam suatu perayaan liturgi Gereja, Allah sendiri bersabda kepada umat-Nya.

Sang pembawa Kabar Gembira ada di dalam Sabda itu. Untuk menjalankan tugas luhur ini, sang lektor memerlukan persiapan sepiantasnya. Lektor memiliki tanggung jawab menyampaikan agar Sabda di dalam Kitab Suci sampai ke pendengaran, hati, dan pikiran umat dalam setiap perayaan liturgi.

Dalam rangka pendalaman akan fungsi, tugas, dan meningkatkan motivasi anggota baru lektor Sathora, pengurus menyelenggarakan acara Pembekalan dan Motivasi Lektor Baru Sathora pada 24 November 2018.

Senior lektor, M.M. Lena Abdi hadir sebagai pemateri. Selama 30 tahun, Lena berpengalaman menjadi lektor di paroki dan juga pada kesempatan lain, seperti forum *Asian Liturgy Forum*. Ia telah banyak memberikan pengalaman pribadi dan penghayatannya sebagai lektor. Salah satu buku yang telah ditulisnya berjudul "Peran Serta Umat dalam Perayaan Ekaristi" telah dipakai sebagai buku pedoman lektor di paroki.

Pembekalan diikuti oleh sebagian besar anggota baru dan sebagian anggota lama; sekitar 30 orang. Waktu yang cukup singkat untuk memberikan pembekalan ini terasa sangat kurang. Namun, yang membantu anggota lektor Sathora yakni dengan membaca kembali buku pegangan yang didapat dalam acara ini.

Pada sesi berikut, pembekalan berupa motivasi, tentang spiritualitas Katolik disampaikan oleh Dikdik Sugiharto. Masing-masing *audience*



*Sebagian anggota Lektor Sathora di Pembekalan Lektor Sathora - [Foto : Berto]*

menjadi lektor dilatarbelakangi oleh motivasi yang berbeda. Bahkan berawal dari ketidaktahuan ingin memperoleh banyak pengetahuan. Pengalaman hidup membawa perubahan dalam cara memandang sesuatu.

Apa yang selama ini diterima dalam hidup, yang berasal kuasa Allah, kadang kurang disadari. Ini terjadi karena kehendak Allah. Pelayanan yang dilakukan terjadi karena sapaan Allah.

Dari banyak hal yang disampaikan, penjelasan tentang spiritualitas sebagai seorang lektor/lektris yang secara panjang lebar dipaparkan oleh Dikdik, terangkum dalam *Spiritualitas Alkitabiah*, yakni pengalaman akan Allah, mendalami Kitab Suci, kesaksian Roh, dan transformasi hidup. **Berto**

# Seminar Pancasila

DENGAN persiapan hanya lima minggu, atas inisiatif Ketua HAAK Paroki Bojong, Eddy Susanto, Panitia Penyelenggara Tahun Persatuan (PPTP) menyelenggarakan Seminar Pancasila. Seminar ini berlangsung dalam rangka pemilihan legislatif (pileg) dan pemilihan presiden (pilpres).

Kolaborasi penyelenggaraan seminar yang berlangsung pada 14 Oktober 2018 ini melibatkan antara lain: Sie HAAK, Sie Keamanan, Sie Komsos, dan Sie Kepemudaan.

Terkait dengan Pesta Demokrasi yang akan berlangsung pada 17 April 2019, seminar ini mengajak umat untuk lebih menyadari pentingnya pengetahuan politik (sadar politik) dalam perhelatan politik tahun 2019.

Romo Antonius Benny Susetyo Pr, rohaniawan yang tengah menyelesaikan studi S3 politik, menjadi narasumber. Ia memaparkan tentang situasi politik dewasa ini di

mana isu SARA dan juga berita-berita bohong (*hoax*) masih sangat kuat dimainkan.

Romo Benny mengingatkan, hendaklah memilih calon pemimpin yang rasional, yang memiliki rekam jejak yang baik. "Cari dan pilih pemimpin atau partai yang berideologikan Pancasila dan setia kepada NKRI," tegasnya. Disinyalir hanya akan ada lima-enam partai besar yang bertahan dan lolos mengikuti pemilu berikutnya.

Pembicara lainnya, M.M. Restu Hapsari, Wakil Ketua II Komisi HAAK KAJ. Restu menjelaskan bagaimana tata cara pemilihan caleg dan capres. Pileg dan pilpres akan dilaksanakan bersamaan pada 17 April 2019 pukul 07.00-13.00. "Kenali nama-nama para caleg dan kenali integritasnya



Romo Diaz, Wakil Ketua I Komisi HAAK KAJ bersama umat, saat mengikuti Seminar Pancasila- [Foto : Berto]

lewat media massa," tandas Restu.

Hendaklah setiap pemilih mengecek Daftar Pemilih Tetap (DPT) di kelurahan. Jangan bepergian pada saat pemilu. Tangguhkan dulu rencana bepergian ke luar negeri. Hari pencoblosan hanya selisih satu hari dengan dimulainya Tri Hari Suci.

Hadir sekitar 250 peserta, antara lain romo paroki, anggota DPH, para pengurus Seksi, Bagian, Wilayah, Lingkungan, kelompok kategorial, bruder, suster, RT/RW, LMK Katolik, HAAK Dekenat Barat, dan DitJen Bimas Katolik.

Acara ramah-tamah menutup rangkaian seminar. **Popo**

# Joy of Christmas Concert

ST. Thomas Orchestra kembali memeriahkan Natal dengan menggelar "Joy of Christmas Concert 2018" di Mal Puri Indah pada 15 Desember 2018, pukul 13.00-14.00.

Konser berlangsung di Ground Floor depan Metro Dept. Store, Mal Puri Indah. St. Thomas Orchestra membawakan lagu-lagu Natal dengan menghadirkan penyanyi-penyanyi antara lain Samuel Dharmawan (Juara AFI Junior) dan Rio Kurniawan (penyanyi OMK Sathora).

Ini merupakan konser kedua St. Thomas Orchestra setelah tahun lalu sukses menggelar konser Natal di tempat yang sama. Banyak penonton yang menyaksikan konser ini baik di sekeliling maupun dari lantai atas.

Sesuai dengan tema, konser ini ingin membawa kegembiraan Natal kepada para penonton. Lagu-lagu yang dibawakan antara lain Overture Christmas, Hark the Herald, Joy to

the World, O Come o ye Faithful, the First Noel, dan masih banyak lagi.

Selain orkestra, Samuel Dharmawan dan Rio Kurniawan tampil. Samuel menyanyikan tiga lagu, yakni O Holy Night, It's The Most Wonderful time, dan Jingle Bells Rock. Sedangkan Rio membawakan lagu Silent Night.

Orkestra ini dipimpin oleh Teddy Simanjuntak sebagai konduktor merangkap MC. Pemain orkestra antara lain pemain biola, cello, flute, klarinet, saksofon, terompet, trombone, gitar, bass, perkusi, cajon, harpa, dan keyboard.

Konser ini berlangsung selama satu jam. Ternyata, penonton minta



St. Thomas Orchestra beraksi - [Foto : Aditrisna]



St. Thomas Orchestra usai konser - [Foto : Aditrisna]

lagu diulang karena waktunya dirasa kurang. Akhirnya, lagu Hark the Herald dinyanyikan ulang bersama penonton sebagai penutup konser.

**Calvin Affendy**

# Retret Penyembuhan Luka Batin

PELAYANAN penyembuhan menjadi bagian yang cukup penting bagi umat Gereja yang sedang melakukan peziarahan, karena dosa sekecil apa pun selalu membuat relasi dengan Allah menjadi tidak utuh.

Melalui sabda-Nya, "Maka hendaklah kamu menjadi sempurna, seperti Bapamu di surga pun sempurna adanya", serta mukjizat-mukjizat yang dibuat-Nya, kita pun dituntut agar terus berproses menjadi manusia yang utuh kembali di hadapan-Nya, yakni menjadi manusia yang bermartabat dan secitra dengan Allah.

Melalui Sakramen Ekaristi dan Sakramen Tobat, dosa yang dialami umat Gereja akan dipulihkan. Dengan Roh Kudus-Nya, Gereja terus melimpahkan karunia-karunia khususnya kepada setiap orang supaya hidup menggereja menjadi lebih selaras dengan hidup Yesus.

Pada 19-21 Oktober 2018, PDPKK Sathora menyelenggarakan Retret Penyembuhan Luka Batin "Kasih Allah yang Menyembuhkan". Acara yang berlangsung di Wisma PGI Pondok Remaja Cipayung ini diikuti 40 peserta.

Serangkaian materi telah disiapkan oleh Romo Sigit Pawanta dibantu Widayatri Sekka, psikolog dari Shekinah. Retret diawali dengan Misa pembuka, dilanjutkan sharing pengalaman pembicara diselingi sharing peserta. Peserta diajak untuk mengingat pengalaman masa lalu, bahkan masa kecilnya.

Cerita pengalaman Widayatri, melengkapi materi luka batin dilihat dari aspek psikologi. Selingan pujian di antara rangkaian materi oleh tim pujian, membuat suasana lebih mengalir. Sukacita – keharuan dalam keheningan – pertobatan – pengampunan, dan kembali pada sukacita. Peserta mengikuti dengan saksama sesi demi sesi.

Retret mengupas bagaimana luka batin dan segala permasalahannya (keluh-kesah, kebingungan, ketakutan, masalah, sakit-penyakit, dsb), hingga mampu merefleksikannya bahwa dengan sikap berserah kepada-Nya, Tuhan ada dan berkarya dalam diri kita.

Dalam retret, peserta diajak untuk mengingat dan menghayati karya Roh Kudus dalam bentuk karunia karismatis, mengalami peneguhan dan pemulihan rohani karena Kuasa Allah bekerja dalam bentuk buah-buah karunia karismatis untuk hidup dalam kekudusan.

Beberapa hal yang diperoleh menjelang berakhirnya sesi, bahwa ada harapan akan terjadinya pemulihan/pembaruan kehidupan, hidup rohani relasi dengan Tuhan (pembaruan doa, sakramen, aktivitas rohani), dan berelasi baik dengan diri sendiri dan sesama (dengan cara memaafkan diri sendiri, memaafkan sesama, dan memaafkan kondisi keterbatasan), lebih percaya akan iman yang berserah kepada Tuhan, selalu mencintai kekuatan doa, berani memanggul salib dan mengalami hidup baru, bersikap damai pada diri sendiri, dan penting untuk membangun persekutuan komunitas. **Berto**



Tim Pujian PDKK mengajak peserta menyanyi dari sesi ke sesi-  
[Foto : Christian Suwandi]



Partisipasi peserta retret menyanyi - [Foto : Christian Suwandi]



Partisipasi peserta bernyanyi bersama - [Foto : Christian Suwandi]



Peserta bersama Romo Sigit dan Widayatri - [Foto : Christian Suwandi]

# Penghargaan Lomba Gerak Aksi Nyata

PANITIA Penggerak Tahun Persatuan Sathora Bojong Indah dan Seksi Pelatihan & Pengkaderan (Pekad) menyelenggarakan "Lomba Aksi Nyata Tahun Persatuan" Periode 2 (1 Juli - 31 Oktober 2018). Lomba ini dibagi dalam lima kategori, yaitu: Kegiatan Terinspirasi, Kegiatan Terkreatif, Foto Terbaik, Video Terbaik, dan Video Terfavorit. Pemenang masing-masing kategori mendapatkan Rp 2.500.000.

Adapun Aksi Nyata yang diikuti disertakan adalah kegiatan berbagi dan memberi perhatian kepada yang berkebutuhan khusus/lansia/orang sakit/anak terlantar, dan lain-lain, menjaga kebersihan lingkungan, Arisan RT/RW, Piknik Kebangsaan, Kegiatan Idul Adha, dan kegiatan lainnya. Kegiatan

bersifat kebhinnekaan dan lintas agama. Batas akhir pengumpulan pada 31 Oktober 2018 dan hasilnya diumumkan pada Minggu, 25 November 2018.

Para Penerima Penghargaan Pemenang Lomba Gerak Aksi Nyata, Kita Bhinneka Kita Indonesia Periode 2 (1 Juli - 31 Oktober 2018) Paroki Bojong Indah, Jakarta Barat, sebagai berikut:

Pemenang Kegiatan Terinspirasi adalah Wilayah St. Antonius.

Pemenang Kegiatan

Terkreatif adalah Lingkungan St. Antonius 2.

Sedangkan Pemenang Foto Terbaik adalah Lingkungan Matius 3, Pemenang Video Terfavorit adalah Lingkungan St. Antonius 2, Pemenang Video Terbaik adalah Lingkungan St. Matius 3.

Penghargaan diserahkan oleh RD F.X. Suherman kepada para pemenang pada Minggu, 25 November 2018 menjelang selesai Misa pukul 08.30 WIB di Gereja Santo Thomas Rasul. **Marito**



Pemenang Lomba Gerak Aksi Nyata - [Foto : Matheus Hp.]

# Perayaan HUP 77 Pasangan

SEKSI Kerasulan Keluarga Sathora menyelenggarakan Misa Hari Ulang Tahun Perkawinan (HUP) pada 29 Desember 2018, bertepatan dengan Pesta Keluarga Kudus. Misa HUP yang dipersembahkan oleh Romo Diaz ini dihadiri 77 pasangan, bersama dengan keluarga (sekitar 200 orang). Pasangan yang hadir adalah mereka yang ber-HUP pada Nopember - Desember.

Suasana terasa sukacita. Di depan gereja, lilin sudah dipersiapkan untuk semua pasangan yang hadir yang

terdaftar. Lilin yang diperuntukkan bagi pasangan dinyalakan oleh para putra/putri saat akan diucapkan janji ulang perkawinan; sama seperti sewaktu mereka menikah dulu.

Menurut Benny, Ketua SKK Sathora, tujuan acara ini adalah untuk mengingatkan janji mereka berdua saat saling menerima Sakramen Perkawinan, mengingat kenangan saat mereka akan diteguhkan dan dikuatkan dalam mengarungi perjalanan hidup bersama dengan pasangan dan anak-

anak.

Diharapkan, "janji ulang perkawinan" dapat diulang setiap tahun sewaktu mereka berulang tahun perkawinan. Selanjutnya, setelah Misa HUP di gereja, berlangsung ramah-tamah di GKP Lt 4. Dalam acara ini diadakan pemotongan kue tart yang dilakukan oleh pasangan termuda (dua tahun) dan pasangan tertua (53 tahun).

Kemudian para pasangan ini mensharingkan perjalanan hidup mereka di hadapan pasangan lain yang hadir. **Benny**



Pemotongan kue - [Foto : Patricia N]



Panitia dan Peserta Hari Ulang Tahun Perkawinan - [Foto : Patricia N]



Tunas Muda is a Catholic International Baccalaureate World School which nurtures young people aged 1 to 18, through faith and love, to become fulfilled young adults who trust in God and have the wisdom, knowledge and skills to lead fruitful lives and be ready to face the challenges of the global world.



## REGISTRATION FOR 2019-2020 NOW OPEN

### MERUYA SCHOOL

Nursery to Year 12

Jl. Meruya Utara No. 71  
Kembangan, Jakarta Barat  
(021) 587-0329

### KEDOYA SCHOOL

Toddlers to Year 6

Jl. Angsana Raya D8/2  
Taman Kedoya Baru, Jakarta Barat  
(021) 581-8766



## ASURANSI RAKSA

Bijaksana dan Terpercaya



Sudahkah Anda memiliki ide  
tapi belum punya Partner/Mentor dalam berbisnis?

## Temukan solusinya di GnG BUSINESS SOLUTION!!

<http://gnggoldeninvestama.com/id/>



### Our Services

Trusted Seller  
Service and Repair  
AC Split  
AC Cassette

### Contact:

021-58355253  
0898-9005000

### Addres:

Jl. Pulau Bira D1 NO.32,  
Ruko Perumahan Permata  
Buana



# SOLE AGENT PRODUCT



## NIPPON RESIBON

Made in Japan



## Ultra

CUT · TOUCH · FLEX

### GRINDING - CUTTING - POLISHING

BESI, BESI STAINLESS, LOGAM, LOGAM NON-FERROUS, MARMER, GRANIT, AKRILIK



Harga ringan kualitas terjamin

## BRIDGESTONE HOSE JAPAN

Selang industri & hydraulic



## TOGAWA

Made in Japan

SELANG PLASTIK KUALITAS TINGGI  
JAPAN MARKET NO 1



UDARA AIR MINYAK CAT MAKANAN SERBUK

## INTER The Hose Specialist



Selang industri, las, suction & discharge

## SHPI

- Polyurethane (PU) Hose
- Polyethylene (PE) Hose
- Recoil Hose
- Nylon Tube Hose



## MORRIS

HIGH QUALITY AND RELIABLE PRODUCT



WELDING, CUTTING, HEATING TORCH, REGULATOR, FLASHBACK

## DORMER

SIMPLY RELIABLE

U.K.



► CENTER DRILL ► DIES SAWS ► DRILL BITS ► CUTTERS ► REAMERS  
► END MILLS ► TAPERS ► COUNTERSINK ► INSERTS ► HAND & MACHINE TAPS

## VITAL

MADE IN JAPAN

YANG ASLI MEMILIKI  
CETAKAN HURUF TUMBUL

HOIST, LEVER HOIST, TROLLEY AND HAND CHAIN



## YAMATO

MADE IN JAPAN

- WELDING TORCH
- CUTTING TORCH
- HEATING TORCH
- MEDICAL REGULATOR
- FLOWS REGULATOR
- TIPS, FLASHBACK & PLIERS



Oxygen Acetylene LPG

## MORRIS

ISO 9002

UKURAN

- 12 mm x 0,075 mm x 10 m
- 19 mm x 0,075 mm x 12 m
- 25 mm x 0,075 mm x 10 m



MORRIS SEAL TAPE JAMINAN MUTU

## SKARPFLEX

Made in Sweden



Safety Blade Shatterproof

## Langsol

MADE IN GERMANY

LEBIH MENGILAP & CEPAT



Metal Polishing Compound

## KLINGER



Gasket & Jointing Compound U.K.



Anti Stick - Anti Corrosion - Asbestos Free Surface



## PT. USAHA JAYA PRIMATEK

• Tools • Hoses • Abrasives • Jointing Materials • Welding Equipment • Drill and Cutting

Jl. Gunung Sahari Raya No. 18 RT/RW 01/03, Gunung Sahari Utara,  
Sawah Besar, Jakarta Pusat, 10720

www.ujprimatek.com +62 21 62306431; 6260418

@ujprimatek

PT. Usaha Jaya Primatek



# Your #1 Industrial Partner

## QUALITY & PRECISION

### Authorized Dealer & Service Center



### Sole Distributorship



### Other Brands



### PT. Nasional Makmur Sejahtera

Komplek Glodok Jaya No. 68  
Jl. Hayam Wuruk, Jakarta  
INDONESIA 11180

Phone : +62 21 6399260 (hunting)  
Fax : +62 21 6399261 / 6399262

E-mail : [info@nasionalmakmur.co.id](mailto:info@nasionalmakmur.co.id)  
(for product inquiry or information)

[recruit@nasionalmakmur.co.id](mailto:recruit@nasionalmakmur.co.id)  
(for job seekers)

Merry  
Christmas  
and  
HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH IGNATIUS  
IGNATIUS 1 | IGNATIUS 2 | IGNATIUS 3  
IGNATIUS 4 | IGNATIUS 5



Merry Christmas

\*\*\*\*\* AND \*\*\*\*\*

HAPPY NEW YEAR 2019



WILAYAH KATARINA

KATARINA 1 | KATARINA 2 | KATARINA 3 | KATARINA 4

Merry Christmas

===== and =====  
HAPPY NEW YEAR 2019



WILAYAH STEFANUS

STEFANUS 1 | STEFANUS 2 | STEFANUS 3 | STEFANUS 4 | STEFANUS 5



Selamat hari Natal 2018  
&  
Tahun Baru 2019



**LINDUNGI  
BRAND ANDA  
SEBELUM DISALAHGUNAKAN  
OLEH PIHAK LAIN**

**Center Patent**

Melayani pendaftaran, perpanjangan  
dan konsultasi atas :  
Merek Dagang  
Disain Industri  
Hak Cipta  
Paten  
Jatidiri Usaha  
Logo

Hubungi kami :  
Sentra Niaga Puri Blok T1-14  
Puri Indah, Jakarta 11610, Indonesia  
Telp. (021) 58302871 / 58302872  
Fax. (021) 58302904  
[www.centerpatent.com](http://www.centerpatent.com)  
Konsultan HKI Terdaftar No. M-182



**waterdecor**  
amazing waterworks

**Merry  
Christmas**

and

**HAPPY NEW YEAR 2019**

# STAR STUDIO

## PERLU PASFOTO VISA, UMROH & ID?



FOTO VISA ASIA, USA, AFRIKA, AUSTRALIA, NEW ZEALAND, EROPA & NEGARA LAINNYA  
IJAZAH, FOTO BUKU NIKAH DAN LAINNYA

**BERGARANSI & SELESAI DALAM 45 MENIT**

PONDOK INDAH MALL 2,  
SOUTH SKYWALK LT. 2 NO. S228 - S229  
JAKARTA SELATAN ☎ 021-75920860

PURI INDAH MALL, LT. 2 NO. 247  
JAKARTA BARAT ☎ 021-5822773

SUMMARECON MAL SERPONG  
LT. DASAR NO. 238 TANGERANG SELATAN  
☎ 021-29310433

SUNTER MALL, LT. 3 NO. 20B  
JAKARTA UTARA ☎ 021 - 65307220

KELAPA GADING MAL 2, LT. 2 NO. 307C  
JAKARTA UTARA ☎ 021-45853953

[f @StarStudioJakarta](#) [StarStudio\\_id](#) [@StarStudio\\_id](#)

Toko Beras

# Empat Saudara

PASAR PURI INDAH  
BLOK I NO 8

**DELIVERY**

**0812 9278 975**  
**021- 580 2626**



**Buka Klinik :**  
**Senin – Jumat 07.00 s/d 20.00 wib**  
**Sabtu 07.00 s/d 14.00 wib**

**Klinik Pusat :**  
**Laboratorium Klinik Permata Indah**  
 Perum Taman Permata Indah  
 Blok E NO. 8, Jakarta – Utara  
 Telp. 021 – 6680843, Fax 6618894

**Cabang :**  
**Laboratorium Klinik Permata Indah**  
 Perumahan Taman Semanan Indah  
 Blok C No. 28, Jakarta – Barat  
 Telp. 021 – 5403434, 5413551

**Laboratorium Klinik Permata Indah**  
 Jl. Cendrawasih Raya No. 38,  
 Jakarta – Barat  
 Telp. 021 – 6193453, 5413031



## KINDERFIELD PRESCHOOL - KINDERGARTEN SEKOLAH PERMATA HARAPAN BANGSA KINDERFIELD PRIMARY



### ABOUT US

A national plus school up to primary level with upgrading national based curriculum, English Language as basic language, Montessori approach as our way of teaching. All students will get experiences which are essential in building self esteem.

### SCHOOL LEARNING AREAS

Reading and writing in English, Mathematics, Science, Social studies, project study, personal development, Religion, Mandarin, Music and movement, swimming, Bahasa Indonesia, Art and creativity, Computer, Physical Education.

### CLASS AVAILABLE

Infant and Toddler 6 month - 2 years, Kiddy 2-4 years, Kindergarten 4 - 6 years, Primary 6-12 years



### ENROLL NOW

Get special discount fee package for early bird registration at our open house



**KINDERFIELD SIMPRUG**  
 Jl. Raya Pos Pengumben Lama NO. 13,  
 Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat  
[simprug@kinderfield.sch.id](mailto:simprug@kinderfield.sch.id)

**KINDERFIELD PURI**  
 Apartemen Puri Park View Tower D  
 Jl. Pesangrahan No. 88,  
 Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat  
[puri@kinderfield.sch.id](mailto:puri@kinderfield.sch.id)

MORE INFO PLEASE CALL : 021 - 5890 1100 / 5890 1200 (SIMPRUG) & 021 - 225 44 100 / 225 44 145 (PURI) [www.kinderfield.sch.id](http://www.kinderfield.sch.id)



**Air Mineral,**  
**Jelas Le Minerale®**

# Menghadirkan Wajah Gereja yang Memperjuangkan Keadilan dan Perdamaian

*Diperlukan upaya untuk meningkatkan belarasa kepada sesama, terutama mereka yang miskin, menderita, dan tersisih melalui dialog dan kerja sama kepada semua orang yang berkehendak baik.*

MEI 2017, Paroki Bojong membentuk Seksi Keadilan dan Perdamaian (SKP). Seksi ini merupakan bagian dari Komisi Keadilan dan Perdamaian Keuskupan Agung Jakarta (KKP KAJ) yang diketuai oleh RD Agustinus Heri Wibowo. Komisi termuda di KAJ ini diresmikan di Paroki Kramat, Gereja Hati Kudus, pada Minggu, 28 Agustus 2016.

Komisi atau seksi ini merupakan penegasan dari semangat Arah Dasar (Ardas) KAJ 2016-2020, mengenai Amalkan Pancasila dalam Terang Kerahiman Allah yang Memerdekakan. Melalui KKP atau SKP, Gereja menginspirasi, memfasilitasi, mengkoordinasi, dan menganimasi paroki-paroki supaya menghadirkan wajah Gereja yang memperjuangkan keadilan dan perdamaian.

Komisi ini memiliki empat divisi, yakni Advokasi Hukum dan HAM, Keadilan dan Kesenjangan Gender, Peduli Migran, serta Lingkungan Hidup.

## Implementasi di Paroki

Keempat divisi tersebut diimplementasikan sebagai subseksi di paroki, termasuk di Paroki Bojong yang membentuk dua subseksi, yakni Bantuan Hukum dan Lingkungan Hidup.

Subseksi Bantuan Hukum mengimplementasikan Divisi Hukum dan HAM, sekaligus dua divisi lainnya yang terkait hukum. Kegiatannya adalah memberikan pelayanan konsultasi hukum secara gratis

kepada umat yang membutuhkan. Saat ini, ada lima pengacara yang membantu secara sukarela. Umat yang membutuhkan dapat menghubungi Sekretariat Paroki untuk mengatur jadwal konsultasi.

Animo umat untuk memanfaatkan pelayanan ini cukup tinggi. Masalah-masalah yang dikonsultasikan mencakup sengketa tanah, perselisihan, dan lain-lain. Kasus terbanyak adalah yang terkait dengan hubungan suami-istri dalam keluarga. Untuk menambah wawasan terkait hukum, rencananya akan diadakan seminar dengan topik tertentu bagi umat Sathora.

Subseksi Lingkungan Hidup sebenarnya telah ada di Paroki Bojong sejak tujuh tahun lalu. Walaupun agak terlambat, pandangan Gereja Katolik telah berubah dengan lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

Sejalan dengan seruan Paus Fransiskus dan juga Uskup Agung Jakarta, Mgr. Ignatius Suharyo Pr, bahwa melestarikan lingkungan hidup adalah wajib bagi seluruh umat Katolik. Umat yang tidak mau ikut melestarikan lingkungan hidup, dianggap berdosa, yakni dosa ekologis.

Fokus subseksi ini adalah meningkatkan kepedulian dan kesadaran umat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup yang dimulai dari rumah dan meluas ke sekitar kita.

Beberapa kampanye yang dilakukan adalah mengurangi



George Hadiprajitno - [Foto : Chris Maringka]

penggunaan kantong plastik dan styrofoam, penghematan energi listrik dan air bersih, serta tidak membuang makanan.

## Realisasi Program

Pada 18 November 2018 bertempat di Sekolah Trinitas, SKP menyelenggarakan Sarasehan (Seminar) dan Bazar Lingkungan Hidup. Kegiatan ini diminati banyak umat. Barang serta tanaman yang dijual pun sebagian besar habis dibeli umat.

George Hadiprajitno, Ketua Seksi Keadilan dan Perdamaian Paroki Bojong, Gereja Sathora, menegaskan bahwa seksinya siap membantu Wilayah dan Lingkungan yang memerlukan penjelasan mengenai lingkungan hidup. Sebagai seorang yang mencintai alam dan keindahannya, melestarikan lingkungan hidup sudah menjadi *passion* George. Suka bertualang sekaligus berprofesi sebagai arsitek, membuatnya sering melakukan perjalanan dinas. Perjalanannya ke berbagai daerah di Indonesia maupun keluar negeri membuat wawasannya mengenai lingkungan hidup semakin luas dan mendalam.

Goerge masih membuka kesempatan kepada umat yang berprofesi sebagai pengacara untuk bergabung, juga yang memiliki ketertarikan terhadap pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan bagi umat yang membutuhkan pelayanan, baik mengenai hukum maupun lingkungan hidup, silakan menghubungi. **George - Anas**



# Jangan Pernah Menyerah

oleh Raymundus Susanto

*"Manusia harus tinggal di dalam cinta Tuhan, menyerahkan diri dan merasa bersyukur." (St. Ireneus)*

DENGAN sangat indah, Rasul Paulus merangkum kerendahan hati Yesus. "Hendaklah kamu dalam hidup bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia."

Kehidupan seorang ibu penuh dengan kekecewaan dan kepedihan yang mendalam karena telah kehilangan putri kesayangannya yang tewas dibunuh oleh temannya. Mereka bersahabat, namun akhirnya terlibat perselisihan di antara mereka bertiga.

Karena nafsu setan dan gelap mata, teman prianya bersama pacar pria tersebut menghabiskan nyawa putri si ibu.

Kejadian tersebut membuat ia *shock* dan tidak siap menerima peristiwa yang menanyakan yang merenggut nyawa putrinya.

Ia tidak mampu memaafkan si pembunuh karena diliputi amarah yang membara. Yang membuat perasaannya sangat perih dan menderita.

Seiring berjalannya waktu, akhirnya keutamaan kerendahan hati membuat si ibu mampu menerima diri apa adanya. Dengan penuh kesabaran, ia memaafkan sesama dan kemudian berpasrah kepada Tuhan.

Tangan Tuhan bekerja melalui iman. Allah mengampuni orang yang mengampuni orang lain. Ia mendatangi si pembunuh yang berada di dalam penjara, memandang dengan saksama, dan memaafkannya.

Si pembunuh menangis,

membungkuk di depannya, dengan mengulurkan kedua tangannya menyalami si ibu, memohon maaf atas kesalahannya. Hoax atau berita bohong

yang marak disebar di media sosial melanda negara kita tercinta, Indonesia.

Hoax berisi penyebaran kebencian dan propaganda fitnah dibuat oleh sesama anak bangsa. Wajah sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia semakin pudar dari peradaban bangsa. Hoax menjadi penyebab utama kekisruhan dan bisa memecah-belah bangsa kita.

Virus hoax ini menyebabkan konflik-konflik dan intoleransi antarumat beragama yang terjadi akhir-akhir ini. Karena kesombongan, usaha, dan jasa sendiri yang ditampilkan melalui kemajuan teknologi yang seharusnya untuk kebaikan bersama dan kedamaian dunia.

Paus Benediktus XVI dalam Ensiklik "Deus Caritas Est" menegaskan bahwa pelayanan yang tepat juga membuat pelaksananya menjadi rendah hati... karena ia tidak bertindak berdasarkan kebesaran atau jasanya. Kadang-kadang banyaknya penderitaan dan terbatasnya tindakan dapat menjadi godaan untuk berputus asa. Namun, justru pada saat itu, ia terbantu karena tahu bahwa pada akhirnya ia hanyalah alat di tangan Tuhan. Pengetahuan ini akan membebaskan dirinya dari kesombongan bahwa ia dengan kekuatannya sendiri memperbaiki dunia.

Masa Adven merupakan kesempatan untuk mempersiapkan batin. Allah yang datang dan hadir sebagai sosok yang peduli dan pemaaf bagi umat-Nya.

Hiduplah dengan tenang tanpa takut, karena iman kepada Tuhan adalah sebuah anugerah.

Berjaga-jagalah dan berdoa untuk mengingatkan kita kepada kedatangan-Nya, mengingatkan kita untuk mempersiapkan jalan bagi



kedatangan Tuhan, mengingatkan kita kepada sukacita akan kelahiran Yesus, dan mengingatkan kita kepada kemuliaan Tuhan, Sang Pemilik Alam Semesta.

St. Yohanes Paulus II mengatakan "Haruslah kita pahami bahwa seluruh hidup kita hendaknya menjadi suatu 'Adven' dalam pengharapan yang siaga akan kedatangan Kristus yang terakhir."

Untuk mempersiapkan hati kita menyambut Tuhan yang, seperti kita maklumkan dalam syahadat, akan datang suatu hari kelak untuk mengadili orang yang hidup dan yang mati, kita wajib belajar mengenali kehadiran-Nya dalam peristiwa-peristiwa sehari-hari.

Jadi, Adven adalah suatu masa pelatihan intensif yang mengarahkan kita secara pasti kepada Dia yang telah datang, yang senantiasa datang, dan yang akan datang.

Harapan, iman, sukacita, dan kasih orang yang beriman kepada Tuhan dan tekun menjalankan kehendak-Nya tentu memiliki iman yang jauh lebih kuat dan kokoh daripada orang yang beriman kepada Tuhan tanpa pernah menjalankan kehendak-Nya.

Sukacita kristiani memancar dari hati Maria yang meluap, mengalir, kepada anak-anaknya, yaitu kita semua.

Karena Tuhan membutuhkan iman dan kepercayaan kita akan kuasa-Nya agar kita dapat menerima dan menikmati rahmat-Nya dengan sempurna melalui pertobatan.

Seperti dilakukan oleh Yohanes, yang dilukiskan dalam nubuat Zakharia, ayahnya. Nabi Allah yang Mahatinggi itu menyiapkan hati umat Tuhan dengan memberi pengertian akan keselamatan yang lahir dari pertobatan dan pengakuan dosa-dosa mereka.

Yesus Kristus adalah jalan, terang, dan penyelamat dunia. Bersama-Nya, janganlah pernah menyerah.

Selamat Natal!



# Natal, Peristiwa Keluarga

Oleh Romo Y. Purboyo Diaz, Pr

"HARI ini telah lahir bagimu Juruselamat yaitu Kristus, Tuhan di kota Daud..." Inilah kabar malaikat kepada para gembala. Kelahiran Yesus Kristus yang kita rayakan pada Hari Raya Natal adalah sukacita terbesar dalam hidup kita. Karena kelahiran-Nya membawa keselamatan dan damai sejahtera di dunia.

Kelahiran Yesus dalam kesederhanaan di kandang namun membawa sukacita yang begitu besar karena Sang Raja Damai telah lahir ke dunia. Maka, setiap Natal, segala dekorasi: pohon Natal, kandang Natal, ornamen, lagu-lagu Natal membawa kita pada kegembiraan dan suasana yang sangat syahdu sehingga masa-masa Natal membawa kenangan tersendiri.

## Peristiwa Keluarga

Dalam peristiwa Natal, yang mau kita rayakan adalah mengenang kembali kelahiran Yesus yang sudah terjadi dahulu oleh karena kehendak Allah dan merayakan kelahiran Kristus dalam hidup kita sebagai orang beriman.

Kelahiran adalah sebuah peristiwa dalam keluarga. Maria mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Maka dapat dikatakan, peristiwa Natal adalah peristiwa keluarga. Peristiwa yang dialami oleh semua keluarga yang biasa namun sekaligus juga luar biasa karena kelahiran Yesus membawa keselamatan dunia. Yesus yang lahir juga di dalam diri kita dan di dalam keluarga kita masing-masing.

Injil mencatat bagaimana kelahiran Yesus diawali dengan kabar dari Malaikat Gabriel kepada Bunda Maria, wanita sederhana yang bertunangan dengan Yusuf. Maria taat kepada Allah. Ketika mendengar kabar malaikat, Maria berkata, "Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu." Maria mengandung dari Roh Kudus dan menjadi Ibu penebus. Maria melahirkan bayi Yesus di kandang domba dalam kesederhanaan dan keheningan malam. Para gembala menyaksikannya, para Majus mendatangnya dan para malaikat memuji Allah.

Kelahiran tentu membawa sukacita karena kehidupan baru yang menambah semarak keluarga dan menambah jumlah anggota keluarga. Begitu pula yang kita rasakan pada Hari Raya Natal. Kelahiran Yesus membawa sukacita bagi kita secara pribadi dan bagi keluarga sehingga momen sukacita dan kegembiraan Natal menjadi momen berkesan bagi keluarga-keluarga.

Sukacita bagi diri sendiri karena dengan kelahiran Yesus, kita diselamatkan. Kedatangan Yesus yang pertama, yang kita rayakan pada Hari Raya Natal



merupakan kasih Allah kepada kita sehingga Allah turun ke dunia dalam diri Yesus Kristus untuk menyelamatkan kita. Maka, secara pribadi, Allah mengampuni dan menyelamatkan kita sungguh-sungguh dirasakan. Selama Masa Adven, kita mengisi dengan pertobatan dan menerima pengampunan dari Allah dalam Sakramen Tobat.

Sedangkan sukacita bagi keluarga karena kelahiran Yesus menjadi momen bagi keluarga untuk berkumpul bersama dengan merayakan Misa Natal bersama, makan bersama, atau tukar kado. Inilah momen yang biasa dinantikan oleh keluarga untuk bisa berkumpul bersama seluruh anggota keluarga. Maka sukacita Natal menjadi meriah dan terasa dalam kebersamaan keluarga.

## Memaknai Natal

Natal selalu membawa kesan bagi kita. Lalu, bagaimana kita memaknai Natal? *Pertama*, kita bersyukur karena Allah hadir dalam diri manusia seperti kita. Natal adalah peristiwa Inkarnasi Allah. Inkarnasi berarti "menjadi daging" seperti dikatakan dalam Yoh 1:14 "Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita..." Allah yang kekal dan tak terbatas mau menjadi manusia, jadi serba terbatas. Karenanya kita bersyukur atas berkat dan karunia ini, betapa Allah mencintai dunia dan rela mengorbankan Anak-Nya yang tunggal agar manusia tidak binasa melainkan memperoleh hidup yang kekal (Yoh 3:16).

*Kedua*, karena Natal adalah peristiwa keluarga maka kita juga memaknainya di dalam keluarga. Kita menyadari bahwa tiap keluarga berbeda-beda. Ada keluarga yang berkecukupan namun masih banyak pula keluarga yang berkekurangan. Untuk itu, dalam sukacita dan kegembiraan Natal, kita diundang untuk memiliki kepekaan dan kepedulian sosial. Natal memang peristiwa keluarga, namun jangan lupa untuk berbagi sukacita dengan keluarga lain yang berkekurangan. Sukacita Natal bukan hanya untuk keluarga kita masing-masing, tetapi juga untuk dibagikan kepada keluarga-keluarga lain dan kepada semua orang.

Maka, Bapa Uskup Ignatius Suharyo dalam pastores menghimbau kepada para imam untuk mengajak umat berbagi kepada sesamanya dengan membuat "Bank

Makanan” dan “Bank Pakaian” di lingkungan atau wilayah. Tentu Hari Raya Natal biasanya banyak makanan maupun kue-kue di rumah kita masing-masing. Dengan menyisihkan makanan atau kue Natal yang kita miliki dan membagikannya kepada orang lain atau keluarga lain tentu merupakan contoh konkret kepedulian sosial dan berbagi sukacita Natal.

Begitu pula dengan pakaian-pakaian, agar saudara-saudari kita yang tidak mampu membeli baju baru atau tidak memiliki pakaian, dapat merasakan sukacita Natal karena tindakan kasih dan kepedulian kita.

Karenanya, kelahiran Yesus Kristus yang menyelamatkan harus juga membawa keselamatan dan sukacita bagi orang lain. Sia-sialah Yesus lahir dan kita rayakan berkali-kali dalam Hari Raya Natal kalau Yesus tidak lahir di dalam diri kita yang mengubah diri kita. Kita diajak untuk juga berbagi kasih dan sukacita kepada orang lain, keluarga-keluarga lain, sehingga akhirnya semua merasakan damai dan sukacita karena Sang Penyelamat sudah datang.

Selain itu, mengutip Pesan Natal dari KWI dengan tema

“Yesus Kristus, Hikmat Allah bagi kita”, Mgr. Ignatius Suharyo mengatakan, semoga dengan Natal, pribadi dan keluarga kita menjadi berhikmat sehingga kita bisa mengatakan “Kita Berhikmat, Bangsa Bermartabat”.  
Selamat Natal dan Tahun Baru.



Misa Natal dipimpin Uskup Mgr. Ignatius Suharyo - [Foto : Chris Marinka]



Karya : Yorris

# Sosialita

Oleh Xu Li Jia

## “Mirna mengeluarkan Anda dari Group Pretty Moms.”

Sejenak keningku berkerut membaca tulisan itu. Aku mencoba mengirimkan sebuah gambar indah untuk menyapa Salam Pagi.

Namun....

**“Anda tidak dapat mengirim pesan lagi, karena Anda sudah bukan anggota grup ini.”**

Pahamlah aku. Aku menarik napas panjang. Sedih... tapi ya sudahlah.

*Group Pretty Moms* beranggotakan 15 mami muda di sebuah Sekolah Nasional Plus. Sekolah ini adalah sekolah anak-anak orang yang tingkat ekonominya satu lapis di atas kelas menengah, tetapi masih jauh di bawah level konglomerat. Dari Senin sampai Jumat, setengah jam sebelum bel berbunyi, mobil-mobil bagus antrai mengular panjang untuk berhenti sejenak di lobi sekolah.

Setiap hari para mami muda mengantar anak-anaknya dengan penampilan bagus-bagus. Dari wangi rambutnya, mereka pasti keramas di salon. Tentunya, tas jinjingan mereka pun adalah merek yang mahal.

Dandan mami-mami cantik menunjukkan kesuksesan para Adam yang menjadi suami mereka. Penghasilan mereka masih tersisa banyak sekali untuk dinikmati istrinya dengan *hang out* di restoran atau di hotel. *Dress code* tidak pernah dua kali. Setelah makan, pasti selalu ada acara foto bersama yang di *upload* di facebook.

Aku berada di dalam kasta ini.

Sayangnya, aku tak hobi berdandan. Selera busanaku pas-pasan, cenderung asal-asalan. Tak heran, jika aku kelihatan paling miskin di antara mami-mami di sekolah.

Mirna senang memotret dan sedang coba-coba merintis usaha fotografi. Jadilah kami, 15 mami muda sepakat membentuk sebuah grup dengan nama *Group Pretty Moms*.

“Kamu itu *mbok* ikutan kursus kecantikan, kenapa! Duit ada, masa iya sih suaminya tidak mengizinkan kamu belajar penampilan?!” celoteh Mirna sambil mendandani wajahku.



[Sumber : kemanaajaboleeh.com]

Hhhh... aku sudah kenyang mengikuti *beauty class* dari berbagai merek kosmetik. Aneka produk perawatan kecantikan, bedak, bahkan *make up kit* sudah penuh sesak berhimpitan di dalam laci-laci meja riasku.

Tetapi, dasar aku memang tidak suka menghabiskan waktu berjam-jam di depan cermin, apalagi duduk terkantuk-kantuk di salon. Alhasil, kosmetik

di dalam tiga laci itu hanya sedikit sekali yang kucolek.

Hari ini, kami makan siang lesehan di Telaga Sampireun, menyewa sebuah saung. *Dress code* kali ini adalah kebaya encim putih dengan kain Pekalongan. Begitu selesai makan, aku langsung ganti kostum.

Aihh... rasanya aku salah beli kebaya! Betapa repotnya mengaitkan butir demi butir kancing kecil di sepanjang dada hingga perut. *Make up artist* dimulai. Aku pasrah pada Mirna untuk mewarnai wajahku.

Rambutku diikat menyamping seperti perempuan Bali. Setangkai kembang sepatu diselipkan di telinga kananku. Lumayan... wajahku jadi lebih *cakep* sedikit.

Selop tinggi kukeluarkan. Selop ini juga baru, sengaja dibeli khusus untuk *photo session* hari ini. Terus terang, aku membeli kebaya dan selop itu dengan hati setengah rela. Kapan bisa kupakai lagi benda-benda ini?

“Eeihih...! Kau jangan seperti orang susah, ya! Harga selop cuma berapa *sih*? Jangan mempermalukan suamimu! Beli sepotong baju dan selop saja menggerutu,” ejek Vina ketika aku mencoba berdiskusi mencari alternatif supaya tidak usah membeli barang yang hanya dipakai satu kali.

Diomeli begitu, aku jadi malu. Maka, beberapa hari yang lalu, selama anak-anak di sekolah, aku berkeliaran di *departement store* mencari aneka perlengkapan untuk *hang out* hari ini.

“Awass... siap *nih*! Satu, dua, tiga!” Mirna berlari ke tempatnya.

Cekrek!

Kami mengerubungi kamera Mirna, mencari foto diri masing-masing. Bagaimana penampilanku? Kelihatan cantikkah aku? Oww... ok!

Yang puas melihat dirinya *cakep*, segera minggir sambil tersenyum lega. Tetapi, yang kelihatan jelek, langsung protes. "Yaaa!! Perutku kelihatan gendut *niih!* Aduh... badanku di situ lebar sekali! Ulang *dong!*" Foto diulang. Berkali-kali dengan berbagai gaya.

Sampai di rumah, Mirna mengumumkan agar kita segera membuka facebook. Taraaaa...!! Masa iya *sih*, seluruh dunia tidak terkagum-kagum memandangi kami, *The Fifteen Pretty Moms*?

Samar-samar, perasaanku mulai gelisah mengikuti Group Pretty Moms. Berburu kostum dan pernik-pernik sekali pakai buang. Cari tempat fotogenik, makan-makan sambil ngerumpi tentang orang lain, foto-foto, balik ke sekolah jemput anak untuk pulang.

Begitu terus. Dari minggu ke minggu, bulan berganti bulan.

Jauh di dalam hati kecilku ada setitik perasaan tidak nyaman. Tapi... barangkali memang beginilah cara menjalin persahabatan dalam komunitas. Jadi, kutepis titik kecil yang tidak enak di hati itu.

Natal tahun ini adalah giliran wilayahku bertugas menjadi panitia Natal. Semua warga dengan sukarela bahu-membahu bekerja sesuai kemampuan masing-masing.

Aku memilih berpartisipasi membuat surat permohonan beserta proposal kepada para sponsor dan donatur.

Tak disangka, aku malahan sekalian ditugaskan untuk mencatat semua sumbangan yang masuk; siapa saja yang sudah membayar. Bahkan keinginan para sponsor agar iklannya diletakkan di halaman berapa harus aku pula yang menggarap. Pekerjaan ini sungguh sangat membutuhkan ketelitianku agar jangan sampai ada yang salah.

Aku jadi pasif di Group Pretty Moms. Tetapi, kadang-kadang masih kubaca juga apa yang sedang mereka bicarakan.

"Oh, mereka sedang ngobrol tentang si Anu. Oke, aku tak perlu nimbrung." Demikian pikirku. Entah mengapa, Mirna senang sekali menertawakan orang itu. Kututup lagi Grup Pretty Moms, kembali meneliti daftar sponsor.

Aku terpaksa absen beberapa kali acara makan siang dan foto bersama.

"Maafkan aku, teman-teman. Aku bukannya tidak peduli lagi pada Group Pretty Moms. Namun, aku sedang mendapat tugas yang tidak main-main. Percayalah, setelah tanggung jawabku selesai, aku akan segera bergabung lagi dengan kalian." Aku memohon maaf dengan segala kesungguhan hati.

Lama tak ada jawaban. Aku tersadar, sikap mereka sekarang dingin sekali terhadap aku.

Ting...!

"Tidak apa-apa. Tidak ada yang mengharuskan kamu *ikut*an kita-kita *kok*." Akhirnya, Mona menjawab.

Malam hari sebelum tidur, Mirna meneleponku.

"Urusan kamu itu sepeenting apa *sih*?! Sampai tidak ada waktu sedikitpun untuk ngobrol di grup apalagi kumpulan?"

"Lha, aku 'kan sudah jelaskan tadi di sekolah," jawabku. Tiba-tiba, terbayang wajah mereka nan membeku lalu menoleh ke arah lain ketika aku bercerita.

"Cuma begitu saja, kamu sudah sepelekan kita-kita. Kau lupa, si Evi itu pengusaha *loh*. Tapi, buktinya dia tetap bisa kumpulan, *koki*!" Kata-kata Mirna memukul hatiku.

Yah... betul. Evi memang wanita pebisnis yang kukagumi. Sedangkan aku cuma seorang mami biasa yang tiba-tiba diberi kesempatan membantu panitia Natal. Aku berusaha bertanggung jawab sebaik mungkin. Sayangnya, aku tidak bisa *multi tasking* seperti Evi.

"Maafkan aku, Mirna! Aku belum bisa seperti Evi!" pintaku.

"Terserah! Kalau kamu anggap urusanmu itu lebih penting dari kami, ya sudah!" jawabnya ketus. Percakapan selesai.

Pagi harinya, aku resmi dikeluarkan dari Group Pretty Moms. Sejak itu, aku hanya menganggukkan kepala bila bertemu mereka di sekolah. Mereka membalasku sekadarnya.

Aku tetap melanjutkan tanggung jawabku. Jungkir balik mengejar *deadline* sungguh melelahkan. Akhirnya, buku edisi Natal beredar di pertengahan Januari. Perjuangan selesai.

Kupandangi halaman di mana usaha fotografi Mirna dipasang. Tanpa sepengetahuannya, aku mencoba mempromosikannya. Iklan itu tidak gratis, walaupun aku adalah pengurusnya. Aku membayar seseorang untuk menyusun foto-foto karya Mirna yang kusimpan sebelum aku didepak.

"Ini hasil jerih-payahku. Bukalah halaman terakhir," kataku kepada Mirna di sekolah. Sejak itu, kami tidak pernah bertemu lagi.

Kisah ini terjadi lima tahun yang lalu. Sesekali aku masih mengamati Group Pretty Moms terkini di facebook. Mereka tidak selengkap dulu. Mirna pun sudah lama tidak kelihatan di situ. Entah, ada peristiwa apa saja yang mengalir. Aku tidak berusaha mencari tahu.

Ternyata, surgaku bukanlah di dunia sosialita. Aku merasa damai dengan duduk terpekuk di depan *laptop*-ku, menghabiskan waktu berjam-jam menyusun kata demi kata, bercerita betapa indahnya anak-anak Tuhan berkarya demi kebaikan sesamanya.

Jakarta, 15 Agustus 2018

PT Prospera Asset Management  
mengucapkan:

# Merry Christmas and Happy New Year 2019

God never gives someone a gift they are not capable of receiving  
If he gives us the gift of Christmas, it is because we all have the  
ability to understand and receive it

- Pope Francis





CHARM Sciences, USA  
ROSA - Mycotoxin test for agriculture product



SINAR, UK -  
Moisture Meter for agriculture product



Food Technology, USA  
TMS PRO - Food Texture Analyser



Sheldon Manufacturing Inc., USA  
Ovens



CHARM Sciences, USA  
Novalum - ATP Sanitation / Hygiene Testing



CHARM Sciences, USA  
Dip Test - Antibiotic Test for Fresh Milk



FOSS, Denmark  
Kjeltac System - Protein Analyser



ASTELL, UK  
Autoclaves

Laboratory QC testing equipment for  
feed, food, agriculture and dairy industry

Jl. Suryopranoto no. 34, Jakarta 10130  
Ph. 021 2263 4599 - E. haesbros@haes.co.id

**Merry Christmas &  
Happy New Year !!**



**KidzArt Puri Indah**  
Ruko Sentra Niaga Blok T5 No.12  
Jakarta Barat 11610  
☎ 021 58302588

**KidzArt Tanjung Duren**  
Greenville Maisonette FC-2  
Jakarta Barat 11510  
☎ 021 5656305



**Christmas' Gift  
FREE ONE Month\*  
(Worth Rp. 590.000)**

\*Gift Applies for 2 months enrollment at Kidz Art Puri & Tanjung Duren Only  
\*\* Valid until 31st Mar 2019



Merry Christmas  
~~~~~ AND ~~~~~  
HAPPY NEW YEAR 2019

WILAYAH PAULUS
PAULUS 1 | PAULUS 2 | PAULUS 3 | PAULUS 4

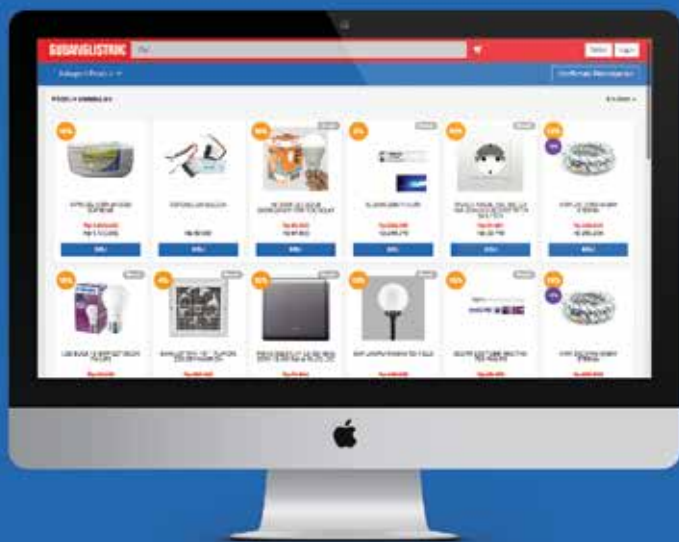
Merry Christmas
and
HAPPY NEW YEAR 2019

- Bp. Jansen Abudin
& Kel -

Merry
Christmas
and
HAPPY NEW YEAR 2019

- ANGKASA TEKNIK MANDIRI -
DAN
- TIMUR JAYABADI SENTOSA -

WWW.GUDANGLISTRIK.COM



AMAN ✓

LENGKAP ✓

CEPAT ✓

SOLUSI KEBUTUHAN LISTRIK ANDA

Light of Your Life



Eclat
...du jour

DO YOU WANT?

- **FREE** Shopping Vouchers
- In-Store **Promo & Extra Stamps**
- Member **Discount** - up to 10% all Private Labels & Fresh
- **Special Offer** from Merchant



What is TRUST CARD?

Membership card for Ranch Market and Farmers Market customer, one card for countless of benefits and privileges only for our loyal customer to enhance your shopping experience.

Come & Join OUR MEMBERSHIP!

Activate your membership by having registration on our Customer Service desk at our stores, and start enjoying your privileges as TRUST Card member.

What are the benefits?

MEMBER DISCOUNT

5% OFF on Private Labels
Up to 10% OFF on Fresh Items

POINT BACK

Earn 25,000 points back instantly for every registration fee you paid

EARN

Get double, triple, even more point rewards

SPEND

Points & redeem with shopping voucher, groceries, and other products on catalog



DOWNLOAD MyTRUST!



Download on the
App Store



GET IT ON
Google Play

DOWNLOAD MyTRUST:



Have
A BRIGHT
CHRISTMAS

HAPPY
NEW YEAR



Menebar Kasih di Tri Asih

PDS PEDULI mengadakan bakti sosial pada Sabtu, 8 Desember 2018. PDS berkunjung ke Yayasan Tri Asih, Jl. Karmel Raya No. 2, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Setiba di lokasi, tim PDS disambut oleh Ketua Pembina, T.A. Widhiharsanto dan beberapa pengurus lainnya. Yayasan Tri Asih merupakan sekolah sekaligus rumah bagi para penyandang tunagrahita atau ber-IQ rendah.

Sejarah Tri Asih

Awalnya, pada tahun 1969, Gemma Hartono, Pendiri Tri Asih, menggunakan garasi dan kamar tamu di rumahnya untuk menampung tiga anak berkebutuhan khusus mental. Tahun 1975, ada 50 anak sehingga mereka tidak tertampung lagi di rumah Gemma. Maka, mereka pindah ke sebuah rumah di Jl. Y No. 33, Kampung Duri, Jakarta Barat. Rumah itu dibeli dengan dana Aksi Pusa Pembangunan Keuskupan Agung Jakarta (KAJ).

Pada tahun 1979, karena beban biaya semakin berat, para pengurus tidak dapat menanggungnya. Kembali mereka menghadap Uskup. Mereka memohon agar panti diambil alih KAJ atau ditutup. Akhirnya, Widhi sebagai pengurus Sekolah-sekolah Strada dan yayasan-yayasannya, diminta untuk menjadi Pemimpin Yayasan Tri Asih.

Pada tahun 1982, Yayasan Tri Asih membeli lahan seluas 2.417m² di Jl. Karmel Raya No. 2, Kebon Jeruk. Semua dana/material untuk pembangunan merupakan sumbangan dari para donatur baik perorangan maupun kelompok secara bertahap. Demikian juga rumah Kampung Duri dari 300 m² diperluas hingga 1.090 m².

Tiga Katagori

Katagori ringan, penyandang IQ 50-75. Mereka bisa bersekolah sampai dengan SMK atau setingkat SD umum. Dengan pelatihan selama beberapa tahun, mereka dapat menjahit (18 orang) dan menenun

(20 orang). Mereka dipekerjakan di Workshop Tri Asih. Ada juga pelatihan mencuci mobil untuk dipekerjakan di tempat cuci mobil.

Mereka diperkenalkan nilai uang, memasak dan menyajikannya secara baik. Sudah ada kisah sukses dari alumni Tri Asih; ada yang sudah punya warung nasi sendiri, ada juga yang membantu orang tuanya sebagai kasir toko atau kios.

Katagori sedang, penyandang IQ 30-50. Mereka bisa dilatih untuk melakukan kegiatan sehari-hari, seperti memakai kancing baju, memakai sepatu, tidak keliru pulang ke rumah, dsb. Untuk katagori ini digunakan gedung di Kampung Duri, Paroki Damai Kristus.

Katagori berat, penyandang IQ 30 atau kurang. Mereka butuh pendampingan 24 jam (dua shift). Saat ini, terdapat 47 orang dengan katagori berat. *Waiting list* ada 26 orang, yang belum dapat dilayani karena kekurangan tenaga kerja dan biaya. Biaya yang dibutuhkan Rp 10 juta/orang/bulan. Katagori ringan dan berat menggunakan gedung di Kebon Jeruk.

Visi Tri Asih

Sebuah panti rehabilitasi Katolik penyandang tunagrahita sekaligus pusat terapi berbagai kebutuhan (*one stop rehabilitation center*), seperti *fisiotherapy, speech therapy, listening therapy, giok therapy, hydro therapy, occupational therapy, dan patterning therapy* terbaik di Jakarta.

Dana Besar

Hanya 20 orang dari 47 penyandang tunagrahita di Tri Asih yang punya ayah-ibu. Empat orang yatim-piatu. Sedangkan lainnya hanya punya ayah atau ibu saja sehingga sulit dimintakan uang iuran. Karenanya, Tri Asih sangat membutuhkan



PDS St Fransiskus Assisi bersama anak-anak Panti Asuhan Tri Asih - [Foto : Ade]

dana besar untuk membiayai kebutuhan rutin panti. Terutama, biaya pembimbing yang cukup besar jumlahnya.

Total 230 penyandang tunagrahita membutuhkan 226 pendamping. Rasio hampir 1:1 karena ada 47 penyandang tunagrahita yang membutuhkan dua *shift* pendamping.

Apa usaha yang perlu dilakukan agar tidak punya anak berkebutuhan khusus? Sangat penting melakukan *pre-marital health check up*. Pemeriksaan faktor gen bawaan, seperti rhesus darah, dsb. Bila sering kontak dengan binatang, perlu periksa toxoplasma. Saat hamil, perlu dijaga agar janin tidak terkontaminasi dengan racun, seperti asap rokok, dsb.

Tidak Dapat Berkomunikasi

Amanda, 21 tahun, asal Papua. Sudah tujuh tahun tinggal di panti. Awalnya, ia berjalan mundur. Setelah enam bulan terapi, ia sudah bisa berjalan maju. Ia tidak dapat berkomunikasi dan masih memakai *pampers*.

Apung, penghuni panti paling senior, 50 tahun, sudah tujuh tahun berada di panti. Ia diam dan senang bersalaman. **Jasmine**, 14 tahun, sudah tiga tahun berada di panti. Ia tidak dapat berjalan dan masih memakai *pampers*. **Dadung**, 21 tahun, menyandang *down syndrome* berat.

"Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia" (Yohanes 9:1-3). Lily Pratikno



Santa Teresa Avila

Doktor Doa yang Rupawan

Gadis berusia 16 tahun itu, Teresa, kini terkurung tembok-tembok sekolah berasrama yang dikelola para suster biara St. Agustinus yang berdisiplin tinggi. Ini lah pertama kali baginya belajar di sekolah formal. Ia sangat merindukan kehidupan di puri milik ayahnya, Alfonso Sanchez de Cepeda, seorang bangsawan kaya di kota Avila, Spanyol.

Guru-guru terbaik diundang ayahnya ke puri untuk mengajar keduabelas anaknya.

Sejak kelahirannya, 28 Maret 1515, hidup Teresa tak mengenal kesusahan. Membaca, mereda, bermain catur, bahkan berkuda sangat disenanginya. Teresa sangat asyik bila ia berbincang dikelilingi sepupu-sepupunya dan tamu-tamu yang mengagumi kecantikannya, membuatnya semakin sering bersolek dan berdandan agar tampak mempesona. Namun ia takut kalau kebahagiaan seperti itu suatu saat akan berakhir.

Sekarang ia sudah tak bisa bebas lagi. Gara-gara sang ayah yang mengirimnya ke sekolah tersebut karena khawatir anak gadisnya nanti akan salah gaul. Sebab ibunya, Beatriz Davila y Ahumada yang mengawasinya meninggal dunia.

Namun, ada sesuatu yang didupakannya di sekolah itu. Oleh didikan suster Maria de Briceno, lama kelamaan ia tertarik lebih dalam ke dunia spiritual. Tentang adanya kebahagiaan abadi bersama Tuhan yang jauh melebihi kebahagiaan duniawi yang sementara. Dan menjadi biarawati adalah salah satu jalan yang tepat menuju ke sana, akan tetapi ia merasa berat hati. Pergulatan batin yang sangat melelahkan itu membebani mentalnya, akhirnya melemahkan fisiknya. Satu setengah tahun kemudian ia dipulangkan ke rumah karena sakit parah.

Ia hanya bisa berdoa sungguh-sungguh. Suatu saat, dalam keheningan, ia terkejut mendengar bisikan halus agar ia masuk biara. Semula ayahnya tak setuju putri cantiknya masuk biara, tapi oleh penjelasan pamannya, Don Pedro Sanchez, yang mengerti akan panggilan suci, akhirnya ayahnya setuju.

Pada tanggal 3 Nopember 1537, Teresa mengucapkan kaul kemurnian hidup sebagai seorang rubiah di biara Karmelit Inkarnasi di kota Avila. Akan tetapi alih-alih bertumbuh semakin suci, kehidupan rohaninya semakin tak bergairah karena suasana di biara saat itu terlalu longgar, keimanan dirasakn hambar, tak menguntungkan bagi kehidupan kontempatif. Karena jumlah anggota biara terlalu besar, ditambah dengan nyonya-nyonya kaya yang menginap di biara sekedar untuk menikmati suasana biara, tapi bersikap seenaknya. Para tamu bebas ngobrol dengan para biarawati walaupun dipisahkan oleh pagar besi. Tanpa sadar Teresa ikut terhanyut dalam arus dan merindukan kembali kehidupan di luar biara.

Belum setahun kemudian, ia sakit keras lagi, kali ini mengalami koma selama 4 hari, tapi setelah sadar ia mengalami kelumpuhan selama tiga tahun. Dia tidak berputus asa, *malahan* kehidupan doa dan meditasinya semakin berkembang dengan mempelajari buku-buku kontemplatif yang dibacanya. Berkat devosi yang kuat terhadap St. Yosef, ia dapat berjalan kembali.

Godaan duniawi masih dialaminya ketika ia ditugaskan melayani Konsultasi Kamar Tamu untuk memberikan nasihat rohani. Tapi para tamu banyak yang berkonsultasi

bukan untuk urusan rohani.

Ketika ayahnya meninggal dunia dua tahun kemudian, momen tersebut dijadikan pembelajaran untuk melepaskan semua keterikatan. Pada usia 43 tahun, ketika sedang berdoa, dalam *vision*nya, seorang malaikat Serafim menusukkan tombak emas ke dalam

hatinya. Sakitnya luar biasa, namun ada api penuh cinta kasih yang hangat dari Tuhan yang terasa manis dan bahagia tak terperikan yang melampaui rasa sakitnya. Peristiwa itu memotivasinya untuk mengikuti penderitaan Yesus.

Setahun kemudian, ketika melakukan Doa Batin, dalam penglihatan *vision*, namun bukan penampakan, meskipun tak terlihat, Teresa merasakan Tuhan Yesus hadir di sampingnya. Jiwanya serasa bersatu secara sempurna dengan Yesus yang membebaskan dalam sebuah Perkawinan Rohani. Menurutny, doa adalah sebuah relasi nyata dengan Sahabat, yang mesra, hangat dan penuh cinta.

Pada usia 45 tahun, ia memperoleh penglihatan tentang kesengsaraan di neraka. Sejak saat itu ia berkomitmen untuk berusaha hidup suci, semuanya bagi Tuhan, berapapun besar pengorbanannya. Dia menjadi pribadi yang sudah sepenuhnya menguasai dirinya sendiri, yang sudah selesai dengan dirinya sendiri.

Pada usia empatpuluhtahunan, karena usahanya untuk mereformasi biaranya dengan suatu perubahan mendapat perlawanan hebat, maka Teresa dan empat orang suster pengikutnya, pada tahun 1562 resmi meninggalkan biara Karmelit Inkarnasi untuk mendirikan biara reformasi. Dengan penuh liku-liku perjuangannya, maka keluarlah Bulla dari Roma, dan biara pertama bernama "St. Yoseph" diresmikan di Avila pada 24 Agustus 1562.

Teresa menamakan dirinya "Teresa dari Yesus" dan kelak ordonya dinamakan "Ordo Karmelit Tak Berkasut." (OCD).

Bekerjasama dengan St. Yohanes dari Salib dari Ordo Karmelit, maka dari tahun 1567 hingga tahun 1582, hampir seluruh sisa hidup Teresa dilalui dengan menjelajahi hampir seluruh provinsi di Spanyol menyebarkan ide pembaruannya sehingga melalui banyak rintangan akhirnya berhasil mendirikan 17 buah biara untuk para suster dan 2 buah biara untuk para biarawan.

Pada usia 67 tahun, dalam kondisi tua, lelah, lemah dan sakit, Teresa mengalami perdarahan ketika memenuhi undangan di Alba de Tormes, padahal ia ingin segera pulang beristirahat di Avila. Pada 4 Oktober 1582, Teresa Avila meninggalkan kehidupan fana menuju kehidupan kekal di sisi Sahabatnya. Pengalaman mencari hakekat doa mental yang hakiki diabadikannya ke dalam buku-bukunya yang terkenal yang memberi pengaruh formatif kepada bapak-bapak teolog pada abad-abad berikutnya, diantaranya yang ngetop adalah "Puri Batin." atau "Interior Castle."

Pantaslah bila St. Teresa Avila diberi gelar Pujangga Gereja (Doctor of Church) atau Doktor Doa oleh Paus Paulus VI pada 27 September 1970. Dia merupakan Pujangga Gereja wanita pertama. Dikanonisasi oleh Paus Gregorius XIV pada 12 Maret 1622. Pestanya dirayakan setiap tanggal 15 Oktober.

Ekatanaya, dari berbagai sumber





Melayani Cucu

"Siapa bilang lansia tidak berguna, Bangun pagi berdoa untuk anak cucu. Siapa bilang lansia hanya hiasan, Meskipun tua tetap diperlukan."

LAGU itu seakan menggelitik saya. Memang, sejak saya memutuskan untuk "pensiun" dari pekerjaan, saya berniat akan tetap menulis dan... menjadi MC alias momong cucu.

Melayani bocah-bocah cewek usia lima dan tujuh setengah tahun itu gampang- gampang susah.

Pertama, saya harus tanamkan pada diri sendiri bahwa pekerjaan ini jangan dianggap beban, apalagi salib!

Agar tidak muncul rasa kesal, jengkel, marah, tak sabaran, capek, dan sebangsanya, maka harus saya tekankan bahwa saya sedang mengasuh, mendidik, meladeni cucu sendiri. Harus panjang usus.

Kedua, menerima anak-anak itu apa adanya (*self-acceptance*). Saya harus berpikir seperti anak-anak.

Kahlil Gibran mengatakan bahwa kita dapat memberikan kasih sayang, tapi tidak pemikiran kita.

Berusahalah keras untuk jadi seperti mereka, tapi jangan coba-coba membuat mereka seperti kita. Memang anak kecil masih egois dan sensitif, tapi polos. Anggaplah mereka sebagai teman sehingga merasa dihargai dan lebih terbuka, lalu mendengarkan isi hati mereka. Tidak perlu harus sok kuasa mengatur mereka agar tampak berwibawa atau ditakuti.

Menurut Chen Mei Ling, seorang ibu dan selebritas, yang penting, anak harus tahu kesalahannya ketimbang sekadar takut lalu terpaksa mengaku bersalah. Tidak perlu menegur dengan kasar bak sedang menghakimi. Karena meskipun mula-mula takut, lama-kelamaan menjadi tertekan lalu membangkang, dan akhirnya melawan karena merasa tidak disayang. Jangan sampai mereka menjadi luka batin.

Anak-anak kadang memang aneh. Kata "jangan" malah merangsang mereka untuk mencoba, sepertinya tidak mau dikekang.

Menurut Dr. Richard C. Woolfson, anak usia 7-8 tahun akan merasa dirinya *keren* kalau melanggar peraturan. Sedangkan usia 4-5 tahun sedang besar keingintahuannya. Maka, perlu menjelaskan alasan larangan serta akibatnya bagi mereka. Anak-anak seusia mereka belum mempunyai pemahaman moral yang benar tentang baik dan buruk.

Menurut praktisi *parenting*, Melly Amaya Kiong, orang tua tidak bisa terlalu menuntut kesempurnaan dari anak. Asalkan benar, cukuplah. Nah, bagi orang tua yang perfeksionis, lebih bermurah-hatilah.

Benar kata psikoterapis Dono Basuwardono bahwa anak-anak dapat belajar tentang benar dan salah ketika kita memberi tanggung jawab kepada mereka untuk memutuskan sendiri sebuah persoalan yang sesuai dengan kemampuannya.

Anak akan lebih senang dan percaya diri. Namun, mereka harus memahami lebih dulu apa yang orang tua harapkan dan apa akibatnya bila mereka melalaikan tanggung jawabnya. Kalau mereka melakukannya dengan baik, pujilah perilaku baiknya secara spesifik; jangan memuji dirinya.

Anak berusia 0-13 tahun akan merekam apa yang dilihatnya, lalu meniru. Maka, orang tua harus memberi teladan perilaku yang baik serta keteraturan. Jangan berjanji kepada anak jika kemungkinan tidak bisa terpenuhi. Kalau orang tua



sering ingkar janji, menurut pendapat Chen, mungkin anak tidak percaya kepada siapapun lagi dan mungkin akan ikut menjadi pembohong junior. Katakanlah kepadanya bahwa berbohong itu akhirnya akan ketahuan dan dia akan tidak punya teman lagi.

Anak mendambakan keamanan, ketenangan, dan kelembutan. Rumah tangga yang diliputi pertengkaran sekecil apa pun, membuat mereka tidak nyaman, lalu tertekan dan mereka akan ikut berperilaku kasar atau mencari pelarian.

Pendapat orang tua harus sejalan dan kompak. Bila berlawanan, anak menjadi bingung.

Hendaknya orang tua harus saling menghormati. Bila tidak, maka akan ada orang tua yang tidak dihormati oleh si anak.

Ternyata, saya sendiri harus menjadi lebih sabar, lembut, telaten, peduli, dan mengerti cucu saya. Penting juga untuk menjaga kesehatan fisik serta emosi saya sendiri. Tidak memforsir tenaga, sabar, gembira, bersyukur, tidak berpikir ruwet, selalu mengampuni, olahraga jalan kaki, cukup beristirahat serta berteman dengan baik.

Akhirnya, saya teringat kata-kata Edna Mode, tokoh desainer pembuat top kostum super dalam film animasi "Incredibles 2": "Jika dilakukan dengan tepat, maka mengasuh anak-anak termasuk aksi heroik." Semoga saya juga bisa menjadi pahlawan keluarga saya. **Ekatanaya**

Berjalan Seimbang

KECINTAAN terhadap anak-anak kecil membuat Monica Keshya ingin menjadi pendidik anak-anak. Sedari SMA, ia sudah ingin bergabung sebagai pembina Bina Iman Anak (BIA) Sathora. Namun, ia belum percaya diri. Hingga akhirnya, setelah mulai kuliah di

Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan (UPH), ia memberanikan diri mendaftar menjadi pembina BIA.

Dengan memperhatikan pembina-pembina seniornya, ia menemani anak-anak bernyanyi dan bermain, lalu ia di-*briefing* sampai mengikuti pembelajaran-pembelajaran katekese. Ia menikmati semuanya. Ilmu yang ia peroleh di bangku kuliah, bisa dipraktikkan di BIA.

Monica bergabung di BIA sejak kuliah semester pertama, setahun lalu (2017). Sekarang, ia sudah menginjak semester 4. Ia semakin menikmati membimbing anak-anak BIA setiap Minggu pagi.

Selain menjadi pembimbing BIA, hobi menyanyinya juga disalurkan melalui Paduan Suara Sathora. Ia ikut paduan suara sejak di SMP, karena mamanya ikut paduan suara juga. Tidak sekadar paduan suara, Monica pun dipercaya menjadi pemazmur.

Hobi menyanyi juga ia salurkan dalam kegiatan OMK, yakni SONG. Ia menjadi *singer* dalam acara *lifenight*. Kesibukan kuliah tetap ia jalani; pergi pagi, pulang malam hampir setiap hari.

Ia mengatur waktu dengan mengandalkan *handphone* sebagai *reminder* kegiatan sehari-hari. Semua terjadwal dengan rapi dan teratur. Baginya, talenta yang sudah Tuhan beri, ia persembahkan juga untuk-Nya.

Di antara kesibukannya, ia masih punya waktu santai, ia suka *movie time* atau sekadar jalan-jalan di mal. Kuliah, pelayanan, kesenangan, semuanya berjalan seimbang. **Shanti**

Monica Keshya
Lingkungan Elisabeth 3

[Foto : Patricia N]



Meski Lututnya Sakit...

KESEHARIAN Thomas Leonardo dimulai dengan doa pribadi dan olah raga jalan pagi atau bersepeda.

Mulanya, ia bergabung sebagai anggota tata tertib di Gereja. Ternyata, tidak berhenti sampai di situ. Tuhan memanggil Ketua Lingkungan Elisabeth 6 ini menjadi prodiakon. Tentu saja hal ini menjadi berkah bagi Lingkungan Elisabeth 6 karena memiliki prodiakon.

Meski saat ini, lututnya sedang sakit Thomas tetap setia melayani. Sementara ia juga tengah berupaya memulihkan diri.

Diharapkan, teladan Thomas bisa menginspirasi umat, terutama warga Lingkungan Elisabeth 6. Alhasil, semakin banyak yang tertarik menjadi pelayan umat Tuhan. **Dewi**

Thomas Leonard
Lingkungan Elisabeth 6

[Foto : dok. pribadi]



Hobi yang Membahagiakan

KETIKA ditanya apa hobinya, ia menjawab, "Menulis, bercanda, dan kumpul-kumpul bersama teman-teman dan komunitas." Berdasarkan kesukaannya itu, bisa dipastikan, ia selalu gembira dan mudah bergaul.

Tak heran, pria bernama Yohanes Ady ini sedang dipercaya menjadi Ketua Lingkungan St. Antonius 1 periode 2017-2020. Tak hanya menjadi ketua lingkungan, suami Eka Hardiani, serta ayah Regina Caeli (8 tahun) dan Tristan Mahardika (3 tahun) ini juga ikut menjadi anggota Tatib Paroki.

Kini, kegemarannya menulis dapat ia salurkan dengan bergabung dalam Komunitas Penulis Sathora yang baru saja terbentuk pada Desember 2018. Yohanes ingin mengembangkan bakatnya yang satu ini agar semakin baik dan sekaligus memberikan informasi kepada sesama umat Sathora tentang aneka kegiatan baik di lingkungannya, wilayah, maupun di gereja kita.

Menulis, bercanda, dan bergaul adalah hobi yang membahagiakan. Maka, ia pun mempunyai harapan yang tak jauh dari hobinya tersebut, yakni dapat membahagiakan keluarga dan orang tuanya. **Xu Li Jia**

Yohanes Ady
Lingkungan Antonius 1

[Foto : dok. pribadi]



UCAPAN TERIMA KASIH

- A. Romo Kepala dan Romo Paroki Bojong Indah : Romo FX Suherman dan Romo Yosef Purboyo Diaz
- B. Dewan Paroki Harian, Seksi-seksi, Bidang, Kategorial Paroki Bojong Indah
- C. Sekretariat dan Segenap Karyawan Paroki Bojong Indah
- D. Para Pemasang Iklan/Sponsor/Donatur – Natal 2018 :

1. PT Aditama Electrindo
2. PT Agriya Analitica
3. PT Agrinusa Jaya Santosa
4. PT Alpinecool Mandiri Teknik
5. PT Aneka Rejeki Utama
6. CV Angkasa Teknik Mandiri & PT Timur Jayabadi Sentosa
7. PT Bintang Toedjoe
8. PT Buana Biru Decorindo (Waterdecor)
9. Center Patent
10. PT Centra Binacitra Mandiri
11. PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory)
12. Cosmed
13. PT Deltomed Laboratories
14. Bp Eddy Wong
15. Bp Frans K Kong
16. PT Gajah Tunggal
17. Laboratorium Klinik Ganesha
18. Percetakan Gloria Jaya
19. PT Samudra Karya Mulia (Gudang Listrik)
20. PT Haes Brothers
21. Bp Na Seng Hien
22. PT Hiba Prima Sejahtera
23. PT Eka Bogainti (Hoka Bento)
24. PT Indo Balau Ume
25. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
26. PT Indogear Transmisi Sistem
27. PT Indotech Multi Prima
28. PT Itomas Kembangan Perdana
29. Jakarta International College
30. Bp Johni Soerianto dan keluarga
31. Ibu Julliawati Latief & Bp Ferry
32. Sekolah Kinderfield - Pos Pengumben dan Puri
33. Bp Lucas Wibowo dan keluarga
34. Apotek Manjur Sehat
35. Bp Martinus Ading Pranata dan keluarga
36. PD Megatama Electric (Mikawa Lighting)
37. PT Mentari Books Indonesia
38. MESO
39. PT Multindo Sejahtera (Max Power Tools Specialist)
40. PT Nasional Makmur Sejahtera

41. Laboratorium Klinik Permata Indah
42. Popo Mobil
43. Prospera Asset Management
44. Bank Sahabat Sampoena
45. CV Sukses Lestari Suplindo
46. PT Supra Boga Lestari (Ranch Market)
47. Tunas Muda School
48. PT Unggul Semesta
49. PT Usaha Jaya Primatek
50. PT Wahana Duta Jaya Rucika
51. PT Wahana Inti Selaras
52. PT Wahana Wirawan
50. PT Lion Wings
51. PT Dua Kelinci – Jakarta Office
52. PT Sari Bumi Sentosa
53. PT Tirta Fresindo Jaya (Le Minerale dan Teh Pucuk Harum)
54. PT Ultra Prima Abadi (OT Group)
55. PT Cs2 Pola Sehat (OT Group)
57. Bp Jansen Abudin & Keluarga
58. Ibu Devi Wahjudi
59. Ibu Indrawati
60. Wilayah Santo Yohanes
61. Wilayah Santa Lucia
62. Wilayah Santa Elisabeth
63. Wilayah Santo Yosef
64. Wilayah Santo Paulus
65. Wilayah Santo Stefanus
66. Wilayah Santo Ignatius
67. Wilayah Santo Timotius
68. Wilayah Santo Dominikus
69. Wilayah Santa Klara
70. Wilayah Santo Petrus
71. Wilayah Santo Antonius
72. Wilayah Santa Theresia
73. Wilayah Santa Katarina
74. Wilayah Santo Benediktus
75. Wilayah Santo Lukas
76. Wilayah Santo Matius
77. Panitia KEP :
 - X-Tour & Event
 - Museum Macan
 - PT Inhil Sarimas (Cocomas)
 - PT Pasific Eastern Coconut Utama (Cocoday)
 - Star Studio
 - Tanker Cafe
 - Toko Beras Empast Saudara
 - Asuransi Raksa
 - GnG Golden Investama
 - Yayasan Tunas Muda
 - Coolindo Jaya
 - Soto Betawi Nyonya Afung
 - Teras Benhil

PANITIA NATAL 2018 WILAYAH SANTA KLARA

Pelindung : RD. FX. Suherman
RD. Yosef Purboyo Diaz.

Penasehat : Dewan Paroki St. Thomas Rasul
DPH Pendamping : Laurensius Kam Lim Hau
: Lucas wibowo
: Agung Waluyo

Ketua Umum : Y. Edwargo Setjadiningrat
Wakil Ketua Umum : F.A. Herman Wibawa
Sekretaris : Sjenny Handoyo
Bendahara1 : Anna Noerwati Kusuma
Bendahara2 : Ingawati Karnadi

BIDANG I -- LITURGI

Koordinator Bidang I : William Lesmana

Seksi Liturgi

Ketua Seksi Liturgi : Iwan Haryanto
Anggota : Henry Solichin
Nancy Tirtadjaja
Marjani Sugiharto

Seksi Dekorasi

Ketua Seksi Dekorasi : Irwan Wipranata
Anggota :

- Hendranoko Widiatmo
- Anna Rimba
- Oktolina Chandra
- Tan Suryani
- Ratna Maknawi
- Yohana Kurniawati
- Cecilia Linawati
- Josephine Retno Harsono
- Valentine
- Sophia Hendrawan
- Indriati Sutanto
- HermineKarnagi
- Suzywati Alamindro
- Rini Pitrawirana
- Maria
- Mulyani Onggo
- Lanneke
- Julia Ninik
- Evi
- Anton Lukman
- Novina Tiono
- Wendy
- Arrini Teguh Murti
- Shinta

Seksi OMK & Panggung Gembira

Ketua Seksi OMK : George Winata

Anggota : Ressa Dwihartono
Michael Ariwan Tandy

Seksi Acara

Ketua Seksi Acara : Winata Setiawan
Anggota : Chandra Susanto
Cecilia Linawati
Widjajanti

BIDANG II -- SOSIAL & KESEHATAN

Koordinator Bidang II : P. Hardi Solaiman

Seksi Sosial

Ketua Seksi Sosial : Antonius Iswanto Supangkat
Anggota : Andreas Gunarto
Suzywati Alamindro

Seksi Acara Kebangsaan

Ketua Acara Kebangsaan : P. Hardi Solaiman
Anggota : Frans Ishak

Seksi Kesehatan

Ketua Seksi Kesehatan : dr. Andhy Hendrawan
Anggota : dr. Lusina Tirtadharsana
drg. Gina Maringka, Sp.Ort
Nancy Tetanel
Marjani Sugiharto (Cing-Cing)

BIDANG III -- DANA

Koordinator Bidang III : P. Bunyamin Pranoto

Seksi Amplop Natal

Ketua Seksi Amplop Natal : Stephanie Lily Irawaty
Anggota : Elisabeth Lenny Samali

Seksi Iklan

Ketua Seksi Iklan : Phoa Bing Hauw
Anggota : Evie Theresia
Andreas Gunarto
Hendrik Patuwo

Mulyadi Rahardja
Richard Purnadi Harjono
Sugianto Redjeki
Sebastian Hadi Wijaya

Seksi Kotak Bunga

Ketua Seksi Kotak Bunga : Suzywati Alamindro
Anggota : Mulyani Onggo

BIDANG IV -- PERLENGKAPAN & KEAMANAN

Koordinator Bidang IV : J. Andri Benardi

Seksi Perlengkapan

Ketua Seksi Perlengkapan: Henry Solichin
Anggota : Anton Sudiro
Blansius Hanny Bajang
Anthony Barathasida
Iswara Prana Wahadi
Bambang Wirawan
Djoni Suharli

Seksi Keamanan

Ketua Seksi Keamanan : S.Steni Mulyadi
Anggota : Sunaryo

Seksi Transportasi

Ketua Seksi Transportasi : Iwan Suprawira

Seksi Dokumentasi

Ketua Seksi Dokumentasi : Kasim Hasan
Anggota : Ressa Dwihartono

BIDANG V -- KONSUMSI & BINGKISAN

Koordinator Bidang V : A. Lui Samson

Seksi Konsumsi

Ketua Seksi Konsumsi : Henny Setiadi
Anggota : Rinda Winata
Arrini Teguh Murti
M.L. Linda Tedja
Melani Lukman
Mutia Rusli
Elly Budihardjo
Margareth Meytha
Windelina Luna
Yu Lan
Adriana

Seksi Bingkisan

Ketua Seksi Bingkisan : J. Novina Tiono
Anggota : Ratna Maknawi
Lim Kian Tjioe
Fransisca
Lenny R. Wonowidjaja
Lanneke



[Foto : Maxi Guggitz]



Natal nan Sepi



Presepio

Tunggal Allah. Mereka datang ke kota kecil, Betlehem, karena mendapat tuntunan para malaikat di tengah malam dingin. Menurut tradisi, mereka bernama Kaspar, Melkior, dan Baltasar. Emas, kemenyan, dan mur mereka persembahkan.

Persembahan terbesar mereka tentu adalah cinta untuk menemani keluarga Nazaret yang pada saat itu mengarungi malam dingin, sepi, dan pekat. Seolah mereka menjawab suara Kanak-kanak Yesus yang berkata:

Aku haus dalam sepi

Ingin hapus dahaga dengan kasih

Aku lapar dalam gelap

Ingin kunikmati cintamu

Dapatkan kau beri?

NATAL adalah gemerlap kemeriahan. Toko-toko berhiaskan pohon cemara tinggi dengan pernik-pernik indah. Rumah sakit tak mau kalah. Begitu juga jalan-jalan memampang tulisan *Mery Christmas and Happy New Year*. Apalagi rumah dan gereja. Semua semarak menyambut Natal yang bersanding dengan pergantian tahun.

Kemeriahan ini semakin lengkap dengan hadiah Natal dari keluarga. Kado Natal dibuka, sukacita pun meluap. Makanan lezat di rumah atau restoran ternama menambah sukacita yang datang kepada setiap orang yang merayakannya. Seindah pohon Natal yang memancarkan kerlap-kerlip warna-warni. Sehangat keluarga yang berkumpul merajut bahagia.

Situasi ini berbanding terbalik dengan pesta yang kita rayakan. Dua ribu tahun lalu, Yesus Kristus lahir di sebuah kandang domba. Maria terpaksa melahirkan anak tunggalnya di tempat yang hina karena tidak dapat tempat yang layak untuk melakukan proses persalinan. Yusuf, kepala keluarga, tentu pedih hatinya. Sebagai suami dan bapak, ia hanya menemukan palungan untuk membaringkan anaknya.

Tidak ada kemeriahan bagi Sang Anak Daud. Tidak ada makanan lezat. Yang ada sebuah keprihatinan pada saat Sang Raja lahir. Peristiwa inilah yang terjadi pada saat Sang Penebus hadir dalam misi menyelamatkan dosa umat manusia di dunia.

Sejenak lamanya, para gembala datang. Para majus dari timur hadir memberikan salam kepada Putra

Seribu Kali

Sepenggal peristiwa kelahiran Yesus memberikan inspirasi bagi St. Fransiskus Asisi. Untuk memperingati kepapaan Kristus, St. Fransiskus membuat gua Natal pada tahun 1223. Sejak itu, gua atau kandang Natal menjadi dekorasi Natal yang tidak terlupakan.

Menyambut dengan meriah tentu saja tidak salah. Seperti kita merayakan ulang tahun diri sendiri atau orang yang dicintai dan hormati. Apalagi Yesus adalah Putra Allah yang menebus dosa kita. Berkat Dialah, kita dapat bertemu Bapa di surga.

Namun, merayakan Natal dengan kemewahan fisik tidak cukup. Harus dibarengi dengan kemewahan di hati untuk memberikan hidup kita sesuai perintah-Nya.

Mungkin ada baiknya kita renungkan perkataan Angelus Silesius atau Johann Angelus Silesius (1624-1677). Biarawan Fransiskan asal Jerman ini pernah berkata, "Seandainya pun Yesus dilahirkan seribu kali di Betlehem tetapi bukan di hati, Anda tetap tidak diselamatkan." **A. Bobby Pr, penulis biografi**

AERIUM

@ TAMAN PERMATA BUANA



3BR Living Room



3BR Living Room



3BR Master Bedroom



3BR Kids Room



3BR Bathroom



3BR Kitchen



Construction In Progress December 2018

PREMIUM INVESTMENT

Visit Our Show Units
@ Blugreen Boutique Office
Jl. Lingkar Luar Barat, Kav. 88
Kembangan, Jakarta Barat

www.aerium-residences.com

For inquiry call :

021 2952 7333

@aerium.id aeriumapartment

DEVELOPED BY



PT ITOMAS
KEMBANGAN
PERDANA

MEMBER OF



sinarmasland
Building for a better future



LEAD MARKETING

RayWhite



PT. CENTRA BINACITRA MANDIRI

MOVABLE & SOUND REDUCING PARTITION - CUBICLE TOILET PARTITION - SLIDING GLASS PARTITION

Jalan Meruya Ilir Raya No 82E Jakarta Barat

Telp : (62) 21 5860045, 58905131, WA : 087823725404

centrabinacitra@yahoo.co.id

www.centrapartisi.com